

ISSN 0216-0803

Indeks Biologi dan Pertanian Indonesia

(Indonesian Biological
and Agricultural Index)

Volume 41, No. 3, Tahun 2011



Departemen Pertanian
Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian
Bogor
2011

**INDEKS BIOLOGI DAN PERTANIAN
INDONESIA**

(Indonesian Biological and Agricultural
Index)

ISSN 0216-0803

Terbit sejak tahun 1969

Penanggung Jawab :

Ir. Farid Hasan Baktir, M.Ec

Kepala Pusat Perpustakaan dan
Penyebaran Teknologi Pertanian

Penyusun :

Hendrawaty
Tuti Sri Sundari
Kurniati
Irfan Suhendra

Alamat Redaksi :

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran
Teknologi Pertanian
Jl. Ir. H. Juanda 20
B O G O R - 16122

Telepon No. : (0251) 8321746
Faksimile : 62-0251-8326561

Kata Pengantar

Indeks Biologi dan Pertanian Indonesia (IBPI) terbit tiga nomor dalam setahun, berisi judul-judul artikel mengenai biologi dan pertanian di Indonesia yang dimuat dalam berbagai penerbitan dalam maupun luar negeri.

IBPI disusun menurut skema pembagian subjek dari AGRIS (*The International Information System for Agricultural Sciences and Technology*) dan masing-masing entri dilengkapi dengan kata kunci yang menggambarkan isi artikel. Kata kunci ditentukan berdasarkan AGROVOC (*Multilingual Agricultural Thesaurus*), dan digunakan untuk indeks subjeknya.

Untuk menelusuri suatu artikel yang diinginkan, pengguna dapat mencarinya dari indeks pengarang dan indeks subjek. Daftar majalah dari artikel-artikel yang dimuat dalam indeks juga disertakan.

Semua artikel yang ada di dalam IBPI tersedia di Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian. Pengguna yang memerlukan artikel lengkapnya dapat menghubungi PUSTAKA.

Bogor, 2011

Kepala Pusat Perpustakaan dan
Penyebaran Teknologi Pertanian

INDEKS BIOLOGI DAN PERTANIAN INDONESIA
(Indonesian Biological and Agricultural Index)

Vol. 41, No. 3

Tahun 2011



Kementerian Pertanian
PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN
Jalan Ir. H. Juanda 20, Bogor 16122, Indonesia

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	Halaman / Page
C00 PENDIDIKAN, PENYULUHAN DAN INFORMASI / EDUCATION, EXTENSION AND INFORMATION	
C20 PENYULUHAN / EXTENSION	153
E00 EKONOMI PERTANIAN, PEMBANGUNAN DAN SOSIOLOGI PEDESAAN / ECONOMICS, DEVELOPMENT AND RURAL SOCIOLOGY	
E10 EKONOMI DAN KEBIJAKAN NASIONAL MENGENAI PERTANIAN / AGRICULTURAL ECONOMICS AND POLICIES	153
E11 EKONOMI DAN KEBIJAKAN NASIONAL MENGENAI LAHAN / LAND ECONOMICS AND POLICIES	153
E12 TENAGA KERJA DAN KESEMPATAN KERJA / LABOUR AND EMPLOYMENT	153
E13 INVESTASI, KEUANGAN DAN KREDIT / INVESTMENT, FINANCE AND CREDIT	153
E14 EKONOMI DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN / DEVELOPMENT ECONOMICS AND POLICIES	153
E16 EKONOMI PRODUKSI / PRODUCTION ECONOMICS	155
E20 ORGANISASI, ADMINISTRASI DAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN PERTANIAN ATAU USAHA TANI / ORGANIZATION, ADMINISTRATION AND MANAGEMENT OF AGRICULTURAL ENTERPRISES OR FARMS	155
E21 AGRO-INDUSTRI / AGRO-INDUSTRY	159
E50 SOSIOLOGI PEDESAAN DAN KEAMANAN MASYARAKAT / RURAL SOCIOLOGY AND SOCIAL SECURITY	160
E70 PERDAGANGAN, PEMASARAN DAN DISTRIBUSI / TRADE, MARKETING AND DISTRIBUTION	160
F00 ILMU DAN PRODUKSI TANAMAN / PLANT SCIENCE AND PRODUCTION	
F01 BUDI DAYA TANAMAN / CROP HUSBANDRY	161
F02 PLANT PROPAGATION/ PERBANYAKAN TANAMAN	165
F03 PRODUKSI DAN PERLAKUAN BENIH / SEED PRODUCTION AND PROCESSING	167
F04 PEMUPUKAN / FERTILIZING	168
F06 IRIGASI / IRRIGATION	172
F07 PENGOLAHAN TANAH / SOIL CULTIVATION	172
F08 POLA TANAM DAN SISTEM PERTANAMAN / CROPPING PATTERNS AND SYSTEMS	172
F30 GENETIKA DAN PEMULIAAN TANAMAN / PLANT GENETICS AND BREEDING	175
F50 STRUKTUR TANAMAN / PLANT STRUCTURE	179
F60 FISILOGI DAN BIOKIMIA TANAMAN / PLANT PHYSIOLOGY AND BIOCHEMISTRY	179
F61 FISILOGI TANAMAN – HARA / PLANT PHYSIOLOGY – NUTRITION	180
F62 FISILOGI TANAMAN – PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN / PLANT PHYSIOLOGY – GROWTH AND DEVELOPMENT	180
F70 TAKSONOMI TANAMAN DAN SEBARAN GEOGRAFIS / PLANT TAXONOMY AND GEOGRAPHY	180
H00 PERLINDUNGAN TANAMAN / PLANT PROTECTION	
H10 HAMA TANAMAN / PESTS OF PLANTS	181
H20 PENYAKIT TANAMAN / PLANT DISEASES	183

H50 RAGAM KELAINAN PADA TANAMAN / MISCELLANEOUS PLANT DISORDERS	184
H60 GULMA DAN PENGENDALIANNYA / WEEDS AND WEED CONTROL	185
J00 TEKNOLOGI PASCAPANEN / POSTHARVEST TECHNOLOGY	
J11 PENANGANAN, TRANSPOR, PENYIMPANAN DAN PERLINDUNGAN HASIL TANAMAN / HANDLING, TRANSPORT, STORAGE AND PROTECTION OF PLANT PRODUCTS	185
K00 KEHUTANAN / FORESTRY	
K10 PRODUKSI KEHUTANAN / FORESTRY PRODUCTION	186
L00 ILMU, PRODUKSI DAN PERLINDUNGAN HEWAN / ANIMAL SCIENCE, PRODUCTION AND PROTECTION/	
L01 PETERNAKAN / ANIMAL HUSBANDRY	187
L02 PAKAN HEWAN / ANIMAL FEEDING	188
L10 GENETIKA DAN PEMULIAAN HEWAN / ANIMAL GENETICS AND BREEDING	190
L20 EKOLOGI HEWAN / ANIMAL ECOLOGY	190
L51 FISILOGI HEWAN – NUTRISI / ANIMAL PHYSIOLOGY – NUTRITION	190
L53 FISILOGI HEWAN – REPRODUKSI / ANIMAL PHYSIOLOGY – REPRODUCTION	191
L70 ILMU VETERINER DAN HIGIENE – ASPEK UMUM / VETERINARY SCIENCE AND HYGIENE – GENERAL ASPECTS	191
L73 PENYAKIT HEWAN / ANIMAL DISEASES	191
N00 MESIN DAN ENJINIRING PERTANIAN / AGRICULTURAL MACHINERY AND ENGINEERING	
N10 BANGUNAN PERTANIAN / AGRICULTURAL STRUCTURES	193
N20 MESIN DAN PERALATAN PERTANIAN / AGRICULTURAL MACHINERY AND EQUIPMENT	193
P00 SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN / NATURAL RESOURCES AND ENVIRONMENT	
P01 KONSERVASI ALAM DAN SUMBER DAYA LAHAN / NATURES CONSERVATION AND LAND RESOURCES	194
P10 PENGELOLAAN DAN SUMBER DAYA AIR / WATER RESOURCES AND MANAGEMENT	195
P33 KIMIA DAN FISIKA TANAH / SOIL CHEMISTRY AND PHYSICS	195
P34 BIOLOGI TANAH / SOIL BIOLOGY	196
P35 KESUBURAN TANAH / SOIL FERTILITY	197
P40 METEOROLOGI DAN KLIMATOLOGI / METEOROLOGY AND CLIMATOLOGY	198
Q00 PENGOLAHAN PRODUK PERTANIAN / PROCESSING OF AGRICULTURAL PRODUCTS	
Q01 ILMU DAN TEKNOLOGI PANGAN / FOOD SCIENCE AND TECHNOLOGY	198
Q02 PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN PANGAN / FOOD PROCESSING AND PRESERVATION	199
Q03 KONTAMINASI DAN TOKSIKOLOGI PANGAN / FOOD CONTAMINATION AND TOXICOLOGY	200
Q04 KOMPOSISI PANGAN / FOOD COMPOSITION	201
Q60 PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN NON-PANGAN ATAU NON-PAKAN / PROCESSING OF NON-FOOD OR NON-FEED AGRICULTURAL PRODUCTS	201
Q70 PENGOLAHAN LIMBAH PERTANIAN / PROCESSING OF AGRICULTURAL WASTES	202

T00 POLUSI / POLLUTION	
T01 POLUSI / POLLUTION	203
U00 METODOLOGI / METHODOLOGY	
U30 METODE PENELITIAN / RESEARCH METHODS	204
U40 METODE SURVEI / SURVEYING METHODS	204
INDEKS PENGARANG / AUTHOR INDEX	205
INDEKS SUBJEK / SUBJECT INDEX	215
INDEKS BADAN KORPORASI / CORPORATE BODY INDEX	227
INDEKS JURNAL / JOURNAL INDEX	229

C20 PENYULUHAN / EXTENSION

601 RAHAYU, S. Pengaruh prestasi kerja penyuluh pertanian terhadap kontribusi penyuluhan pembangunan dalam pelaksanaan otonomi daerah di Jawa Tengah. Influence of working achievement of agriculture elucidator to the construction elucidation contribution in regional autonomous in Central Java/ Rahayu, S.; Sudarman; Sulardi, Y.; Suharti (Sekolah Tinggi Penyuluh Pertanian, Magelang (Indonesia)). Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian (Indonesia) ISSN 1858-1625 (2006) v. 1(1) p. 68-76, 3 tables; 15 ref.

JAVA; ADVISORY OFFICERS; EXTENSION ACTIVITIES.

E10 EKONOMI DAN KEBIJAKAN PERTANIAN / AGRICULTURAL ECONOMIC AND POLICIES

602 MARTIN, E. Kelayakan ekonomi dan manfaat sosial program perhutanan sosial pada hutan tanaman industri. Economic feasibility and social benefit of social forestry program at industrial plantation forest/ Martin, E.; Fitriyanti, H. (Balai Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman, Palembang (Indonesia)). Jurnal Penelitian Hutan Tanaman (Indonesia) ISSN 1829-6327 (2006) v. 3(2) p. 117-128, 5 tables; 14 ref.

INDUSTRIAL CROPS; SOCIAL FORESTRY; ECONOMIC ANALYSIS.

E11 EKONOMI DAN KEBIJAKAN LAHAN / LAND ECONOMICS AND POLICIES

603 PASANDARAN, E. Alternatif kebijakan pengendalian konversi lahan sawah beririgasi di Indonesia. Policy alternatives to control irrigated land conversion in Indonesia/ Pasandaran, E. (Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia)). Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia) ISSN 0216-4418 (2006) v. 25(4) p. 123-129, 3 tables; 20 ref.

IRRIGATED LAND; LAND DIVERSION; POLICIES; INDONESIA.

E12 TENAGA KERJA DAN KESEMPATAN KERJA / LABOUR AND EMPLOYMENT

604 MULYO, J.H. Kajian partisipasi kerja luar pertanian di Yogyakarta: analisis dengan sample selection model. [Assessment of off-farm work participation in Yogyakarta: analysis sample selection model]/ Mulyo, J.H. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian). Prosiding seminar nasional hasil penelitian pertanian, Yogyakarta, 15 Sep 2006. Yogyakarta: UGM, 2006: p. 248-253, 2 tables; 14 ref. 631.001.6/SEM/r

FARMERS; PARTICIPATION; HOUSEHOLDS; DECISION MAKING; OFF FARM EMPLOYMENT; NONFARM INCOME; EDUCATION; JAVA.

E13 INVESTASI, KEUANGAN DAN KREDIT / INVESTMENT, FINANCE AND CREDIT

605 JAMAL, H. Pengaruh pola kredit pengadaan bibit terhadap kinerja pengembangan sapi potong pada peternak kecil di Provinsi Jambi. [Effect of credit pattern of breeds supply on the effectivity of beef cattle development in Jambi]/ Jamal, H. (Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Jambi (Indonesia)). Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (Indonesia) ISSN 1410-959X (2007) v. 10(2) p. 149-158, 4 tables; 21 ref.

BEEF CATTLE; BREEDS (ANIMALS); ANIMAL PERFORMANCE; CREDIT; SUMATRA.

E14 EKONOMI DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN / DEVELOPMENT ECONOMICS AND POLICIES

606 HOSEN, N. Keragaman adopsi teknologi padi sawah oleh petani dalam kelompok tani di Kabupaten Tanah Datar Sumbar. [Variation of irrigated rice technology transfer by the farmer on farmers group in Tanah Datar Regency, West Sumatra]/ Hosen, N. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat, Sukrami (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovasi teknologi mendukung peningkatan produksi pangan nasional dan pengembangan bioenergi untuk kesejahteraan petani, Palembang, 26-27 Jul 2006. Buku 1/ Armanto, M.E.; Bamualim, A.; Subowo G.; Mulyani, E.S.; Jamal, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 131-137, 2 tables; 11 ref.

633.1/4-115.2/SEM/p bk1

IRRIGATED RICE; INNOVATION ADOPTION; TECHNOLOGY; FARMERS ASSOCIATIONS; SUMATRA.

607 HUTAHAEAN, L. Kajian adopsi dan dampak pengkajian PTT padi Di Sulawesi Tengah. [Assessment of adoption and impact of integrated rice crop management in Central Sulawesi]/ Hutahaean, L.; Sannang, Z. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah, Palu (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovasi dan alih teknologi spesifik lokasi mendukung revitalisasi pertanian, Medan, 5 Jun 2007. Buku 1/ Sudana, W.; Moudar, D.; Jamil, A.; Yufdi, P.; Napitupulu, B.; Daniel, M.; Simatupang, S.; Nainggolan, P.; Hayani; Haloho, L.; Darmawati; Suryani, S. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 83-90, 4 tables; 23 ref. Appendix.

631.152/SEM/p bk1

ORYZA SATIVA; TRANSPLANTING; PHOSPHATE FERTILIZERS; FARMYARD MANURE; FERTILIZER APPLICATION; SOIL FERTILITY; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; RAINFED FARMING; SUMATRA.

608 KARIADA, I K. Kebijakan pengembangan pertanian ramah lingkungan di lahan kering dataran tinggi. [Policy of environment friendly agricultural development in high dryland]/ Kariada, I K.; Hosang, E. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali, Denpasar (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usahatani lahan kering, Kupang, 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf; Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 447-456, 1 ill., 8 tables; 8 ref.

633.1/9:636/SEM/p

VEGETABLE CROPS; ALTERNATIVE AGRICULTURE; ORGANIC FERTILIZERS; LAND PRODUCTIVITY; ENVIRONMENTAL PROTECTION; SUSTAINABILITY; FERTILIZER APPLICATION; APPLICATION RATES; YIELDS; DRY FARMING.

609 KUSNADI, U. Strategi dan kebijakan pengembangan ayam lokal di lahan rawa

untuk memacu ekonomi pedesaan. [Strategy and policy of local chicken development in swamp soil to push rural economic]/ Kusnadi, U. (Balai Penelitian Ternak Ciawi, Bogor (Indonesia)). Prosiding Lokakarya Nasional Inovasi Teknologi Pengembangan Ayam Lokal, Semarang, 26 Aug 2005/ Subandriyo; Diwyanto, K.; Inounu, I.; Setiadi, B.; Zainuddin, D.; Priyanti, A.; Handiwirawan, E. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2005: p. 252-259, 2 table; 6 ref.

636.58/LOK/p

CHICKENS; DOMESTIC ANIMALS; DEVELOPMENT POLICIES; ECONOMIC DEVELOPMENT; BREEDING METHODS; DISEASE SURVEILLANCE; FARMERS ASSOCIATIONS; PARTNERSHIPS; AGRICULTURAL ECONOMICS; SWAMP SOILS,RURAL AREAS.

610 SABRAN, M. Peluang penerapan inovasi teknologi dalam pemanfaatan lahan di perkebunan karet. [Opportunity of technology innovation in rubber plantation]/ Sabran, M.; Noor, A.; Suryana. Warta Perkaretan (Indonesia) ISSN 0852-8985 (2006) v. 25(1) p. 36-49, 1 ill., 10 tables; 21 ref.

HEVEA BRASILIENSIS; REPLANTING; PRODUCTIVITY; FARM INCOME; INTERCROPPING; TECHNOLOGY; LIVESTOCK; INTEGRATION.

611 SUPRIADI, M. Strategi peremajaan karet rakyat di Provinsi Kalimantan Selatan. [Smallholders rubber reforestation strategy in South Kalimantan Province]/ Supriadi, M.; Boerhendy, I.; Nancy, C.. Warta Perkaretan (Indonesia) ISSN 0852-8985 (2006) v. 25(1) p. 13-24, 2 ill., 2 tables; 7 ref.

HEVEA BRASILIENSIS; REPLANTING; PRODUCTIVITY; TECHNOLOGY; SMALL FARMS; KALIMANTAN.

612 TJAHOHUTOMO, R. Model pengembangan dan diseminasi teknologi mekanisasi pertanian tepat guna untuk lahan kering. [Development model and appropriate mechanization technology dissemination for dry land]/ Tjahjohutomo, R. (Balai Besar Mekanisasi Pertanian, Serpong (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usahatani lahan kering, Kupang, 26-27 Jul

2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf, Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 607-619, 6 ref. Appendices. 633.1/9:636/SEM/p

AGRICULTURE; MECHANIZATION; INNOVATION; APPROPRIATE TECHNOLOGY; FARM EQUIPMENT; TECHNOLOGY TRANSFER; AGROINDUSTRIAL SECTOR; DRY FARMING.

E16 EKONOMI PRODUKSI / PRODUCTION ECONOMICS

613 DAHLIANI, L. Analisis pencapaian produktivitas pemetikan pucuk sebagai dampak agrowisata di Kebun Teh Gunung Mas, Bogor. Analysis on shoots optimum productivity as the effect of agrotourism at Gunung Mas Tea Plantation, Bogor/ Dahliani, L. (Politeknik LPP, Yogyakarta (Indonesia)); Sudradjat; Arifin, H.S. Buletin Agronomi (Indonesia) ISSN 0216-3403 (2006) v. 34(3) p. 188-193, 2 ill., 5 tables; 8 ref.

CAMELLIA SINENSIS; PLANTATIONS; SHOOTS; PLUCKING; PRODUCTIVITY; RURAL AREAS; TOURISM; EMPLOYMENT; AGROINDUSTRIAL SECTOR; JAVA.

614 RACHMAWAN, A. Urgensi diagnosis lateks dalam mendukung produktivitas tanaman karet yang optimal. [Urgency of latex diagnosis in supporting rubber plant productivity]/ Rachmawan, A.; Tistama, R.; Sumarmadji. Warta Perkaretan (Indonesia) ISSN 0852-8985 (2006) v. 25(1) p. 25-35, 5 ill., 3 tables; 12 ref.

HEVEA BRASILIENSIS; LATEX; PRODUCTIVITY; DIAGNOSIS.

615 SIAGIAN, V. Penggunaan BBM dan prospek pengembangan budi daya jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) di Pedesaan Sumatera Selatan. [Fuel use and prospect of *Jatropha curcas* cultivation in rural areas in South Sumatra]/ Siagian, V.; Suparwoto; Subowo, G. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan, Palembang (Indonesia)). Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor, 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.;

Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 328-340, 12 tables; 10 ref. 633.853.3-117/LOK/p c2

JATROPHA CURCAS; CULTIVATION; BIOFUELS; ENERGY CONSUMPTION; ENERGY EXCHANGE; SUMATRA.

616 SUDARYANTO, T. Kebijakan strategis usaha pertanian dalam rangka peningkatan produksi dan pengentasan kemiskinan. Strategis for increasing production and alleviating poverty in agriculture/ Sudaryanto, T.; Rusastra, I W. (Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia)). Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia) ISSN 0216-4418 (2006) v. 25(4) p. 115-122, 5 tables; 19 ref.

RICE; DEVELOPMENT POLICIES; AGROINDUSTRIAL SECTOR; PRODUCTION INCREASE; DIVERSIFICATION; POVERTY.

617 SUTRISNO, I. Klasifikasi potensi wilayah komoditas kacang tanah berdasarkan *Location Quotien*. [Classification of regional potential of groundnut commodity based on Location Quotien]/ Sutrisno, I.; Heriyanto (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 657-666, 5 ill., 5 tables; 7 ref.

GROUNDNUTS; AGRICULTURAL PRODUCTS; PRODUCTION LOCATION; PRODUCTION POSSIBILITIES; PRODUCTIVITY.

E20 ORGANISASI, ADMINISTRASI DAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN PERTANIAN ATAU USAHA TANI / ORGANIZATION, ADMINISTRATION AND MANAGEMENT OF AGRICULTURAL ENTERPRISES OR FARMS

618 BASUKI, I. Tingkat keuntungan usaha tani kacang hijau sebagai komoditas unggulan daerah NTB. [Beneficial level of mungbean farming system as superior commodity in West Nusa Tenggara]/ Basuki, I.; Hastuti, S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat, Mataram (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 667-676, 6 tables; 8 ref.

MUNG BEANS; AGRICULTURAL PRODUCTS; FARMING SYSTEMS; PRODUCTIVITY; COST ANALYSIS; PROFITABILITY; NUSA TENGGARA.

619 BESTINA. Kajian adopsi dan dampak pengelolaan tanaman padi secara terpadu pada lahan sawah irigasi di Kabupaten Rokan Hulu. Research of adoption and effect of integrated rice cultivation on irrigated lowland rice field in Rokan Hulu Regency/ Bestina (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau, Pekanbaru (Indonesia)). Buletin Inovasi Pertanian (Indonesia) ISSN 1979-0805 (2007) v. 1(1) p. 5-8, 3 tables; 12 ref.

ORYZA SATIVA; IRRIGATED RICE; INTEGRATED PLANT PRODUCTION; INNOVATION ADOPTION; COST BENEFIT ANALYSIS; LOWLAND; SUMATRA.

620 HALOHO, L. Kajian pengembangan PTT terhadap peningkatan produktivitas dan pendapatan petani di Kabupaten Serdang Bedagai. [Assessment of integrated crop management (ICM) development on production and farmer income in Serdang Bedagai Regency]/ Haloho, L.; Sembiring, T. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, Medan (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovasi teknologi mendukung peningkatan produksi pangan nasional dan pengembangan bioenergi untuk kesejahteraan petani, Palembang 26-27 Jul 2006. Buku 1/ Armanto, M.E.; Bamualim, A.; Subowo G.; Mulyani, E.S.; Jamal, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 126-130, 3 tables; 5 ref.

633.1/4-115.2/SEM/p bk1

RICE; INTEGRATED PLANT PRODUCTION; PRODUCTION INCREASE; FARM INCOME; SUMATRA.

621 HENDAYANA, R. Keunggulan kompetitif sistem usaha tani tanaman pangan di Kabupaten Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur. [Competitive superiority of food crops farming system in Sumba Timur Regency]/ Hendayana, R. (Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Bogor (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usahatani lahan kering, Kupang, 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf, Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 576-582, 5 tables; 6 ref.

633.1/9:636/SEM/p

FOOD CROPS; FARMING SYSTEMS; PRODUCTION COSTS; DOMESTIC PRODUCTION; PROFITABILITY; NUSA TENGGARA.

622 JAMAL, E. Beras dan jebakan kepentingan jangka pendek. [Rice and short term objective trap]/ Jamal, E.; Ariningsih, E.; Hendiarto; Noekman, K.M.; Askin, A. (Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Bogor (Indonesia)). Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia) ISSN 1693-2021 (2007) v. 5(3) p. 224-238, 2 ill., 4 tables; 16 ref.

RICE; PRICE POLICIES; IMPORTS.

623 KARIO, N.H. Kelayakan paket teknologi usaha tani tanaman pangan di DAS Oesao Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur. [Feasibility of technology package for food crop farming systems in Oesao watershed, Kupang Regency]/ Kario, N.H.; Yusuf, B.M. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, Kupang (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usahatani lahan kering, Kupang, 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf, Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 567-575, 7 tables; 4 ref.

633.1/9:636/SEM/p

ZEA MAYS; ARACHIS HYPOGAEA; SHARE CROPPING; FARMING SYSTEMS; PRODUCTION FACTORS; FARM INPUTS; PRODUCTION COSTS; LABOUR COSTS; PRODUCTIVITY; WATERSHEDS; NUSA TENGGARA.

624 KARIYASA, K. Usulan HET PUPUK berdasarkan tingkat efektivitas kebijakan harga pembelian gabah. [Fertilizer basic price propose based on effectivity level of rice price policy]/ Kariyasa, K. (Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia)): . Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia) ISSN 1693-2021 (2007) v. 5(1) p. 72-85, 1 ill., 2 tables; 17 ref.

RICE; PRICE POLICIES; FERTILIZERS; UREA.

625 KHAIRANI, C. Percepatan penerapan PTT padi sawah di tingkat petani Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah. [Acceleration of integrated plant management application on irrigated rice at farmer level in Donggala Regency, Central Sulawesi]/ Khairani, C.; Muis, A.; Sumarni; Rahardjo, Y.P. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah, Palu (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovasi teknologi mendukung peningkatan produksi pangan nasional dan pengembangan bioenergi untuk kesejahteraan petani, Palembang, 26-27 Jul 2006. Buku 1/ Armanto, M.E.; Bamualim, A.; Subowo G.; Mulyani, E.S.; Jamal, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 82-88, 1 ill., 3 tables; 9 ref. 633.1/4-115.2/SEM/p bk1

IRRIGATED RICE; INTEGRATED PLANT PRODUCTION; INNOVATION ADOPTION; TECHNOLOGY TRANSFER; SULAWESI.

626 MATITAPUTTY, P.R. Kebijakan pembangunan daerah dalam menerapkan teknologi crops livestock system (CLS) tanaman jagung dan ternak sapi potong di Maluku. [Regional development policy in implementing crops-livestock system (CLS) technology of maize and beef cattle in Maluku]/ Matitaputty, P.R.; Kotadiny, E.; Bustaman, S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku, Ambon (Indonesia)); Nggobe, M. . Prosiding seminar nasional dan ekspose percepatan inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi mendukung kemandirian masyarakat kampung di Papua,

Jayapura, 5-6 Jun 2007/ Limbongan, J.; Rauf, A.W.; Malik, A.; Lewaherilla, N.E.; Jamal, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 364-376, 6 tables; 11 ref.

631.152/594.81/SEM/p

BEEF CATTLE; MAIZE; INTEGRATION; FARMING SYSTEMS; REGIONAL DEVELOPMENT; DEVELOPMENT POLICIES; MALUKU.

627 NOTOHAPRAWIRO, T. Pembangunan pertanian berkelanjutan dalam konteks globalisasi dan demokratisasi ekonomi. [Sustainable agricultural development in globalization content and economic democratization]/ Notohaprawiro, T. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan (Indonesia) ISSN 0853-6368 (2006) v. 6(2) p. 137-142, 5 ref.

AGRICULTURAL DEVELOPMENT; ECONOMIC DEVELOPMENT; RESEARCH; SUSTAINABILITY.

628 PRASETIASWATI, N. Analisis ekonomi rakitan teknologi kacang hijau di lahan sawah. Economic analysis of mungbean farming systems in lowland/ Prasetiaswati, N.; Radjit, B.S. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 613-622, 5 tables; 7 ref.

VIGNA RADIATA RADIATA; FARMING SYSTEMS; TRADITIONAL TECHNOLOGY; TECHNOLOGICAL CHANGES; INNOVATION ADOPTION; ECONOMIC ANALYSIS; FARM INCOME; IRRIGATED LAND.

629 PRAWITASARI, T. Analisis usaha tani jarak pagar (*Jatropha curcas* L.). [Analysis of *Jatropha curcas* L. farming systems]/ Prawitasari, T. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia)). Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor, 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor:

Puslitbangbun, 2007: p. 305-313, 4 ill., 1 table; 4 ref.
633.853.3-117/LOK/p c2

JATROPHA CURCAS; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; FARM MANAGEMENT; ECONOMIC ANALYSIS.

630 RATNAWATY, S. Peluang kelembagaan kandang kolektif sebagai basis pengembangan perbibitan sapi bali di Nusa Tenggara Timur. [Chance of collective animal housing institutions as bali cattle breeding development basis in East Nusa Tenggara]/ Ratnawaty, S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, Kupang (Indonesia)); Tiro, B.M.W. Prosiding seminar nasional dan ekpose percepatan inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi mendukung kemandirian masyarakat kampung di Papua, Jayapura, 5-6 Jun 2007/ Limbongan, J.; Rauf, A.W.; Malik, A.; Lewaherilla, N.E.; Jamal, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 244-252, 2 tables; 10 ref.

631.152/594.81/SEM/p

BEEF CATTLE; ANIMAL HOUSING; ANIMAL BREEDING; NUSA TENGGARA.

631 RITUNG, S. Prospek perluasan lahan untuk padi sawah dan padi gogo di Indonesia. Prospect of extensification for paddy fields and upland rice in Indonesia/ Ritung, S.; Hidayat, A. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor (Indonesia)). Jurnal Sumber Daya Lahan (Indonesia) ISSN 1907-0799 (2007) v. 1(4) p. 25-38, 1 ill., 4 tables; 18 ref.

ORYZA SATIVA; UPLAND RICE; RICE FIELDS; EXTENSIFICATION; INDONESIA.

632 ROSARI, B.B.D. Pola usahatani dan analisis finansial komoditas unggulan daerah di Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur. [Cropping pattern and financial analysis of superior commodity in Sikka Regency, East Nusa Tenggara]/ Rosari, B.B.D.; Gunarto, I. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, Kupang (Indonesia)); Tafakresnanto, C. Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang (Indonesia) 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf; Basuki, T.;

Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 583-592, 2 ill., 1 table; 8 ref.
633.1/.9:636/SEM/p

FOOD CROPS; HORTICULTURE; AGRICULTURAL PRODUCTS; CROP MANAGEMENT; TRADITIONAL FARMING; ECONOMIC ANALYSIS; FARM INCOME; FARM INPUTS; NUSA TENGGARA.

633 ROZI, F. Peluang adopsi teknologi pasca penelitian PTT kacang tanah. [Opportunity of post-research technology adoption of groundnut integrated management]/ Rozi, F. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 636-646, 5 tables; 9 ref.

ARACHIS HYPOGAEA; INTEGRATED PLANT PRODUCTION; CROP MANAGEMENT; FARMERS; PARTICIPATION; INNOVATION; TECHNOLOGY TRANSFER; FARM INCOME; PRODUCTIVITY; STATISTICAL METHODS.

634 SAWIT, M.H. Usulan kebijakan beras dari bank dunia: resep yang keliru. [Rice policy propose from the World Bank]/ Sawit, M.H. (Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia)). Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia) ISSN 1693-2021 (2007) v. 5(3) p. 193-212, 3 ill., 7 tables; 23 ref.

RICE; ECONOMIC POLICIES; POVERTY; PRICES.

635 SIRINGORINGO, M.H. Identifikasi permasalahan dan alternatif solusi usaha tani padi di Kecamatan Porsea. Identification of problem and solution alternatif of rice farming system in Porsea Subdistrict/ Siringoringo, M.H.; Haloho, L. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, Medan (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovasi dan alih teknologi spesifik lokasi mendukung revitalisasi pertanian, Medan, 5 Jun 2007. Buku 1/ Sudana, W.; Moudar, D.;

Jamil, A.; Yufdi, P.; Napitupulu, B.; Daniel, M.; Simatupang, S.; Nainggolan, P.; Hayani; Haloho, L.; Darmawati; Suryani, S. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 226-233, 3 tables; 6 ref. Appendix.
631.152/SEM/p bk1

ORYZA SATIVA; FARMING SYSTEMS; TRADITIONAL TECHNOLOGY; RAPID RURAL APPRAISAL; DEVELOPMENT POLICIES; TECHNOLOGICAL CHANGES; INNOVATION; SUMATRA.

636 SUBARNA, T. Keunggulan kompetitif usaha ternak sapi potong: kasus Kabupaten Gunung Kidul. [Competitive superiority of beef cattle farming system in Gunung Kidul]/ Subarna, T.; Sunandar, N. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat, Lembang (Indonesia)). Prosiding inovasi dan alih teknologi pertanian untuk pengembangan agribisnis industrial pedesaan di wilayah marginal, Semarang, 8 Nov 2007. Buku 2: inovasi teknologi produksi/ Muryanto; Prasetyo, T.; Prawirodigdo, S.; Yulianto; Hermawan, A.; Kushartanti, E.; Mardiyanto, S.; Sumardi (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 305-310, 5 tables; 15 ref.

BEEF CATTLE; ECONOMIC COMPETITION; JAVA.

637 SWASTIKA, D.K.S. Analisis kebijakan peningkatan produksi padi melalui efisiensi pemanfaatan lahan sawah di Indonesia. [Analysis of rice production increase policies through lowland use efficiency in Indonesia]/ Swastika, D.K.S. (Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia)); Wargiono, J.; Soejitno; Hasanuddin, A. Analisis Kebijakan Pertanian (Indonesia) ISSN 1693-2021 (2007) v. 5(1) p. 36-52, 1 ill., 10 tables; 9 ref.

RICE; PRODUCTION; ECONOMIC POLICIES; LAND DIVERSION; INDONESIA.

638 TISTAMA, R. Tinjauan produksi karet alam di Cina: kondisi saat ini, hambatan utama, dan upaya penanganan masalah. [Review on natural rubber production in China: current condition, main constraint, and problem solution effort]/ Tistama, R.; Agustina, D.S.; Ramadhan, A.; Susetyo, I. Warta Perkaratan (Indonesia) ISSN 0852-

8985 (2006) v. 25(2) p. 14-23, 1 ill., 4 tables; 13 ref.

HEVEA BRASILIENSIS; PRODUCTION; SOIL MANAGEMENT; CONSTRAINTS; CHINA.

E21 AGRO-INDUSTRI / AGRO-INDUSTRY

639 HENDAYANA, R. Tataran aksi pengembangan sistem dan usaha agribisnis di lahan kering Nusa Tenggara Timur. [Action level of system and agribusiness development in dry land of East Nusa Tenggara]/ Hendayana, R. (Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Bogor (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang, 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf, Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 438-446, 2 ill., 5 tables; 15 ref.
633.1/.9:636/SEM/p

NUSA TENGGARA; AGROINDUSTRIAL SECTOR; INNOVATION; SOCIAL INSTITUTIONS; FINANCIAL INSTITUTIONS; FARMERS ASSOCIATIONS; TECHNOLOGY TRANSFER; DRY FARMING.

640 HENDRATNO, S. Strategi pengembangan perkebunan karet di wilayah perbatasan Indonesia-Malaysia di Kalimantan. [Strategy of rubber plantation development in Indonesia-Malaysia border area in Kalimantan]/ Hendratno, S.; Thomas. Warta Perkaratan (Indonesia) ISSN 0852-8985 (2006) v. 25(2) p. 1-13, 5 ill., 5 tables; 8 ref.

HEVEA BRASILIENSIS; ECOLOGY; SMALL FARMS; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; KALIMANTAN.

641 SUISMONO. Kajian pengembangan agribisnis perberasan melalui penerapan sistem manajemen mutu. [Assessment of rice agribusiness development through the application of quality management system]/ Suismono; Sudaryono; Lubis, S.; Munarso, S.J. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor (Indonesia)). Prosiding seminar nasional

teknologi inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor, 7-8 Sep 2005. Buku 2: alsin, sosek dan kebijakan/ Munarso, S.J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 1058-1069, 3 ill., 5 tables; 6 ref.

RICE; MILLING; AGROINDUSTRIAL SECTOR; MANAGEMENT; QUALITY; PRODUCTION CONTROLS; STANDARDS; TECHNOLOGY TRANSFER; FARM INCOME; FARMERS ASSOCIATIONS.

E50 SOSIOLOGI PEDESAAN DAN KEAMANAN MASYARAKAT / RURAL SOCIOLOGY AND SOCIAL SECURITY

642 GUNARTO, I. Pemberdayaan petani untuk meningkatkan pendapatan melalui pendidikan nonformal usaha tani terpadu berwawasan lingkungan di Magepanda Kabupaten Sikka. [Farmer empowerment to increase farm income through nonformal education of integrated farming system in Magepanda, Sikka Regency]/ Gunarto, I.; Masniah; Rosari, B.B.S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, Kupang (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang, 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf; Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 593-599, 9 ref.

633.1/9:636/SEM/p

FARMERS; PARTICIPATION; INFORMAL EDUCATION; FARMING SYSTEMS; ALTERNATIVE AGRICULTURE; HUMAN RESOURCES; APPROPRIATE TECHNOLOGY; TECHNOLOGY TRANSFER; FARM INCOME; NUSA TENGGARA.

643 PANGARIBOWO, W. Konsensus sebagai dasar pengorganisasian masyarakat: studi kasus konservasi kawasan hutan mangrove di Kabupaten Rembang. [Concensus for mangrove forest organizing: case study on the conservation of mangrove forest area in Rembang]/ Pangaribowo, W.; Supriyanto; Subejo (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian).

Prosiding seminar nasional hasil penelitian pertanian, Yogyakarta, 15 Sep 2006. Yogyakarta: UGM, 2006: p. 223-234, 2 ill., 4 tables; 16 ref.

631.001.6/SEM/r

JAVA; SOCIOECONOMIC ORGANIZATION; COMMUNITY INVOLVEMENT; MANGROVES; NATURE CONSERVATION; COASTS; EXTENSION ACTIVITIES; SUSTAINABILITY; DIFFUSION OF INFORMATION.

E70 PERDAGANGAN, PEMASARAN DAN DISTRIBUSI / TRADE, MARKETING AND DISTRIBUTION

644 DELIANA, Y. Perbedaan biaya transaksi antara integrasi vertikal dan transaksi bebas di tingkat pedagang pengumpul jagung di Jawa Timur. Differences of transaction cost between vertical integration and free transaction of corn at small trader level in East Java/ Deliana, Y. (Universitas Padjadjaran, Bandung (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Agrikultura (Indonesia) ISSN 0858-2885 (2008) v. 16(3) p. 195-199, 5 tables; 7 ref.

MAIZE; MARKETING; COSTS; MARKETING MARGINS; JAVA.

645 IRAWAN, A. Analisis integrasi pasar beras di Bengkulu. Analysis on rice market integration in Bengkulu/ Irawan, A.; Rosmayanti, D. (Universitas Bengkulu (Indonesia)). Jurnal Agro Ekonomi (Indonesia) ISSN 0216-9053 (2007) v. 25 (1) p. 37-54, 11 tables; 7 ref.

RICE; MARKETS; MARKET PRICES; MARKET RESEARCH; SUMATRA.

646 KRISDIANA, R. Preferensi industri tahu dan tempe terhadap permintaan komoditas kedelai di Jawa Tengah. [Consumer preferences of tofu and tempeh industries on soybean demand in Central Java]/ Krisdiana, R. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 647-656, 6 tables; 6 ref.

SOYBEANS; HIGH YIELDING VARIETIES; CHOICE OF SPECIES; SEED SIZE; CONSUMER BEHAVIOUR; SOYFOODS; FOOD INDUSTRY; QUALITY; DEMAND; JAVA.

647 LUKISWARA. Kinerja pasar pada pasar komoditas pisang (*Musa* sp.): suatu kasus di tiga kecamatan sentra produksi pisang Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Performance of bananas market: a case in the three subdistrict of bananas production center, Cianjur Regency, West Java/ Lukiswara (Universitas Padjadjaran, Bandung (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Agrikultura (Indonesia) ISSN 0858-2885 (2008) v. 16(3) p. 200-206, 3 tables; 6 ref.

BANANAS; MARKETS; JAVA.

F01 BUDI DAYA TANAMAN / CROP HUSBANDRY

648 ADINUGRAHA, H.A. Pertumbuhan setek pucuk sukun asal dari populasi Nusa Tenggara Barat dengan aplikasi zat pengatur tumbuh. Growth of leafy cuttings of breasfruit trees taken from Nusa Tenggara Barat with the application of growth regulator hormone/ Adinugraha, H.A.; Moko, H. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman, Yogyakarta (Indonesia)); Cepi. Jurnal Penelitian Hutan Tanaman (Indonesia) ISSN 1829-6327 (2006) v. 3(2) p. 93-100, 2 tables; 16 ref.

ARTOCARPUS ALTILIS; CUTTINGS; PLANT GROWTH SUBSTANCES; GROWTH; NUSA TENGGARA.

649 AFDI, E. Kajian umur panen kubis singgalang. [Assessment of cabbage harvesting time]/ Afdi, E.; Zulifwadi; Artati, F.; Gama, S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat, Sukarami (Indonesia)). Prosiding seminar nasional teknologi inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor, 7-8 Sep 2005. Buku 1: proses dan pengolahan hasil / Munarso, J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 607-614, 6 tables; 12 ref. 631.57:631.152/SEM/p bk1

BRASSICA OLERACEA; HARVESTING DATE; QUALITY; MULCHES.

650 BAMBANG E.T. Pengaruh ukuran polibag terhadap pertumbuhan bibit jarak pagar (*Jatropha curcas* L.). [Effect of polybag size on the growth of *Jatropha curcas* L. seedlings]/ Bambang E.T.; Randriani, E. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukabumi (Indonesia)). Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor, 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 256-258, 3 tables; 3 ref.

633.853.3-117/LOK/p c2

JATROPHA CURCAS; SEEDLINGS; PLANT CONTAINERS; PLASTICS; DIMENSIONS; GROWTH.

651 DASWIR. Pengembangan tanaman serai wangi di sawah lunto Sumatera Barat (*Andropogon nardus* Java de JONE). [Development of citronella grass (*Andropogon nardus* Java de JONE) in Sawah Lunto, West Sumatra]/ Daswir; Kusuma, I. (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, Bogor (Indonesia)). Perkembangan Teknologi Tanaman Rempah dan Obat (Indonesia) ISSN 1829-6289 (2006) v. 18(1) p. 12-22, 1 ill., 6 tables; 12 ref.

ANDROPOGON NARDUS; CULTIVATION; HARVESTING; POSTHARVEST TECHNOLOGY; DISTILLING; FARMING SYSTEMS; PRODUCTION; ESSENTIAL OILS; ECONOMIC ANALYSIS; SUMATRA.

652 DASWIR. Usaha menghasilkan minyak nilam yang bermutu. [Efforts to produce high quality patchouli oil]/ Daswir; Kusuma, I.; Irwandi (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, Bogor (Indonesia)). Perkembangan Teknologi Tanaman Rempah dan Obat (Indonesia) ISSN 1829-6289 (2006) v. 18(1) p. 36-45, 1 ill., 4 tables; 10 ref.

POGOSTEMON CABLIN; CULTIVATION; HARVESTING; POSTHARVEST TECHNOLOGY; ESSENTIAL OILS; DISTILLING; PROCESSING; ECONOMIC ANALYSIS.

653 ELIARTATI. Hasil beberapa varietas unggul baru padi sawah di lahan irigasi Desa Rambah Baru. Growth and yield performances of several high yielding lowland rice varieties in the irrigation field of Rambah Baru Village/ Eliartati (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau, Pekanbaru (Indonesia)). Buletin Inovasi Pertanian (Indonesia) ISSN 1979-0805 (2007) v. 1(1) p. 12-14, 3 tables; 13 ref.

ORYZA SATIVA; IRRIGATED RICE; HIGH YIELDING VARIETIES; GROWTH; YIELD COMPONENTS; AGRONOMIC CHARACTERS; IRRIGATED LAND; SUMATRA.

654 EMMYZAR. Prospek pengembangan tanaman akarwangi. [Prospect of vetiver grass development]/ Emmyzar; Ferry, Y.; Daswir (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, Bogor (Indonesia)). Perkembangan Teknologi Tanaman Rempah dan Obat (Indonesia) ISSN 1829-6289 (2006) v. 18(1) p. 1-11, 1 ill., 3 tables; 9 ref.

VETIVERIA ZIZANIOIDES; CULTIVATION; HARVESTING; DISTILLING; QUALITY; ESSENTIAL OILS; INDUSTRIAL DEVELOPMENT.

655 HAIRMANSIS, A. Uji daya hasil padi rawa. [Productivity of swamp rice]/ Hairmansis, A.; Kustianto, B.; Supartopo; Suwarno (Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi (Indonesia)). Prosiding seminar nasional pertanian lahan rawa: revitalisasi kawasan PLG dan lahan rawa lainnya untuk membangun lumbung pangan nasional, Kuala Kapuas, 3-4 Aug 2007. Buku 1/ Mukhlis; Noor, M.; Supriyo, A.; Noor, I.; Simatupang, R.S. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2007: p. 363-372, 5 tables; 7 ref.

631.445.9/SEM/p bk1

ORYZA SATIVA; HIGH YIELDING VARIETIES; YIELDS; CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; PEST RESISTANCE; DISEASE RESISTANCE; INTERTIDAL ENVIRONMENT; SWAMP SOILS.

656 HANSON P. Budi daya dan produksi benih tomat (*Lycopersicon esculentum* L.). [Cultivation and seed production of tomato (*Lycopersicon esculentum*)]/ Hanson P.;

Chen, J.T.; Kuo, C.G.; Morris, R.; Opena, R.T.; Hidayat, I.M.. Petunjuk teknis budi daya dan produksi benih beberapa sayuran indigenous/ Hidayat, I.M.; Kirana, R.; Gaswanto, R.; Kusmana (eds.). Jakarta: Puslitbanghorti, 2006: p. 59-63, 1 ill., 2 ref.

LYCOPERSICON ESCULENTUM; CULTIVATION; HARVESTING; SEED PRODUCTION.

657 KIRANA, R. Budi daya dan produksi benih labu kuning. [Cultivation and seed production of *Cucurbita moschata*]/ Kirana, R.; Gaswanto, R.; Hidayat, I.M.. Petunjuk teknis budi daya dan produksi benih beberapa sayuran indigenous/ Hidayat, I.M.; Kirana, R.; Gaswanto, R.; Kusmana (eds.). Jakarta: Puslitbanghorti, 2006: p. 35-37, 1 ill., 1 ref.

CUCURBITA MOSCHATA; CULTIVATION; HARVESTING; SEED PRODUCTION; POSTHARVEST TECHNOLOGY.

658 KUSMANA. Budi daya dan produksi benih gambas (*Luffa aqutangula*). [Cultivation and seed production of *Luffa aqutangula*]/ Kusmana; Gaswanto, R.; Kirana, R.; Hidayat, I.M. Petunjuk teknis budi daya dan produksi benih beberapa sayuran indigenous/ Hidayat, I.M.; Kirana, R.; Gaswanto, R.; Kusmana (eds.). Jakarta: Puslitbanghorti, 2006: p. 32-34, 1 ill., 1 ref.

LUFFA AQUTANGULA; CULTIVATION; HARVESTING; SEED PRODUCTION; POSTHARVEST TECHNOLOGY.

659 KUSMANA. Budi daya dan produksi benih kecipir (*Psophocarpus tetragonolobus*). [Cultivation and seed production of *Psophocarpus tetragonolobus*]/ Kusmana; Gaswanto, R.; Kirana, R.; Hidayat, I.M. Petunjuk teknis budi daya dan produksi benih beberapa sayuran indigenous/ Hidayat, I.M.; Kirana, R.; Gaswanto, R.; Kusmana (eds.). Jakarta: Puslitbanghorti, 2006: p. 43-45, 1 ill.

PSOPHOCARPUS TETRAGONOLOBUS; CULTIVATION; HARVESTING; SEED PRODUCTION; POSTHARVEST TECHNOLOGY.

660 KUSMANA. Budidaya dan produksi benih paria (*Momordica charantia*).

[Cultivation and seed production of *Momordica charantia*]/ Kusmana; Gaswanto, R.; Kirana, R.; Hidayat, I.M. Petunjuk teknis budi daya dan produksi benih beberapa sayuran indigenus/ Hidayat, I.M.; Kirana, R.; Gaswanto, R.; Kusmana (eds.). Jakarta: Puslitbanghorti, 2006: p. 39-42, 1 ill., 1 ref.

MOMORDICA CHARANTIA;
CULTIVATION; HARVESTING; SEED
PRODUCTION; POSTHARVEST
TECHNOLOGY.

661 MUHURIA, L. Adaptasi tanaman kedelai terhadap intensitas cahaya rendah: karakter daun untuk efisiensi penangkapan cahaya. Soybean adaptation to low light intensity: leaf characters for the light capture efficiency/ Muhuria, L. (Universitas Darussalam, Ambon (Indonesia)); Tyas, K.N.; Khumaida, N.; Trikoesoemaningtyas; Sopandie, D. Buletin Agronomi (Indonesia) ISSN 0216-3403 (2006) v. 34(3) p. 133-140, 2 ill., 3 tables; 30 ref.

GLYCINE MAX; LIGHT REGIMES; LIGHT
REQUIREMENTS; EFFICIENCY;
GENOTYPE ENVIRONMENT
INTERACTION; LEAF AREA;
TRICHOMES; ADAPTATION.

662 PALADA, M.C. Budi daya dan produksi benih basella (*Basella rubra* L., *B. alba* L.). [Cultivation and seed production of *Basella rubra*]/ Palada, M.C.; Chang, L.C. Petunjuk teknis budidaya dan produksi benih beberapa sayuran indigenus/ Hidayat, I.M.; Kirana, R.; Gaswanto, R.; Kusmana (eds.). Jakarta: Puslitbanghorti, 2006: p. 55-58, 1 ill., 2 ref.

BASELLA ALBA; CULTIVATION;
HARVESTING; SEED PRODUCTION.

663 PALADA, M.C. Budi daya dan produksi benih jute mallow (*Corchorus capsularis* L., *C. olitorius* L.). [Cultivation and seed production of jute mallow (*Corchorus capsularis* L., *C. olitorius* L.)]/ Palada, M.C.; Chang, L.C. Petunjuk teknis budidaya dan produksi benih beberapa sayuran indigenus/ Hidayat, I.M.; Kirana, R.; Gaswanto, R.; Kusmana (eds.). Jakarta: Puslitbanghorti, 2006: p. 50-54, 1 ill, 2 ref.

CORCHORUS CAPSULARIS;
CORCHORUS OLITORIUS;

CULTIVATION; HARVESTING; SEED
PRODUCTION.

664 PALADA, M.C. Budi daya dan produksi benih kangkung (*Ipomoea* spp.). [Cultivation and seed production of *Ipomoea* spp.]/ Palada, M.C.; Chang, L.C. Petunjuk teknis budidaya dan produksi benih beberapa sayuran indigenus/ Hidayat, I.M.; Kirana, R.; Gaswanto, R.; Kusmana (eds.). Jakarta: Puslitbanghorti, 2006: p. 46-49, 1 ill., 3 ref.

IPOMOEA; CULTIVATION;
HARVESTING; SEED PRODUCTION.

665 RAHMIANNA, A.A. Hasil polong dan kualitas biji kacang tanah varietas kancil pada lengas tanah dan umur panen berbeda. Pod yield and kernel quality for groundnut cv. Kancil under two different irrigation timings and harvest timings/ Rahmianna, A.A.; Taufiq, A.; Yusnawan, E. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 402-412, 2 ill., 4 tables; 16 ref.

ARACHIS HYPOGAEA; VARIETIES; SOIL
WATER CONTENT; GROUNDWATER
TABLE; ROTATION IRRIGATION;
HARVESTING DATE; AFLATOXINS;
CONTAMINATION; SEED; QUALITY.

666 RAMADHAN, M. Status teknologi budi daya nilam. [Status of cultivation technology of Patchouli]/ Ramadhan, M.; Daswir (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, Bogor (Indonesia)). Perkembangan Teknologi Tanaman Rempah dan Obat (Indonesia) ISSN 1829-6289 (2006) v. 18(1) p. 23-35, 1 ill., 1 table; 16 ref.

POGOSTEMON CABLIN; CULTIVATION;
PESTS OF PLANTS; PLANT DISEASES;
PEST CONTROL; DISEASE CONTROL;
HARVESTING; POSTHARVEST
TECHNOLOGY; DISTILLING;
PRODUCTION.

667 SAIDAH. Kajian teknologi budi daya kacang tanah spesifik lokasi di Lembah Palu,

Sulawesi Tengah. Evaluation of cultural practices for peanut in Palu Valley of Central Sulawesi/ Saidah; Syafruddin; Chatijah; Munier, F.F.; Ardjanhar, A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah, Palu (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 474-482, 3 tables; 13 ref.

ARACHIS HYPOGAEA; CULTURAL METHODS; CULTIVATION; TECHNOLOGY TRANSFER; AGRONOMIC CHARACTERS; YIELD COMPONENTS; SOCIOECONOMIC ENVIRONMENT; FARM INCOME; SULAWESI.

668 SIRAPPA, M.P. Keragaan hasil beberapa varietas unggul baru padi sawah pada dua sentra produksi padi di Maluku. [Assessment of shallot varieties adaptability in Mimika Regency]/ Sirappa, M.P.; Notosusanto, A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku, Ambon (Indonesia)); Soplanit, A. Prosiding seminar nasional dan ekspose percepatan inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi mendukung kemandirian masyarakat kampung di Papua, Jayapura, 5-6 Jun 2007/ Limbongan, J.; Rauf, A.W.; Malik, A.; Lewaherilla, N.E.; Jamal, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 207-218, 4 tables; 26 ref. 631.152/594.81/SEM/p

ORYZA SATIVA; IRRIGATED RICE; HIGH YIELDING VARIETIES; YIELDS; PRODUCTION LOCATION; MALUKU.

669 SUDIBYO, N. Pengaruh kerapatan tanaman jarak pagar terhadap pertumbuhan dan hasil pada tahun pertama. [Effect of plant density on *Jatropha curcas* L. growth and yield in the first year production]/ Sudibyo, N.; Lestari; Djumali (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang (Indonesia)). Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor, 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2007: p. 314-322, 5 ill., 2 tables; 6 ref. Appendices. 633.853.3-117/LOK/p c2

JATROPHA CURCAS; PLANTING; SPACING; GROWTH; YIELD COMPONENTS.

670 SUISMONO. Pengaruh metode pengukuran terhadap tingkat kehilangan hasil padi pada tahap pemanenan. [Effect of measure method on the rice yield loss level at harvesting stage]/ Suismmono; Nugraha, S.; Broto, W. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovasi teknologi mendukung peningkatan produksi pangan nasional dan pengembangan bioenergi untuk kesejahteraan petani, Palembang, 26-27 Jul 2006. Buku 1/ Armanto, M.E.; Bamualim, A.; Subowo G.; Mulyani, E.S.; Jamal, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 149-156, 2 ill., 5 tables; 10 ref. 633.1/4-115.2/SEM/p bkl

ORYZA SATIVA; HARVESTING LOSSES; POSTHARVEST TECHNOLOGY.

671 SUMARMADJI. Teknologi prapanen mendukung pengembangan agribisnis karet. [Preharvest technology supporting rubber agribusiness development]/ Sumarmadji; Rahayu, S.T.S.; Suhendry, I. Warta Perkaretan (Indonesia) ISSN 0852-8985 (2006) v. 25(2) p. 47-58, 5 ill., 5 tables; 8 ref.

HEVEA BRASILIENSIS; CULTIVATION; DISEASE CONTROL; AGROINDUSTRIAL SECTOR; TAPPING; EQUIPMENT.

672 SYAHID, S.F. Pengaruh media dan zat pengatur tumbuh terhadap multiplikasi tunas selasih (*Ocimum basilicum*) in vitro. Effect of media and growth regulator on shoot multiplication of *ocimum basilicum* in vitro/ Syahid, S.F.; Hadipoentyanti, E. (Balai Penelitian Tanaman obat dan Aromatika, Bogor (Indonesia)). Jurnal Penelitian Tanaman Industri (Indonesia) ISSN 0853-8212 (2006) v. 12(1) p. 15-19.

OCIMUM BASILICUM; IN VITRO; PLANT GROWTH SUBSTANCES; GROWING MEDIA; SHOOTS; GROWTH.

673 TJAHHANA, B.E. Pengaruh zat pengatur tumbuh rootone F terhadap pertumbuhan bibit jarak pagar (*Jatropha curcas* L.). [Effect of plant growth substances rootone F on *Jatropha curcas* seedling growth]/ Tjahjana,

B.E.; Supriadi, H. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukabumi (Indonesia)). Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor, 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 285-287, 2 tables; 6 ref.

633.853.3-117/LOK/p c2

JATROPHA CURCAS; SEEDLINGS;
PLANT GROWTH SUBSTANCES;
GROWTH.

674 YUNIZAR. Hubungan musim terhadap hasil dan komponen hasil padi sawah di Bayas Jaya, Riau. Relation between season and yield, yield components of lowland rice in Bayas Jaya Riau/ Yunizar (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau, Pekanbaru (Indonesia)). Buletin Inovasi Pertanian (Indonesia) ISSN 1979-0805 (2007) v. 1(2) p. 23-26, 5 ill., 2 tables; 15 ref.

ORYZA SATIVA; IRRIGATED RICE;
YIELDS; YIELD COMPONENTS;
SEASONS; SUMATRA.

675 ZURAIIDA, R. Peningkatan produktivitas lahan kering beriklim basah melalui penerapan teknologi usaha tani kacang tanah. Increasing the productivity of wet climate dryland through implementation of groundnut cultural practices in South Kalimantan/ Zuraida, R.; Qomariah, R. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan, Banjarbaru (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 375-380, 3 tables; 4 ref.

ARACHIS HYPOGAEA; CULTURAL
METHODS; FARMING SYSTEMS; DRY
FARMING; HUMID CLIMATE; LAND
PRODUCTIVITY; LAND IMPROVEMENT;
TECHNOLOGY TRANSFER; FARM
INCOME.

F02 PERBANYAKAN TANAMAN / PLANT PROPAGATION

676 CHOLID, M. Regenerasi tunas jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) melalui micro

cutting. [Regeneration of *Jatropha curcas* shoot by micro cutting culture]/ Cholid, M.; Romli, M.; Istiana, H. (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang (Indonesia)). Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor, 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 288-295, 2 ill., 2 tables; 13 ref. Appendices.

633.853.3-117/LOK/p c2

JATROPHA CURCAS; SHOOTS;
VEGETATIVE PROPAGATION;
CUTTINGS; GROWTH; ROOTING; PLANT
GROWTH SUBSTANCES.

677 HARIYONO, B. Pengaruh bagian setek batang dan diameter polibag terhadap pertumbuhan bibit tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.). [Effect of branch part of cuttings and polybag diameter on *Jatropha curcas* seedlings growth]/ Hariyono, B.; Istiana, H. (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang (Indonesia)). Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor, 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 269-279, 7 ill., 20 ref. 633.853.3-117/LOK/p c2

JATROPHA CURCAS; SEEDLINGS;
CUTTINGS; BRANCHES; PLANT
CONTAINERS; PLASTICS; DIMENSIONS;
GROWTH.

678 IZZAH, N.K. Studi dasar pengaruh ukuran dan warna polibag terhadap pertumbuhan bibit jarak pagar (*Jatropha curcas* L.). [Elementary study on the effect of polybag size and color on *Jatropha curcas* seedling growth]/ Izzah, N.K.; Heryana, N. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukabumi (Indonesia)). Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor, 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 259-262, 4 tables; 4 ref.

633.853.3-117/LOK/p c2

JATROPHA CURCAS; SEEDLINGS;
PLANT CONTAINERS; PLASTICS;
DIMENSIONS; COLOUR; GROWTH.

679 JUSWARDI. Akumulasi prolin pada kultur antera padi setelah praperlakuan cekaman manitol sebagai upaya perbaikan sifat tanaman secara *in vitro*. [Proline accumulation on rice anther culture after mannitol stress pretreatment as an effort for improving crops characteristic by *in vitro*]/ Juswardi (Universitas Sriwijaya, Palembang (Indonesia). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam). Prosiding seminar nasional inovasi teknologi mendukung peningkatan produksi pangan nasional dan pengembangan bioenergi untuk kesejahteraan petani, Palembang, 26-27 Jul 2006. Buku 1/ Armanto, M.E.; Bamualim, A.; Subowo G.; Mulyani, E.S.; Jamal, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 119-125, 2 ill., 1 table; 11 ref.

633.1/4-115.2/SEM/p bk1

ORYZA SATIVA; ANTHOR CULTURE;
MANNITOL; PROLINE; IN VITRO.

680 MULYANINGSIH, S. Pengaruh posisi asal dan panjang setek, serta ZPT terhadap pertumbuhan setek batang pada tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.). [Effect of stem branches position, cuttings length, and plant growth substances on *Jatropha curcas* cuttings growth]/ Mulyaningsih, S.; Djumali; Hariyanto, B. (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang (Indonesia)). Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor, 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 263-268, 3 tables; 7 ref.

633.853.3-117/LOK/p c2

JATROPHA CURCAS; SEEDLINGS;
CUTTINGS; BRANCHES; HEIGHT;
PLANT GROWTH SUBSTANCES;
GROWTH.

681 NURTIRTAYANI. Keragaan hasil tanaman pada pola tanam berbasis padi di lahan rawa lebak dangkal Kalimantan Selatan. [Yield performance of rice-based cropping pattern in shallow swamp land, South Kalimantan]/ Nurtirtayani; Noor, H.D.; Nor, R. (Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa,

Banjarbaru (Indonesia)). Prosiding seminar nasional pertanian lahan rawa: revitalisasi kawasan PLG dan lahan rawa lainnya untuk membangun lumbung pangan nasional, Kuala Kapuas, 3-4 Aug 2007. Buku 1/ Mukhlis; Noor, M.; Supriyo, A.; Noor, I.; Simatupang, R.S. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2007: p. 383-389, 6 tables; 8 ref.

631.445.9/SEM/p bk1

ORYZA SATIVA; FARMING SYSTEMS;
YIELDS; CULTIVATION; COST BENEFIT
ANALYSIS; SWAMP SOILS;
KALIMANTAN.

682 PURWATI, R.D. Regenerasi tunas tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) secara *in vitro*. [Shoot regeneration of *Jatropha curcas* L. by *in vitro* culture]/ Purwati, R.D.; Basuki, S.; Kadarsih, S.A. (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang (Indonesia)); Supriadi. Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor, 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 323-327, 3 ill., 2 tables; 15 ref.

633.853.3-117/LOK/p c2

JATROPHA CURCAS; PLANT
PROPAGATION; SHOOTS; IBA; IN VITRO
CULTURE.

683 RUSMIN, D. Pengaruh batang atas dan bawah terhadap keberhasilan penyambungan jambu mete (*Anacardium occidentale* L.). Effect of scion and root stock on successful grafting of cashew plant/ Rusmin, D.; Sukarman; Melati (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor (Indonesia)). Jurnal Penelitian Tanaman Industri (Indonesia) ISSN 0853-8212 (2006) v. 12(1) p. 32-37, 6 tables; 13 ref.

ANACARDIUM OCCIDENTALE;
CLONES; GRAFTING; ROOTSTOCKS;
SCIONS; GROWTH.

684 SAEFUDIN. Pengaruh panjang setek terhadap pertumbuhan bibit jarak pagar (*Jatropha curcas* L.). [Effect of cuttings length on *Jatropha curcas* growth]/ Saefudin; Ferry, Y.; Herman, M. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukabumi (Indonesia)). Prosiding

lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor, 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 252-255, 2 ill., 1 table; 6 ref. 633.853.3-117/LOK/p c2

JATROPHA CURCAS; SEEDLINGS; CUTTINGS; HEIGHT; GROWTH.

685 TRESNIAWATI, C. Pengaruh panjang dan diameter setek terhadap pertumbuhan bibit jarak pagar (*Jatropha curcas* L.). [Effect of cuttings length and diameter on *Jatropha curcas* seedling growth]/ Tresniawati, C.; Saefudin (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukabumi (Indonesia)). Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor, 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 248-251, 4 tables; 3 ref. 633.853.3-117/LOK/p c2

JATROPHA CURCAS; SEEDLINGS; CUTTINGS; DIAMETER; HEIGHT; GROWTH.

686 YUNİYATI, N. Pengaruh diameter setek terhadap pertumbuhan bibit jarak pagar (*Jatropha curcas* L.). [Effect of cuttings diameter on *Jatropha curcas* seed growth]/ Yuniyati, N.; Prabowo, D. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukabumi (Indonesia)). Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor, 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 244-247, 2 tables; 7 ref. 633.853.3-117/LOK/p c2

JATROPHA CURCAS; SEEDLINGS; CUTTINGS; DIAMETER; GROWTH.

F03 PRODUKSI DAN PERLAKUAN BENIH / SEED PRODUCTION AND PROCESSING

687 BUDIARTI, T. Komersialisasi varietas unggul dan perbenihan kedelai di Indonesia. [Commercialization of soybean high yielding varieties and seed in Indonesia]/ Budiarti, T.;

Hadi, S. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Pertanian). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 350-361, 3 ill., 4 tables; 13 ref.

GLYCINE MAX; HIGH YIELDING VARIETIES; SEED; QUALITY; SEED PRODUCTION; SEED CERTIFICATION; BREEDERS SEED; MARKETING; INDONESIA.

688 HADI, H. Dukungan pusat penelitian karet dalam penyiapan benih karet. [Rubber research center support in preparing rubber seed]/ Hadi, H.; Anwar, C. Warta Perkeretan (Indonesia) ISSN 0852-8985 (2006) v. 25(1) p. 1-12, 2 tables; 11 ref.

HEVEA BRASILIENSIS; REPLANTING; SEED; POLICIES; CLONES.

689 NANCY, C. Kebutuhan dan potensi bibit karet di Provinsi Sumatera Selatan. [Requirement and potency of rubber seedlings in South Sumatra Province]/ Nancy, C. Warta Perkeretan (Indonesia) ISSN 0852-8985 (2006) v. 25(2) p. 24-34, 7 tables; 6 ref.

HEVEA BRASILIENSIS; HIGH YIELDING VARIETIES; SEEDLINGS; QUALITY; SUMATRA.

690 PRAWOTO, A. Uji alelopati spesies tanaman penaung terhadap bibit kopi arabika (*Coffea arabica* L.). Study of allelopathy of some shade trees to *Coffea arabica* L. seedlings/ Prawoto, A.; Nur, A.M. (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember (Indonesia)); Soebagiyo, S.W.A.; Zaubin, M. Pelita Perkebunan (Indonesia) ISSN 0215-0212 (2006) v. 22(1) p. 1-12, 5 tables; 20 ref.

COFFEA ARABICA; SEEDLINGS; SHADE PLANTS; CASSIA; MACADAMIA TERNIFOLIA; CINNAMOMUM BURMANNI; ALLELOPATHY; MINERALS.

691 ROSITA, S.M.D. Pengaruh pupuk kasting dan macam benih terhadap pertumbuhan, produksi dan mutu jahe muda. Effect of

casting fertilizer and types of seeds on growth, yield and quality of young ginger/ Rosita, S.M.D.; Darwati, I.; Moko, H. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor (Indonesia)). *Jurnal Penelitian Tanaman Industri (Indonesia)* ISSN 0853-8212 (2006) v. 12(1) p. 7-14, 1 ill., 10 tables; 11 ref.

ZINGIBER OFFICINALE; ORGANIC FERTILIZERS; SEED; GROWTH; YIELDS; QUALITY; NUTRIENT UPTAKE.

692 SULARNO. Kajian inovasi teknologi perbenihan padi VUTB fatmawati. [Assessment of seed technology innovation of rice var. Fatmawati]/ Sularno; Basuki, S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran (Indonesia)). Prosiding seminar nasional hasil penelitian pertanian, Yogyakarta, 15 Sep 2006. Yogyakarta: UGM, 2006: p. 194-199, 4 tables; 8 ref.
631.001.6/SEM/r

ORYZA SATIVA; VARIETIES; SEED PRODUCTION; INNOVATION; SELECTION; TECHNOLOGY TRANSFER; SEED CERTIFICATION; AGRONOMIC CHARACTERS.

F04 PEMUPUKAN / FERTILIZING

693 ANWAR, K. Pengaruh pemberian pupuk NPK dan bahan amelioran terhadap hasil padi pada lahan sulfat masam. [Effect of NPK fertilizers and ameliorant application on the yield of rice in acid sulphate soil]/ Anwar, K.; Nurita; Simatupang, S. Prosiding seminar nasional sumberdaya lahan pertanian, Bogor, 14-15 Sep 2006. Buku 1/ Subardja, D.S.; Saraswati, R.; Mamat, H.S.; Sutrisno, N.; Setyorini, D.; Wahyunto; Sukarman; Ritung, S. (eds.). Bogor: BBSDLP, 2006: p. 297-308, 3 tables; 7 ref.
631.4/SEM/p

ORYZA SATIVA; NPK FERTILIZERS; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; DOLOMITE; YIELDS; YIELD COMPONENTS; KALIMANTAN.

694 ARSANA, I G.K.D. Pengkajian pemberian pupuk organik kotoran babi terhadap pertumbuhan dan hasil ubi kayu dan ubi jalar di Bali. [Assessment of pig manure application on the growth and yield of cassava and sweet potato in Bali]/ Arsana, I G.K.D.; Adijaya, I N.; Yasa, I M.D.R. (Balai

Pengkajian Teknologi Pertanian Bali, Denpasar (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 451-457, 4 tables; 5 ref.

MANIHOT ESCULENTA; IPOMOEA BATATAS; ORGANIC FERTILIZERS; BIODEGRADATION; FARMYARD MANURE; FERTILIZER APPLICATION; APPLICATION RATES; YIELD INCREASES; YIELD COMPONENTS; BALI.

695 DARAS, U. Pengaruh pemupukan terhadap pertumbuhan dan produksi jambu mete di Lombok. Effect of fertilizer application on the growth and yield of cashew in Lombok/ Daras, U.; Pitono, J. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor (Indonesia)). *Jurnal Penelitian Tanaman Industri (Indonesia)* ISSN 0853-8212 (2006) v. 12(1) p. 20-26, 1 ill., 4 tables; 19 ref.

ANACARDIUM OCCIDENTALE; NPK FERTILIZERS; GROWTH; YIELDS; NUSA TENGGARA.

696 ERWIYONO, R. Keefektifan pemupukan kalium lewat daun terhadap pembungaan dan pembuahan tanaman kakao. Effectiveness of foliar application of potassium on flowering and fruiting of cocoa/ Erwiyono, R. (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember (Indonesia)); Sucahyo, A.A.; Suyono; Winarso, S. Pelita Perkebunan (Indonesia) ISSN 0215-0212 (2006) v. 22(1) p. 13-24, 4 ill., 6 tables; 14 ref.

POTASH FERTILIZERS; THEOBROMA CACAO; FOLIAR APPLICATION; FLOWERING; FRUITING.

697 GOENADI, D.H. Aplikasi bioaktivator SuperDec dalam pengomposan limbah padat organik tebu. Application of SuperDec bio-activator in composting sugar cane solid organic wastes/ Goenadi, D.H.; Santi, L.P. (Balai Penelitian Bioteknologi Perkebunan Indonesia, Bogor (Indonesia)). *Buletin Agronomi (Indonesia)* ISSN 0216-3403 (2006) v. 34(3) p. 173-180, 2 ill., 5 tables; 10 ref.

SUGARCANE; SOLID WASTES; ORGANIC WASTES; COMPOSTING; PHANEROCHAETE; TRICHODERMA; CHRYSOSPORIUM; NPK FERTILIZERS; COMPOUND FERTILIZERS; FERTILIZER APPLICATION; PRODUCTION COSTS.

698 HASIBUAN, A.M. Pengaruh jenis bahan organik terhadap pertumbuhan awal jarak pagar (*Jatropha curcas* L.). [Effect of organic matter type on earlier *Jatropha curcas* growth]/ Hasibuan, A.M.; Pranowo, D. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukabumi (Indonesia)). Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor, 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangun, 2007: p. 280-284, 2 tables; 11 ref.

633.853.3-117/LOK/p c2

JATROPHA CURCAS; SEEDLINGS; ORGANIC MATTER; COMPOSTS; GREEN MANURES; GROWTH.

699 INDRASARI, A. Pengaruh pemberian pupuk kandang dan unsur hara mikro terhadap pertumbuhan jagung pada Ultisol yang dikapur. [Effect of farmyard manure and micronutrient on the growth of maize in limed Ultisol]/ Indrasari, A.; Syukur, A. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan (Indonesia) ISSN 0853-6368 (2006) v. 6(2) p. 116-123, 8 tables; 10 ref.

ZEA MAYS; GROWTH; ORGANIC FERTILIZERS; MICRONUTRIENT FERTILIZERS; LIMING; ACRISOLS.

700 ISTIANTO. Daur hara di perkebunan karet dan pemupukan tanaman karet menggunakan pukalet. [Nutrient cycle and fertilization in rubber plantation]/ Istianto. Warta Perkaratan (Indonesia) ISSN 0852-8985 (2006) v. 25(1) p. 50-62, 14 tables; 7 ref.

HEVEA BRASILIENSIS; NUTRIENTS; ORGANIC FERTILIZERS; NUTRIENT UPTAKE; ROOTSTOCKS.

701 KOESRINI. Pengaruh pemberian bahan amelioran terhadap pertumbuhan dan hasil

cabai merah (*Capsicum annuum* L.) di lahan sulfat masam. Effect of ameliorant application on the growth and yield of hot pepper (*Capsicum annuum* L.) on acid sulphate soil/ Koesrini; William, E. (Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa, Banjarbaru (Indonesia)). Buletin Agronomi (Indonesia) ISSN 0216-3403 (2006) v. 34(3) p. 153-159, 5 tables; 19 ref.

CAPSICUM ANNUUM; VARIETIES; ACID SULPHATE SOILS; SOIL IMPROVEMENT; LIMING; GENETIC RESISTANCE; SOIL PH; AGRONOMIC CHARACTERS; YIELD INCREASES.

702 KUNTYASTUTI, H. Pengaruh kotoran ayam, bagas dan ZKK terhadap kedelai di tanah Entisol Jambegede. [Effect of chicken manure, bagasse, and ZKK (zeolite) on soybean in Entisol Jambegede experiment station, Malang (Indonesia)]/ Kuntastyuti, H.; Wijanarko, A. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 389-401, 5 tables; 34 ref.

GLYCINE MAX; FARMYARD MANURE; BAGASSE; ZEOLITES; RESIDUAL EFFECTS; FERTILIZER APPLICATION; NUTRIENT UPTAKE; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; REGOSOLS; YIELD COMPONENTS; JAVA.

703 MANSHURI, A.G. Pengaruh pemupukan NPK dan pemberian dolomit terhadap hasil beberapa varietas dan galur kedelai di lahan masam Ultisol. [Effect of NPK fertilizers and dolomite application on the yield of several varieties and lines of soybean in Ultisols acid soil]/ Manshuri, A.G. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 413-420, 2 ill., 4 tables; 10 ref.

GLYCINE MAX; VARIETY TRIALS; NPK FERTILIZERS; DOLOMITE; FERTILIZER APPLICATION; PLANT RESPONSE; APPLICATION RATES; LAND IMPROVEMENT; YIELDS; ACID SOILS; ACRISOLS.

704 MARBUN, T. Kajian pengaruh bahan-organik terhadap padi tipe baru varietas Fatmawati. Assessment effects of organic matter to new rice type of Fatmawati variety/ Marbun, T.; Yusuf, A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, Medan (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovasi dan alih teknologi spesifik lokasi mendukung revitalisasi pertanian, Medan, 5 Jun 2007. Buku 1/ Sudana, W.; Moudar, D.; Jamil, A.; Yufdi, P.; Napitupulu, B.; Daniel, M.; Simatupang, S.; Nainggolan, P.; Hayani, Haloho, L.; Darmawati; Suryani, S. (eds.). Bogor: BP2TP, 2007: p. 280-286, 6 tables; 8 ref.

631.152/SEM/p bk1

ORYZA SATIVA; VARIETIES; NEW SPECIES; FARMYARD MANURE; INORGANIC FERTILIZERS; FERTILIZER APPLICATION; DOSAGE; GROWTH RATE; AGRONOMIC CHARACTERS; YIELD COMPONENTS.

705 MASGANTI. Potensi sumbangan hara dalam budi daya padi lokal di lahan pasang surut ex-PLG Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah. [Potential of nutrient supply on local rice cultivation in tidal land in Kapuas Regency, Central Kalimantan]/ Masganti; Susilawati; Yuliani, N. Prosiding seminar nasional sumberdaya lahan pertanian, Bogor, 14-15 Sep 2006. Buku 1/ Subardja, D.S.; Saraswati, R.; Mamat, H.S.; Sutrisno, N.; Setyorini, D.; Wahyunto; Sukarman; Ritung, S. (eds.). Bogor: BBSDLP, 2006: p. 319-329, 3 tables; 26 ref.

631.4/SEM/p

ORYZA SATIVA; VARIETIES; FERTILIZER APPLICATION; UREA; ABSORPTION; NPK FERTILIZERS; NUTRIENT UPTAKE; INTERTIDAL ENVIRONMENT; KALIMANTAN.

706 MUSFAL. Kajian pupuk cair fitofit terhadap ketersediaan hara tanah, pertumbuhan dan hasil padi sawah serta keuntungan nilai usaha tani. Assessment of liquid fertilizer (Fitofit) effect on soil nutrient

availability and growth production of lowland rice/ Musfal (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, Medan (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovasi dan alih teknologi spesifik lokasi mendukung revitalisasi pertanian, Medan, 5 Jun 2007. Buku 1/ Sudana, W.; Moudar, D.; Jamil, A.; Yufdi, P.; Napitupulu, B.; Daniel, M.; Simatupang, S.; Nainggolan, P.; Hayani; Haloho, L.; Darmawati; Suryani, S. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 248-255, 3 ill., 5 tables; 7 ref.

631.152/SEM/p bk1

IRRIGATED RICE; LIQUID FERTILIZERS; FOLIAR APPLICATION; NUTRIENT AVAILABILITY; APPLICATION RATES; GROWTH; YIELD COMPONENTS; PROFITABILITY.

707 NOOR, A. Penggunaan pupuk hayati dalam meningkatkan produktivitas kedelai dan pendapatan petani di lahan kering masam. Use of biofertilizer in increasing soybean productivity and farmer's income on acid upland/ Noor, A.; Ningsih, R.D. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan, Banjarbaru (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 458-465, 4 tables; 10 ref.

GLYCINE MAX; BIOFERTILIZERS; NITROGEN FIXING BACTERIA; ROCK PHOSPHATE; FERTILIZER APPLICATION; APPLICATION RATES; AGRONOMIC CHARACTERS; YIELD INCREASES; FARM INCOME; DRY FARMING; ACID SOILS.

708 NURSYAMSI, D. Kebutuhan hara kalium tanaman kedelai di tanah Ultisol. [K fertilizer requirement in Ultisols for soybean]/ Nursyamsi, D. (Balai Penelitian Tanah, Bogor (Indonesia)). Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan (Indonesia) ISSN 0853-6368 (2006) v. 6(2) p. 71-81, 1 ill., 6 tables; 13 ref.

GLYCINE MAX; POTASH FERTILIZERS; NUTRITIONAL REQUIREMENTS; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; PLANT RESPONSE; ACRISOLS.

709 SUHARTATI. Pengaruh dosis pupuk dan asal bibit terhadap pertumbuhan jati. Effect fertilizer's dosage and seedling process on the growth of teak/ Suhartati; Nursyamsi (Balai Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Sumatera, Aek Nauli-Parapat (Indonesia)). Jurnal Penelitian Hutan Tanaman (Indonesia) ISSN 1829-6327 (2006) v. 3(3) p. 193-200, 5 tables; 10 ref.

TECTONA GRANDIS; NPK FERTILIZERS; DOSAGE EFFECTS; FERTILIZER APPLICATION; SEEDLINGS; CROP PERFORMANCE; GROWTH RATE.

710 SUKRISTIYONUBOWO. Keseimbangan hara pada usaha tani lahan sawah. Nutrient balances for wetland rice farming/ Sukristiyonubowo (Balai Penelitian Tanah, Bogor (Indonesia)). Jurnal Sumber Daya Lahan (Indonesia) ISSN 1907-0799 (2007) v. 1(4) p. 1-14, 5 tables; Bibliography p. 10-14.

ORYZA SATIVA; WETLAND RICE; NUTRIENT AVAILABILITY; SOIL FERTILITY; FERTILIZER APPLICATION; APPLICATION RATES; FARMING SYSTEMS.

711 SUPRIADI, H. Pengaruh campuran berbagai jenis bahan organik terhadap pertumbuhan bibit jarak pagar (*Jatropha curcas* L.). [Effect of different kinds of mixed organic matter on *Jatropha curcas* seed growth]/ Supriadi, H.; Hasibuan, A.M. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukabumi (Indonesia)). Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor, 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 296-299, 1 table; 14 ref. 633.853.3-117/LOK/p c2

JATROPHA CURCAS; SEEDLINGS; ORGANIC MATTER; COMPOSTS; GROWTH.

712 SYUKUR, A. Kajian pengaruh pemberian macam pupuk organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jahe di Inceptisols, Karanganyar. [Effect of organic fertilizer on the growth and production of ginger in Inceptisols, Karanganyar]/ Syukur, A.; Indah M.N. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

(Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan (Indonesia) ISSN 0853-6368 (2006) v. 6(2) p. 124-131, 3 ill., 3 tables; 11 ref.

ZINGIBER OFFICINALE; ORGANIC FERTILIZERS; MICRONUTRIENT FERTILIZERS; APPLICATION RATES; JAVA.

713 WACHJAR, A. Pengaruh beberapa jenis pupuk hayati terhadap pertumbuhan dua klon tanaman teh (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) belum menghasilkan. Effect of biofertilizers on the growth of two clones of young tea (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze)/ Wachjar, A.; Supijatno (Institut Pertanian Bogor (Indonesia)); Rubiana, D. Buletin Agronomi (Indonesia) ISSN 0216-3403 (2006) v. 34(3) p. 160-164, 3 tables; 11 ref.

CAMELLIA SINENSIS; CLONES; BIOFERTILIZERS; FERTILIZER APPLICATION; GROWTH; APPLICATION RATES.

714 WAHJUDIN, U.M. Pengaruh pemberian kapur dan kompos sisa tanaman terhadap aluminium dapat ditukar dan produksi tanaman kedelai pada tanah Vertic Hapludult dari Gajrug, Banten. Effect of lime and composted crop residues on aluminum exchangeable and soybean yield on Vertic Hapludult from Gajrug, Banten/ Wahjudin, U.M. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Pertanian). Buletin Agronomi (Indonesia) ISSN 0216-3403 (2006) v. 34(3) p. 141-147, 2 ill., 6 tables; 17 ref.

GLYCINE MAX; COMPOSTS; CROP RESIDUES; LIMING; ALUMINIUM; ION EXCHANGE CAPACITY; APPLICATION RATES; PRODUCTION INCREASE; YIELDS; JAVA.

715 YULIPRIYANTO, H. Pengomposan fase termofilik limbah organik kotoran ayam pada lingkungan artifisial menggunakan *indore heap methode*. [Thermophylic phase composting of chicken manure waste in artificial environment using indore heap methode]/ Yulipriyanto, H. (Universitas Negeri Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Matematik dan Ilmu Pengetahuan Alam). Prosiding seminar nasional hasil penelitian pertanian, Yogyakarta, 15 Sep 2006.

Yogyakarta: UGM, 2006: p. 235-243, 4 ill; 3 tables; 10 ref.

631.001.6/SEM/r

ORGANIC WASTES; LITTER FOR ANIMALS; COMPOSTING; WASTES; THERMOPHILIC MICROORGANISMS; CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; DEGRADATION; ENVIRONMENT; METHODS.

716 ZULHAM, A. Falsifikasi pemupukan pada lahan sawah di wilayah tsunami. [Falsification of fertilizers on irrigated land in tsunami area]/ Zulham, A.; Ferizal, M. Prosiding seminar nasional sumberdaya lahan pertanian, Bogor, 14-15 Sep 2006. Buku 1/ Subardja, D.S.; Saraswati, R.; Mamat, H.S.; Sutrisno, N.; Setyorini, D.; Wahyunto; Sukarman; Ritung, S. (eds.). Bogor: BBSLDP, 2006: p. 331-342, 3 tables; 15 ref. 631.4/SEM/p

ORYZA SATIVA; FERTILIZER APPLICATION; UREA; IRRIGATED LAND; LOSSES; YIELDS; SUMATRA.

F06 IRIGASI / IRRIGATION

717 SULISTYONO, E. Pengaruh sistem irigasi terhadap produksi dan kualitas organoleptik tembakau. Effect of irrigation systems on production and organoleptic quality of tobacco/ Sulistyono, E.; Sudradjat; Bintoro, M.H. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Pertanian); Handoko; Irianto, G. Buletin Agronomi (Indonesia) ISSN 0216-3403 (2006) v. 34(3) p. 165-172, 9 tables; 21 ref.

NICOTIANA TABACUM; IRRIGATION SYSTEMS; TRICKLE IRRIGATION; MULCHES; EFFICIENCY; WATER USE; EVAPOTRANSPIRATION; LEAVES; PRODUCTION; ORGANOLEPTIC PROPERTIES; NICOTINE.

718 WAE, G. Evaluasi kelayakan sistem pengairan sprinkler menunjang usaha tani lahan kering beriklim kering di Nusa Tenggara Timur. [Feasibility evaluation of sprinkler irrigation system to support dry climate dryland in East Nusa Tenggara]/ Wae, G.; Lidjang, I.K. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, Kupang (Indonesia)). Prosiding seminar nasional

komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usahatani lahan kering, Kupang, 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf; Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 620-628, 1 ill., 5 tables; 6 ref.

633.1/9:636/SEM/p

NUSA TENGGARA; SUPPLEMENTAL IRRIGATION; SPRINKLER IRRIGATION; FARMING SYSTEMS; DEMAND IRRIGATION; DRY FARMING; ARID CLIMATE.

F07 PENGOLAHAN TANAH / SOIL CULTIVATION

719 RAIHANA, Y. Pemberian mulsa terhadap tujuh varietas kacang hijau dan keheraan tanah di lahan lebak tengahan. Mulch application on seven mungbean varieties and soil nutrient status in fresh water swamp land/ Raihana, Y.; William, E. (Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa, Banjarbaru (Indonesia)). Buletin Agronomi (Indonesia) ISSN 0216-3403 (2006) v. 34(3) p. 148-152, 5 tables; 12 ref.

VIGNA RADIATA RADIATA; VARIETIES; MULCHING; SOIL FERTILITY; NUTRIENT UPTAKE; APPLICATION RATES; YIELD COMPONENTS; SWAMP SOILS.

F08 POLA TANAM DAN SISTEM PERTANAMAN / CROPPING PATTERNS AND SYSTEMS

720 BAEHAKI S.E. Sistem integrasi tanaman padi dan palawija sebagai alternatif pengendalian hama secara terpadu. [Rice-catch crop integrated system as an alternative for integrated pest control]/ Baehaki S.E.; Djuniadi, D.; Kartohardjono, A. (Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi (Indonesia)). Risalah seminar 2006 Pusat Penelitian dan Tanaman Pangan. Bogor: Puslitbangtan, 2007: p. 25-40, 6 ill., 9 tables; 11 ref.

633.1/4.0001.5/SEM/r

ORYZA SATIVA; CATCH CROPS; INTERCROPPING; PESTS OF PLANTS; INTEGRATED CONTROL.

721 BUDISANTOSO, E. Integrating short term legume leys into the maize cropping systems in West Timor: species adaptation evaluation/ Budisantoso, E.; Fernandez, P.T.; Nulik, J. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, Kupang (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usahatani lahan kering, Kupang, 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf; Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 516-528, 5 ill., 6 tables; 6 ref. Appendix.
633.1/.9:636/SEM/p

ZEA MAYS; LEGUMINOSAE; FEED CROPS; LEY FARMING; CROPPING SYSTEMS; GROWTH RATE; SOIL FERTILITY; PRODUCTION INCREASE; BIOMASS.

722 DANIEL, M. Keragaan penerapan teknologi produksi padi melalui pendekatan PTT di Sumatera Utara. [Performance of rice production technology through integrated crop management approach in North Sumatra]/ Daniel, M.; Niieldalina (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, Medan (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovasi dan alih teknologi spesifik lokasi mendukung revitalisasi pertanian, Medan, 5 Jun 2007. Buku 1/ Sudana, W.; Moudar, D.; Jamil, A.; Yufdi, P.; Napitupulu, B.; Daniel, M.; Simatupang, S.; Nainggolan, P.; Hayani; Haloho, L.; Darmawati; Suryani, S. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 235-242, 5 tables; 9 ref.
631.152/SEM/p bk1

ORYZA SATIVA; CROP MANAGEMENT; INTEGRATED PLANT PRODUCTION; AGROPASTORAL SYSTEMS; AGROINDUSTRIAL SECTOR; PRODUCTION INCREASE; TECHNOLOGY TRANSFER; FARM INCOME; SUMATRA.

723 HAU, D.K. Adopsi teknologi pola integrasi ternak kambing dan tanaman perkebunan di Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur. [Technology adoption of goat-industrial crop integration pattern in Ende Regency, East Nusa Tenggara]/ Hau, D.K. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, Kupang (Indonesia)); Priyanto, D.; Luntungan, H. Prosiding seminar

nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang, 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf; Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 544-550, 4 tables; 5 ref.
633.1/.9:636/SEM/p

GOATS; CROPS; AGROPASTORAL SYSTEMS; FARMING SYSTEMS; INTEGRATION; PRODUCTIVITY; FARM INCOME; TECHNOLOGY TRANSFER; PARTICIPATION; NUSA TENGGARA.

724 HAU, D.K. Pengkajian integrasi ternak kambing dan tanaman perkebunan kakao rakyat di Kabupaten Ende. [Assessment of goat-cocoa integration in Ende Regency]/ Hau, D.K.; Pohan, A.; Nulik, J. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, Kupang (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usahatani lahan kering, Kupang, 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf; Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 538-543, 1 table; 3 ref.
633.1/.9:636/SEM/p

GOATS; THEOBROMA CACAO; AGROPASTORAL SYSTEMS; SMALL FARMS; INTEGRATION; FARMING SYSTEMS; WASTE UTILIZATION; FEEDS; FARMYARD MANURE; WEIGHT GAIN; FARM INCOME; NUSA TENGGARA.

725 MURDOLELONO, B. Adopsi teknologi budi daya lorong pada lahan kering di kawasan Oesao. [Technology adoption of alley cropping on dryland in Oesao area (East Nusa Tenggara)]/ Murdolelono, B.; Silva, H.; Yusuf (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, Kupang (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usahatani lahan kering, Kupang, 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf; Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 551-566, 8 ill., 3 tables; 8 ref.
633.1/.9:636/SEM/p

FOOD CROPS; ALLEY CROPPING;
TECHNOLOGICAL CHANGES;
INNOVATION; CROP MANAGEMENT;
FARMERS ASSOCIATIONS;
TRADITIONAL TECHNOLOGY;
TECHNOLOGY TRANSFER; DRY
FARMING; NUSA TENGGARA.

726 NULIK, J. Kajian sistem dan model integrasi tanaman dan ternak di lahan pekarangan. [Assessment of system and crop-livestock integrated system in backyard land]/ Nulik, J.; Hau, D.K. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, Kupang (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usahatani lahan kering, Kupang, 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf, Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 505-515, 3 ill., 3 tables; 6 ref. 633.1/9:636/SEM/p

CROPS; LIVESTOCK; AGROPASTORAL SYSTEMS; INTEGRATION; LAND USE; FARMING SYSTEMS; SMALL FARMS; FARM INCOME; NUTRIENT IMPROVEMENT; HOUSEHOLDS; RURAL AREAS.

727 PRIYANTO, D. Peranan ternak sapi potong sebagai komponen pola *crop livestock system* (CLS) pendukung prima tani di lahan kering Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur. [Role of beef cattle as a component on crop livestock system pattern supporting "Prima Tani" in Sumba Timur dry land, East Nusa Tenggara]/ Priyanto, D. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia)); Marawali, H.H.; Nulik, J. Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usahatani lahan kering, Kupang, 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf, Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 496-504, 2 ill., 2 tables; 9 ref. 633.1/9:636/SEM/p

FOOD CROPS; VEGETABLE CROPS;
BEEF CATTLE; AGROPASTORAL SYSTEMS; CROP MANAGEMENT; INNOVATION; TECHNOLOGY TRANSFER; FARMERS; TECHNOLOGY

TRANSFER; DRY FARMING; NUSA TENGGARA.

728 RAUF, A.W. Pengkajian integrasi padi dengan ternak sapi mendukung prima tani di Kabupaten Merauke. [Assessment of rice-cattle integrated system supporting Prima Tani in Merauke Regency]/ Rauf, A.W.; Atekan; Tirajoh, S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua, Jayapura (Indonesia)). Prosiding seminar nasional dan ekspose percepatan inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi mendukung kemandirian masyarakat kampung di Papua, Jayapura, 5-6 Jun 2007/ Limbongan, J.; Rauf, A.W.; Malik, A.; Lewaherilla, N.E.; Jamal, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 150-161, 10 tables; 10 ref. 631.152/594.81/SEM/p

ORYZA SATIVA; CATTLE;
AGROPASTORAL SYSTEMS;
AGRONOMIC CHARACTERS; YIELDS;
PRODUCTION; WEIGHT GAIN;
GROWTH; COST BENEFIT ANALYSIS;
IRIAN JAYA.

729 SEBAYANG, L. Penerapan teknologi dengan pendekatan pengelolaan tanaman terpadu pada usaha tani padi sawah di lahan sawah bekas Tsunami, Nias Selatan. [Integrated crop management (ICM) application of lowland rice farming system on tsunami-affected Area, South Nias]/ Sebayang, L. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, Medan (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovasi dan alih teknologi spesifik lokasi mendukung revitalisasi pertanian, Medan, 5 Jun 2007. Buku 1/ Sudana, W.; Moudar, D.; Jamil, A.; Yufdi, P.; Napitupulu, B.; Daniel, M.; Simatupang, S.; Nainggolan, P.; Hayani; Haloho, L.; Darmawati; Suryani, S. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 214-219, 4 tables; 8 ref. 631.152/SEM/p bk1

IRRIGATED RICE; CROP MANAGEMENT; INTEGRATED PLANT PRODUCTION; FARMING SYSTEMS; TECHNOLOGY TRANSFER; YIELD COMPONENTS; IRRIGATED LAND; SOIL SALINIZATION; SUMATRA.

730 SUPRIHATI. Fluks metana dan karakteristik tanah pada beberapa macam sistem budi daya. Methane flux and soil characteristic in several cropping systems/

Suprihati (Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga (Indonesia)); Anas, I.; Sabiham, S.; Djajakirana, G.; Murdiyarso, D. Buletin Agronomi (Indonesia) ISSN 0216-3403 (2006) v. 34(3) p. 181-187, 1 ill., 4 tables; 21 ref.

IRRIGATED RICE; VEGETABLE CROPS; IPOMOEA BATATAS; PACHYRHIZUS; ZEA MAYS; CROPPING SYSTEMS; METHANE; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; SOIL MICROORGANISMS; DENITRIFICATION.

731 TOGATOROP, M. Peran serta ternak sebagai komponen usaha tani padi untuk peningkatan pendapatan petani. [Role of livestock in rice farming system to increase farmer income]/ Togatorop, M.; Sudana, W. (Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Bogor (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usahatani lahan kering, Kupang, 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf, Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 529-537, 7 tables; 10 ref. 633.1/.9:636/SEM/p

LIVESTOCK; RICE; FARMING SYSTEMS; FARM INCOME.

732 TRIASTONO, J. Pengaruh teknologi konservasi sistem tanaman-ternak terhadap kelayakan usaha tani di DAS Serang Hulu Kabupaten Boyolali. [Effect of conservation technology for crops-livestock system the farming system feasibility in Serang Hulu Watershed, Boyolali Regency]/ Triastono, J.; Yusuf, Budianto, D.A.; Marawali, H.H. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, Kupang (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang, 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf, Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 487-495, 6 tables; 17 ref. 633.1/.9:636/SEM/p

FOOD CROPS; LIVESTOCK; AGROPASTORAL SYSTEMS; FARMING SYSTEMS; PRODUCTIVITY; FARM

INCOME; WATERSHEDS; ECONOMIC ANALYSIS; JAVA.

F30 GENETIKA DAN PEMULIAAN TANAMAN / PLANT GENETICS AND BREEDING

733 HARYUDIN, W. Penampilan tanaman nilam tetua dan hasil fusi protoplas berdasarkan anatomi dan morfologi daun. [Sesame plant performance and protoplast fusion yield based on anatomy and morphology of leaves]/ Haryudin, W. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor (Indonesia)). Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri (Indonesia) ISSN 0853-8204 (2007) v. 13(1) p. 26-28, 2 tables.

POGOSTEMON CABLIN; PROTOPLAST FUSION, PLANT ANATOMY.

734 HERIYANTO. Preferensi petani dan penyebaran varietas kedelai di Provinsi Jawa Tengah. [Farmers preferences and distribution of soybean varieties in Central Java Province]/ Heriyanto; Sutrisno, I. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 623-635, 4 ill., 5 tables; 12 ref.

SOYBEANS; CHOICE OF SPECIES; LAND VARIETIES; INNOVATION; VARIETY TRIALS; HIGH YIELDING VARIETIES; FARMERS; SOCIOECONOMIC ENVIRONMENT; INNOVATION ADOPTION; JAVA.

735 KARUNIAWAN, A. Kekerabatan genetik populasi tanaman bengkuang (*Pachyrhizus erosus*) berdasarkan karakter morfologi daun. Genetic relationships on yam bean (*Pachyrhizus erosus*) population based on leaf morphological traits/ Karuniawan, A.; Wicaksana, N. (Universitas Padjadjaran, Bandung (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Agrikultura (Indonesia) ISSN 0858-2885 (2008) v. 16(3) p. 207-212, 1 ill., 1 table; 15 ref.

PACHYRHIZUS; POPULATION GENETICS; LEAVES; PLANT ANATOMY.

736 KASIM, A. Uji adaptasi beberapa varietas padi pada sentra pengembangan padi di Kabupaten Mimika. [Adaptation test some rice varieties at rice developing centre in Mimika Regency/ Kasim, A.; Lestari, M.S.; Rauf, A.W. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua, Jayapura (Indonesia)). Prosiding seminar nasional dan ekspose percepatan inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi mendukung kemandirian masyarakat kampung di Papua, Jayapura, 5-6 Jun 2007/ Limbongan, J.; Rauf, A.W.; Malik, A.; Lewaherilla, N.E.; Jamal, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 145-149, 2 tables; 4 ref. 631.152/594.81/SEM/p

ORYZA SATIVA; IRRIGATED RICE; VARIETIES; AGRONOMIC CHARACTERS; YIELDS; ADAPTATION; IRIAN JAYA.

737 MANSHURI, A.G. Pertumbuhan akar, batang dan daun varietas/galur kedelai toleran dan peka terhadap lahan masam Ultisol pada larutan A1C13. [Root, stem and leave growth of tolerant and susceptible soybean genotypes on Ultisols acid soil/ Manshuri, A.G. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 421-430, 6 ill., 5 tables; 8 ref.

GLYCINE MAX; VARIETIES; GENOTYPES; GENETIC RESISTANCE; ALUMINIUM; CHLORINE; AGRONOMIC CHARACTERS; GROWTH; ACID SOILS; ACRISOLS.

738 MARWOTO. Ketahanan beberapa varietas unggul kacang hijau terhadap hama gudang *Callosobruchus chinensis* L. (Coleoptera : Bruchidae). [Resistance of several mungbean high yielding varieties to *Callosobruchus chinensis* L./ Marwoto (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)); Mudjiono, G.; Herawati, E.. Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-

26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 537-542, 3 tables; 19 ref.

VIGNA RADIATA RADIATA; VARIETIES; PEST RESISTANCE; CALLOSBRUCHUS CHINENSIS; STORED PRODUCTS PESTS; LIFE CYCLE; PEST CONTROL; CONTROL METHODS.

739 MIFTAHORRACHMAN. Diversitas genetik tujuh aksesori plasma nutfah pinang (*Areca catechu* L.) asal Pulau Sumatera. Genetic diversity of seven arecanut (*Areca catechu* L.) accessions from Sumatra Island/ Miftahorrachman (Balai Penelitian Tanaman Kelapa dan Palma Lain, Manado (Indonesia)). Jurnal Penelitian Tanaman Industri (Indonesia) ISSN 0853-8212 (2006) v. 12(1) p. 27-31, 1 ill., 5 tables; 12 ref.

ARECA CATECHU; GERMPLASM; GENETIC DISTANCE; GROWTH; SUMATRA.

740 MULIADI, A. Evaluasi daya gabung galur-galur hibrida umur dalam. [Evaluation of combining ability of maize inbreed lines/ Muliadi, A.; Muzdalifah; Dahlan, M. Risalah Penelitian Jagung dan Serealia Lain (Indonesia) ISSN 1410-8259 (2004) v. 9 p. 1-8, 1 table; 10 ref.

ZEA MAYS; VARIETIES; COMBINING ABILITY; HYBRIDS; PROGENY.

741 MUNIR, R. Uji adaptasi beberapa varietas unggul padi sawah pada lahan gambut. [Adaptation test of some irrigated rice high yielding varieties in peat land/ Munir, R. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat, Sukarame (Indonesia)); Rauf, A.W. Prosiding seminar nasional dan ekspose percepatan inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi mendukung kemandirian masyarakat kampung di Papua, Jayapura, 5-6 Jun 2007/ Limbongan, J.; Rauf, A.W.; Malik, A.; Lewaherilla, N.E.; Jamal, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 104-115, 4 tables; 17 ref. Appendices. 631.152/594.81/SEM/p

ORYZA SATIVA; IRRIGATED RICE; HIGH YIELDING VARIETIES; GROWTH; AGRONOMIC CHARACTERS; PLANT

PRODUCTION; SOIL
CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES;
ADAPTATION; PEAT SOILS.

742 PRAJITNO AL K.S. Produktivitas enam varietas kacang tanah di Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. [Productivity of six ground nut varieties in Sleman]/ Prajitno al K.S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta (Indonesia)). Prosiding seminar nasional hasil penelitian pertanian, Yogyakarta, 15 Sep 2006. Yogyakarta: UGM, 2006: p. 254-259, 3 tables; 6 ref. Appendix. 631.001.6/SEM/r

ARACHIS HYPOGAEA; VARIETY
TRIALS; AGRONOMIC CHARACTERS;
PRODUCTIVITY; YIELD COMPONENTS;
CERCOSPORA; JAVA.

743 PURNAMAYANI, R. Keragaan hasil beberapa varietas padi sawah dalam kegiatan gelar teknologi lahan lebak di Sumatera Selatan. [Yield performance of some irrigated rice varieties on swamp land technology exhibition activity in South Sumatra]/ Purnamayani, R.; Zakiah (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan, Palembang (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovasi teknologi mendukung peningkatan produksi pangan nasional dan pengembangan bioenergi untuk kesejahteraan petani, Palembang, 26-27 Jul 2006. Buku 1/ Armanto, M.E.; Bamualim, A.; Subowo G.; Mulyani, E.S.; Jamal, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 137-141, 1 tables; 5 ref. 633.1/.4-115.2/SEM/p bk1

ORYZA SATIVA; WETLAND RICE;
VARIETIES; GROWTH; SUMATRA.

744 RAUF, A. Adaptasi beberapa varietas dan galur harapan padi pada lahan sawah Sulawesi Tenggara. [Adaptation of some varieties and promising lines of rice on rice field in Southeast Sulawesi]/ Rauf, A.; Idris (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara, Kendari (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovasi teknologi mendukung peningkatan produksi pangan nasional dan pengembangan bioenergi untuk kesejahteraan petani, Palembang, 26-27 Jul 2006. Buku 1/ Armanto, M.E.; Bamualim, A.; Subowo G.; Mulyani, E.S.; Jamal, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 61-67, 5 tables; 15 ref. 633.1/.4-115.2/SEM/p bk1

ORYZA SATIVA; HIGH YIELDING
VARIETIES; ADAPTATION; GROWTH;
YIELD COMPONENTS.

745 RIMBAWANTO, A. Distribusi keragaman genetik populasi *Santalum album* berdasarkan penanda RAPD. Genetic diversity and its distribution of *Santalum album* populations revealed by RAPD markers/ Rimbawanto, A.; Widyatmoko, A.Y.P.B.C.; Sulistyowati, P. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman, Yogyakarta (Indonesia)). Jurnal Penelitian Hutan Tanaman (Indonesia) ISSN 1829-6327 (2006) v. 3(3) p. 175-181, 1 ill., 2 tables; 15 ref.

SANTALUM ALBUM; GENETIC
VARIATION; GENETIC CORRELATION;
POPULATION GENETICS; BREEDING
METHODS; GENETIC DISTANCE; RAPD.

746 RIMBAWANTO, A. Keragaman genetik empat populasi *Intsia bijuga* berdasarkan penanda RAPD dan implikasinya bagi program konservasi genetik. Genetic diversity of four populations of *Intsia bijuga* revealed by RAPD markers and its implications for the genetic conservation programme/ Rimbawanto, A.; Widyatmoko, A.Y.P.B.C. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman, Yogyakarta (Indonesia)). Jurnal Penelitian Hutan Tanaman (Indonesia) ISSN 1829-6327 (2006) v. 3(3) p. 149-154, 1 ill., 2 tables; 14 ref.

INTSIA; GENETIC VARIATION;
POPULATION GENETICS; GENETIC
RESOURCES; RESOURCE
CONSERVATION; RAPD; GENETIC
MARKERS; GENETIC DISTANCE.

747 RIMBAWANTO, A. Keragaman populasi *Eusideroxylon zwageri* Kalimantan Timur berdasarkan penanda RAPD. Population diversity of *Eusideroxylon zwageri* in East Kalimantan revealed by RAPD markers/ Rimbawanto, A.; Widyatmoko, A.Y.P.B.C.; Harkingto (Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman, Yogyakarta (Indonesia)). Jurnal Penelitian Hutan Tanaman (Indonesia) ISSN 1829-6327 (2006) v. 3(3) p. 201-208, 1 ill., 3 tables; 18 ref.

INTSIA; GENETIC VARIATION;
POPULATION GENETICS; GENETIC
RESOURCES; RESOURCE

CONSERVATION; RAPD; GENETIC DISTANCE; LOCI; KALIMANTAN.

748 RUSTAM. Ketahanan beberapa varietas tanaman padi terhadap penyakit tungro. [Resistance of some rice varieties to tungro disease]/ Rustam (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau, Pekanbaru (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovasi teknologi mendukung peningkatan produksi pangan nasional dan pengembangan bioenergi untuk kesejahteraan petani, Palembang, 26-27 Jul 2006. Buku 1/ Armanto, M.E.; Bamualim, A.; Subowo G.; Mulyani, E.S.; Jamal, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 175-182, 4 tables; 14 ref.

633.1/4-115.2/SEM/p bk1

ORYZA SATIVA; VARIETIES; DISEASE RESISTANCE; TUNGRO DISEASE.

749 SALEH, N. Evaluasi ketahanan genotipe mutan kacang hijau terhadap virus Bangkas (Blackgram mottle virus) dan virus mosaik kuning (Bean yellow mosaic virus). [Evaluation of the resistance of mungbean mutant genotypes against Blackgram mottle virus and Bean yellow mosaic virus]/ Saleh, N.; Baliadi, Y.; Hadi, M. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)); Sumanggono, R. Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 527-535, 6 tables; 12 ref.

VIGNA RADIATA RADIATA; MUTANTS; GENETIC RESISTANCE; VIROSES; BEAN YELLOW MOSAIC POTYVIRUS; DISEASE TRANSMISSION; DEFENCE MECHANISMS; DISEASE RESISTANCE.

750 SATOTO. Perkembangan program perakitan varietas padi hibrida di Indonesia. [Improvement of hybrid rice developing programme in Indonesia]/ Satoto (Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi (Indonesia)). Risalah seminar 2006 Pusat Penelitian dan Tanaman Pangan. Bogor: Puslitbangtan, 2007: p. 178-193, 2 ill., 7 tables; 13 ref.

633.1/4.0001.5/SEM/r

ORYZA SATIVA; HYBRIDS; VARIETIES; YIELDS; INDONESIA.

751 SEBAYANG, L. Penampilan beberapa varietas unggul padi sawah di Nias Selatan. [Performance of some wetland rice high yielding varieties in South Nias]/ Sebayang, L. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, Medan (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovasi dan alih teknologi spesifik lokasi mendukung revitalisasi pertanian, Medan, 5 Jun 2007. Buku 1/ Sudana, W.; Moudar, D.; Jamil, A.; Yufdi, P.; Napitupulu, B.; Daniel, M.; Simatupang, S.; Nainggolan, P.; Hayani; Haloho, L.; Darmawati; Suryani, S. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 210-213, 1 table; 4 ref.

631.152/SEM/p bk1

IRRIGATED RICE; HIGH YIELDING VARIETIES; INTRODUCED VARIETIES; ADAPTABILITY; CROP PERFORMANCE; GROWTH; YIELD COMPONENTS; SUMATRA.

752 SEMBIRING, T. Keragaan varietas-varietas unggul baru di sentra produksi padi sawah Kabupaten Serdang. Performance of new superior varieties at rice production centre of Serdang Bedagai Regency/ Sembiring, T. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, Medan (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovasi dan alih teknologi spesifik lokasi mendukung revitalisasi pertanian, Medan (Indonesia) 5 Jun 2007. Buku 1/ Sudana, W.; Moudar, D.; Jamil, A.; Yufdi, P.; Napitupulu, B.; Daniel, M.; Simatupang, S.; Nainggolan, P.; Hayani; Haloho, L.; Darmawati; Suryani, S. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 287-290, 4 tables; 6 ref.

631.152/SEM/p bk1

IRRIGATED RICE; NEW SPECIES; HIGH YIELDING VARIETIES; ADAPTATION; CROP PERFORMANCE; PRODUCTION INCREASE; PRODUCTIVITY; SUMATRA.

753 SOELAEMAN, Y. Seleksi varietas/galur padi gogo secara partisipatif untuk meningkatkan produksi pangan: studi kasus di Provinsi Lampung. [Selection of upland rice varieties/lines by participative method to increase food production: case study in Lampung Province]/ Soelaeman, Y. (Balai Penelitian Tanah, Bogor (Indonesia)).

Prosiding seminar nasional inovasi teknologi mendukung peningkatan produksi pangan nasional dan pengembangan bioenergi untuk kesejahteraan petani, Palembang, 26-27 Jul 2006. Buku 1/ Armanto, M.E.; Bamualim, A.; Subowo G.; Mulyani, E.S.; Jamal, E (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 157-163, 5 tables; 8 ref.
633.1/.4-115.2/SEM/p bk1

ORYZA SATIVA; UPLAND RICE; SELECTION; VARIETIES; SUMATRA.

754 SUDARMADJI. Perbaikan tanaman kapas genjah melalui persilangan diallel. Improvement of cotton plant through diallel crossing/ Sudarmadji; Mardjono, R.; Sudarmo, H. (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang (Indonesia)). Jurnal Penelitian Tanaman Industri (Indonesia) ISSN 0853-8212 (2006) v. 12(1) p. 1-6, 4 tables.; 9 ref.

GOSSYPIMUM HIRSUTUM; HYBRIDS; DIALLEL ANALYSIS; COMBINING ABILITY; YIELDS.

755 SUWARNO. Diversifikasi varietas unggul untuk pengendalian penyakit blas dan peningkatan hasil padi gogo. [Diversification of high yielding varieties for controlling blast disease and increasing upland rice yields]/ Suwarno (Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi (Indonesia)); Adnyana, M.O. Risalah seminar 2006 Pusat Penelitian dan Tanaman Pangan. Bogor: Puslitbangtan, 2007: p. 15-24, 5 tables; 7 ref.
633.1/.4.0001.5/SEM/r

ORYZA SATIVA; UPLAND RICE; HIGH YIELDING VARIETIES; DISEASE RESISTANCE; PLANT DISEASES; BLIGHT; YIELDS.

756 ZAKIAH. Keragaan hasil beberapa varietas unggul padi sawah irigasi dalam kegiatan perbanyak benih di lokasi Prima Tani, Kabupaten Mura Sumatera Selatan. [Yield performance of some irrigated rice high yielding varieties on the seed propagation activity in Prima Tani location, Mura Regency, South Sumatra]/ Zakiah (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan, Palembang (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovasi teknologi mendukung peningkatan produksi pangan nasional dan pengembangan bioenergi untuk kesejahteraan petani, Palembang, 26-27 Jul

2006. Buku 1/ Armanto, M.E.; Bamualim, A.; Subowo G.; Mulyani, E.S.; Jamal, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 164-167, 1 table; 9 ref.

633.1/.4-115.2/SEM/p bk1

ORYZA SATIVA; IRRIGATED RICE; YIELDS; SEED PRODUCTION; SUMATRA.

757 ZEN, S. Anak daro varietas lokal berpotensi hasil tinggi di Sumatera Barat. [Anak daro: high yielding variety of local rice in West Sumatra]/ Zen, S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat, Padang (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovasi dan alih teknologi spesifik lokasi mendukung revitalisasi pertanian, Medan, 5 Jun 2007/ Sudana, W.; Moudar, D.; Jamil, A.; Yufdi, P.; Napitupulu, B.; Daniel, M.; Simatupang, S.; Nainggolan, P.; Hayani; Haloho, L.; Darmawati; Suryani, S. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 97-103, 7 tables; 7 ref.
631.152/SEM/p bk1

ORYZA SATIVA; TRANSPLANTING; PHOSPHATE FERTILIZERS; FARMYARD MANURE; FERTILIZER APPLICATION; SOIL FERTILITY; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; RAINFED FARMING; SUMATRA.

F50 STRUKTUR TANAMAN / PLANT STRUCTURE

758 DASWIR. Profil tanaman kayumanis di Indonesia. [Profile of *Cinnamomum* spp. plant in Indonesia]/ Daswir (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, Bogor (Indonesia)). Perkembangan Teknologi Tanaman Rempah dan Obat (Indonesia) ISSN 1829-6289 (2006) v. 18(1) p. 46-54, 3 ill., 2 tables; 6 ref.

CINNAMOMUM AROMATICUM;
CINNAMOMUM ZEYLANICUM;
CINNAMOMUM BURMANNI;
CINNAMON; ESSENTIAL OILS;
DISTILLING; QUALITY; ECONOMIC DEVELOPMENT.

F60 FISILOGI DAN BOKIMIA TANAMAN/PLANT PHYSIOLOGY AND BIOCHEMISTRY

759 RACHMAWAN, A. Pengujian sifat-sifat dasar kayu karet. [Testing of basic characteristic of rubber wood]/ Rachmawan, A.; Anas, A.; Sunandar, A.D. (Balai Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Sumatera, Aek Nauli-Parapat (Indonesia)). *Warta Perkaratan (Indonesia)* ISSN 0852-8985 (2006) v. 25(2) p. 35-46, 5 ill., 7 ref.

HEVEA BRASILIENSIS; WOOD PROPERTIES; MECHANICAL PROPERTIES; CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES.

F61 FISILOGI TANAMAN – HARA / PLANT PHYSIOLOGY – NUTRITION

760 IMANUEL, E. Berbagai jenis tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat pencegah kotombe. [Various drug plants for dandruff preventative]/ Imanuel, E. (Balai Besar Pascapanen Pertanian, Bogor (Indonesia)). *Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri (Indonesia)* ISSN 0853-8204 (2007) v. 13(1) p. 24-26

DRUG PLANTS; TRADITIONAL MEDICINES; HAIR; CITRUS AURANTIIFOLIA; SIMMONDSIA CHINENSIS.

761 SULISTYOWATI, E. Peluang pemanfaatan penghapusan subsidi kapas negara maju 2006. [Chance of cotton subsidies abolition in developing countries 2006]/ Sulistyowati, E; Deciyanto (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang (Indonesia)). *Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri (Indonesia)* ISSN 0853-8204 (2007) v. 13(1) p. 22-24, 2 tables.

COTTON; USES; SUBSIDIES; DEVELOPING COUNTRIES.

F62 FISILOGI TANAMAN – PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN / PLANT PHYSIOLOGY – GROWTH AND DEVELOPMENT

762 KARTONO, G. Pengendalian pertumbuhan tunas samping tanaman tembakau virginia secara kimiawi. [Lateral bud growth control of virginia tobacco by chemical treatment]/ Kartono, G.; Kasijadi;

Ernawanto, Q.D. *Buletin Teknologi dan Informasi Pertanian (Indonesia)* ISSN 1410-8976 (2005) v. 8 p. 91-96, 5 tables; 16 ref

NICOTIANA TABACUM; GROWTH; BUDS; CHEMICAL CONTROL; QUALITY.

763 RINI, D.S. Respon perkecambahan benih sorgum (*Sorghum bicolor* (L.) Moench) terhadap perlakuan osmoconditioning dalam mengatasi cekaman salinitas. Response of sorghum (*Sorghum bicolor* (L.) Moench) seeds germination by osmoconditioning treatments to overcome salinity/ Rini, D.S. (Pusat Penelitian Biologi, Bogor (Indonesia)); Mustikoweni; Surtiningsih T. *Berita Biologi (Indonesia)* ISSN 0126-1754 (2005) v. 7(6) p. 307-313, 4 tables; 19 ref.

SORGHUM BICOLOR; SEED; GERMINATION; SEED TREATMENT; OSMOTIC STRESS; SALINITY.

F70 TAKSONOMI TANAMAN DAN SEBARAN GEOGRAFIS / PLANT TAXONOMY AND GEOGRAPHY

764 KRISTINA, N.N. Studi keberadaan tanaman tabat barito (*Ficus deltoidea*) dan penggunaannya oleh suku Dayak di Kalimantan. [Study of *Ficus deltoridae* and its utilization by Dayak ethnic group in Kalimantan]/ Kristina, N.N. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor (Indonesia)). *Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri (Indonesia)* ISSN 0853-8204 (2007) v. 13(1) p. 29-31, 2 ill.

FICUS; DRUG PLANTS; TRADITIONAL MEDICINES; SPERMATOPHYTA; PLANT INTRODUCTION; CULTIVATION; KALIMANTAN.

765 WARDAH. Pemanfaatan tumbuhan pada masyarakat Kasepuhan Desa Cisungsang di kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Kabupaten Lebak Banten. Plants utilization by Kasepuhan society in Cisungsang Village at Gunung Halimun National Park, Lebak Regency, Banten/ Wardah (Pusat Penelitian Biologi, Bogor (Indonesia)). *Berita Biologi (Indonesia)* ISSN 0126-1754 (2005) v. 7(6) p. 323-332, 2 ill., 6 tables; 8 ref.

PLANTS; NATURE CONSERVATION; TRADITIONAL FARMING; MULTIPLE

USE FORESTRY; RESOURCE
MANAGEMENT; ETHNIC GROUPS;
JAVA.

H10 HAMA TANAMAN / PESTS OF PLANTS

766 ASMALIYAH. Efikasi beberapa jenis insektisida terhadap hama pemakan daun pada tanaman pulai darat. Efficacy of some types of insecticides for leaf eating pest on pulai darat plantation/ Asmaliyah; Utami, S.; Yudhistira (Balai Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman, Palembang (Indonesia)). *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman (Indonesia)* ISSN 1829-6327 (2006) v. 3(2) p. 83-91, 1 ill; 4 tables; 13 ref.

LEAF EATING INSECTS; INSECTICIDES;
EFFICIENCY; INSECT CONTROL;
LARVAE; ALSTONIA.

767 BALIADI, Y. Identifikasi dan distribusi spesies nematoda parasit Rotylenchulus dan Meloidogyne di Sulawesi Selatan dan Jawa Timur. [Identification and distribution of parasitic nematode species Rotylenchulus and Meloidogyne in South Sulawesi and East Java]/ Baliadi, Y. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 562-570, 3 ill., 4 tables; 20 ref. 633.31/4-152.7/SEM/p

GLYCINE MAX; IPOMOEA BATATAS;
ROTYLENCHULUS RENIFORMIS;
MELOIDOGYNE ARENARIA;
MELOIDOGYNE GRAMINICOLA;
MELOIDOGYNE INCOGNITA;
MELOIDOGYNE JAVANICA; PLANT
NEMATODES; IDENTIFICATION;
GEOGRAPHICAL DISTRIBUTION;
POPULATION DENSITY; SULAWESI;
JAVA.

768 BALIADI, Y. Nematoda parasit pada tanaman palawija di lahan kering Indonesia. Plant parasitic nematodes of secondary crops (palawija) on dryland in Indonesia/ Baliadi, Y.; Pujiono, H.A. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)); Nakasono, K.; Minagawa, N.

Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 552-561, 4 tables; 20 ref. 633.31/4-152.7/SEM/p

FOOD CROPS; PLANT NEMATODES;
MELOIDOGYNE; PRATYLENCHUS;
HETERODERA; DITYLENCHUS;
TYLENCHULUS; ROTYLENCHULUS;
XIPHINEMA; HELICOTY LENCHUS;
IDENTIFICATION; ARID ZONES;
INDONESIA.

769 HARJAKA, T. Infeksi jamur *Metharhizium anisopliae* pada ulat daun kubis *Plutella xylostella*. [Infection on *Metarhizium anisopliae* on *Plutella xylostella*]/ Harjaka, T.; Harsojo, A.; Mahrub, E. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian). Prosiding seminar nasional hasil penelitian pertanian, Yogyakarta, 15 Sep 2006. Yogyakarta: UGM, 2006: p. 206-211, 2 ill; 1 table; 10 ref. 631.001.6/SEM/r

BRASSICA OLERACEA CAPITATA;
PLUTELLA XYLOSTELLA; LEAF
EATING INSECTS; BIOLOGICAL
CONTROL AGENTS; METARHIZIUM
ANISOPLIAE; PATHOGENICITY;
EXPERIMENTAL INFECTION;
MORTALITY.

770 HARJAKA, T. Isolasi jamur entomopatogenik *Metarhizium anisopliae* pada hama uret perusak akar padi gogo. [Isolation of entomopathogenic fungi *Metarhizium anisopliae* to *Phyllophaga helleri* on up land rice]/ Harjaka, T. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian). Prosiding seminar nasional hasil penelitian pertanian, Yogyakarta, 15 Sep 2006. Yogyakarta: UGM, 2006: p. 200-205, 2 ill; 5 ref. 631.001.6/SEM/r

ORYZA SATIVA; PHYLLOPHAGA; ROOT
EATING INSECTS; ISOLATION
TECHNIQUES; ENTOMOGENOUS FUNGI;
METARHIZIUM ANISOPLIAE;
PATHOGENESIS; MORTALITY.

771 RUSMINI, W. Hama pada tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.). [Pests of *Jatropha curcas* L./ Rusmini, W.; Karmawati, E. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor (Indonesia)). Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor, 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 300-304, 1 table; 12 ref. 633.853.3-117/LOK/p c2

JATROPHA CURCAS; PESTS OF PLANTS; PEST SURVEYS; PEST CONTROL.

772 SRI-SUKAMTO. Pengaruh suhu penyimpanan terhadap viabilitas *Beauveria bassiana* (Bals.) Vuill. dalam beberapa pembawa. Effect of storage temperature on *Beauveria bassiana* (Bals) Vuill. viability on several carriers/ Sri-Sukamto (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember (Indonesia)); Yuliantoro, K.. Pelita Perkebunan (Indonesia) ISSN 0215-0212 (2006) v. 22(1) p. 40-56, 5 ill., 5 tables; 22 ref.

BEAUVERIA BASSIANA; VIABILITY; STORAGE; TEMPERATURE; CARRIER STATE.

773 SUASTIKA, I B.K. Masalah hama-penyakit padi dan penerapan pengendalian hama terpadu di Bali. [Problems of pest and disease of rice and its integrated control in Bali]/ Suastika, I B.K.; Kamandalu, A.A.N.B. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali, Denpasar (Indonesia). Bulletin Teknologi dan Informasi Pertanian BPTP Bali (Indonesia) ISSN 1693-1262 (2007) v. 5(16) p. 28-34, 2 ill., 1 table; 19 ref.

ORYZA SATIVA; PESTS OF PLANTS; PLANT DISEASES; INTEGRATED CONTROL; BALI.

774 TENGGANO, W. Pengaruh lampu listrik terhadap tingkat parasitisme *Trissolcus basal* Wollaston pada telur hama pengisap polong kedelai. [Effect of electric light on *Trissolcus basal* Wollaston parasitism of pod sucking bug eggs on soybean]/ Tengkan, W. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono;

Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 491-498, 2 tables; 23 ref.

GLYCINE MAX; FRUIT DAMAGING INSECTS; BIOLOGICAL CONTROL AGENTS; TRISSOLCUS; PARASITISM; ELECTRICAL ENERGY; LIGHT; POPULATION GROWTH.

775 TENGGANO, W. Status hama kedelai dan musuh alami di lahan kering masam Lampung. [Soybean pests status and their natural enemies in acid dryland in Lampung]/ Tengkan, W.; Supriyatini; Suharsono; Bedjo; Yusmani P.; Purwantoro (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 511-526, 4 tables; 18 ref.

GLYCINE MAX; PEST SURVEYS; RIPTORTUS; NEZARA VIRIDULA; PIEZODORUS; ETIELLA ZINCKENELLA; HELICOVERPA ARMIGERA; SPODOPTERA LITURA; BEMISIA TABACI; NATURAL ENEMIES; ARID ZONES; ACID SOILS; SUMATRA.

776 TENGGANO, W. Ulat grayak *Spodoptera litura* Fabricius (Lepidoptera: noctuidae) pada tanaman kedelai dan pengendaliannya. [Soybean armyworm (*Spodoptera litura*) and its control]/ Tengkan, W.; Suharsono (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Buletin Palawija (Indonesia) ISSN 1693-1882 (2005) (no. 10) p. 43-52, 1 table; Bibliography: p. 50-52

GLYCINE MAX; SPODOPTERA LITURA; PEST CONTROL; HOST PLANTS; CONTROL METHODS.

777 WIDIARTA, I N. Wereng hijau (*Nephotettix virescens* Distant): dinamika populasi dan strategi pengendaliannya sebagai vektor penyakit tungro. Green leaf hopper (*Nephotettix virescens* Distant): its population dynamic and control strategy as vector of

tungro disease/ Widiarta, I N. (Balai Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi (Indonesia)). *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia)* ISSN 0216-4418 (2005) v. 24(3) p. 85-92, 5 ill., 3 tables; 41 ref.

ORYZA SATIVA; NEPHOTETTIX VIRESCENS; POPULATION DYNAMICS; VECTORS; TUNGRO DISEASE.

778 WIRYADIPUTRA, S. Keefektifan pestisida nabati daun ramayana (*Cassia spectabilis*) dan tembakau (*Nicotiana tabacum*) terhadap hama utama tanaman kopi dan pengaruhnya terhadap arthropoda lainnya. Effectiveness of biopesticide derived from *Cassia spectabilis* and *Nicotiana tabacum* leaves against the main insect pests of coffee and its effect on other arthropods/ Wiryadiputra, S. (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember (Indonesia)). *Pelita Perkebunan (Indonesia)* ISSN 0215-0212 (2006) v. 22(1) p. 25-39, 3 ill., 4 tables; 24 ref.

COFFEA; PESTS INSECTS; BOTANICAL PESTICIDES; NICOTIANA TABACUM; CASSIA; HYPOTHENEMUS HAMPEI; PLANOCOCCUS CITRI; ARTHROPODA.

H20 PENYAKIT TANAMAN / PLANT DISEASES

779 HARDANINGSIH, S. Penyakit tanaman kedelai di lahan masam Lampung dan Sumatera Selatan. Soybean diseases in acid soil in Lampung and South Sumatra/ Hardaningsih, S. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 571-579, 3 tables; 9 ref. Appendices.

GLYCINE MAX; DISEASE SURVEILLANCE; DOMINANT SPECIES; COLLETOTRICHUM DEMATIUM; CORYNESPORA CASSIICOLA; PHAKOPSORA PACHYRHIZI; CORTICIUM ROLFSII; CERCOSPORA SOJINA; DISEASE SURVEYS; ACID SOILS; SUMATRA.

780 LESTARI, E.G. Perbaikan ketahanan tanaman panili terhadap penyakit layu melalui kultur *in vitro*. Improvement of vanilla from wilt disease through *in vitro* culture/ Lestari, E.G.; Sukmadjaja, D.; Mariska, I. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor (Indonesia)). *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia)* ISSN 0216-4418 (2006) v. 25(4) p. 149-153, 3 tables; 28 ref.

VANILLA PLANIFOLIA; FUSARIUM OXYSPORUM; SOMACLONAL VARIATION; EMBRYO CULTURE; IN VITRO CULTURE; DISEASE RESISTANCE.

781 NASUTION, A. Variasi ketahanan galur padi rawa terhadap penyakit blas. [Variation of swamp rice line resistance to blast disease]/ Nasution, A.; Santoso; Kustianto, B. (Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi (Indonesia)). Prosiding seminar nasional pertanian lahan rawa: revitalisasi kawasan PLG dan lahan rawa lainnya untuk membangun lumbung pangan nasional, Kuala Kapuas, 3-4 Aug 2007. Buku 1/ Mukhlis; Noor, M.; Supriyo, A.; Noor, I.; Simatupang, R.S. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2007: p. 391-398, 2 tables; 10 ref. 631.445.9/SEM/p bk1

ORYZA SATIVA; BLIGHT; DISEASE RESISTANCE; SWAMP SOILS.

782 NGATIMAN. Penyakit bercak daun pada tanaman Ekaliptus. Attack of leaf spot disease on Eucalyptus/ Ngatiman (Balai Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Kalimantan (Indonesia)); Anggraeni, I. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman (Indonesia)* ISSN 1829-6327 (2006) v. 3(3) p. 183-191, 2 ill., 3 tables; 12 ref.

EUCALYPTUS UROPHYLLA; SPOTS; PATHOGENS; SPHAEROPSIS; SYMPTOMS; DISEASE TRANSMISSION; IDENTIFICATION.

783 PRAPTANA, R.H. Kultur teknis dalam pengendalian penyakit tungro. [Tungro disease control by culture technique]/ Praptana, R.H. (Balai Penelitian Penyakit Tungro, Lanrang (Indonesia)); Thamrin, T. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi mendukung peningkatan produksi pangan

nasional dan pengembangan bioenergi untuk kesejahteraan petani, Palembang, 26-27 Jul 2006. Buku 1/ Armanto, M.E.; Bamualim, A.; Subowo G.; Mulyani, E.S.; Jamal, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 168-174, 19 ref. 633.1/4-115.2/SEM/p bk1

ORYZA SATIVA; TUNGRO DISEASE; DISEASE CONTROL; SUMATRA.

784 SALEH, N. Tingkat ketahanan empat varietas unggul kacang tanah terhadap infeksi cowpea mild mottle virus. [Resistance level of four groundnut high yielding varieties to cowpea mild mottle virus infection]/ Saleh, N.; Baliadi, Y. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)); Candrawati, M.; Hadiastono, T.; Rasminah, S.; Hadi, M. Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 499-510, 5 ill., 7 tables; 12 ref.

ARACHIS HYPOGAEA; HIGH YIELDING VARIETIES; DISEASE RESISTANCE; VIROSES; INFECTIOUS DISEASES; INFECTION; DISEASE TRANSMISSION; YIELD COMPONENTS.

785 SARAGIH, Y.S. Isolasi dan identifikasi spesies fusarium penyebab penyakit layu pada tanaman markisa asam. Isolation and identification fusarium species causing wilt disease on passion fruit plant/ Saragih, Y.S.; Silalahi, F.H. (Kebun Percobaan Tanaman Buah Berastagi, Medan (Indonesia)). Jurnal Hortikultura (Indonesia) ISSN 0853-7097 (2006) v. 16(4) p. 336-344, 3 ill., 3 tables; 16 ref.

PASSIFLORA EDULIS; FUSARIUM; WILTS; IDENTIFICATION; ISOLATION.

786 SATHIA-DARSA, J. Komponen tumbuh dan hubungan di antara komponen tumbuh jeruk rough lemon terinfeksi CVPD (Citrus Vein Phloem Degeneration) yang diberi zat pengatur tumbuh asam naftalen asetat. Growth components and their relationships of citrus RL (rough lemon) infected by CVPD treated with NAA (naphthalene acetic acid)/ Sathia-Darsa, J. (Universitas Padjadjaran, Bandung (Indonesia)). Fakultas Pertanian. Jurnal

Agrikultura (Indonesia) ISSN 0858-2885 (2008) v. 16(3) p. 213-218, 6 tables; 7 ref.

CITRUS; GROWTH; VIROSES; PLANT GROWTH SUBSTANCES; NAA.

787 YUSNAWAN, E. Keefektifan *Ampelomyces quisqualis* yang ditumbuhkan pada suhu dan berbagai media terhadap penyakit embun tepung kacang hijau. Effectiveness of *Ampelomyces quisqualis* Cesium grown in temperatures and various media against powdery mildew on mungbean/ Yusnawan, E.; Hardaningsih, S. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 483-490, 2 ill., 3 tables; 15 ref.

VIGNA RADIATA RADIATA; MILDEWS; AMPELOMYCES; HYPERPARASITES; CULTURE MEDIA; TEMPERATURE; MYCELIUM; FUNGAL SPORES; BIOLOGICAL CONTROL.

H50 RAGAM KELAINAN PADA TANAMAN / MISCELLANEOUS PLANT DISORDERS

788 KHAIRULLAH, I. Dinamika pH dan Fe tanah serta toleransi keracunan besi genotipe padi di lahan sulfat masam potensial Kalimantan Selatan. [Dynamic of pH and Fe in the soil and its tolerance to iron toxicity of rice genotype in potential acid sulphate soil in South Kalimantan]/ Khairullah, I.; Imberan, M.; Azzahra, F.; Indrayati, L. (Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa, Banjarbaru (Indonesia)). Prosiding seminar nasional pertanian lahan rawa: revitalisasi kawasan PLG dan lahan rawa lainnya untuk membangun lumbung pangan nasional, Kuala Kapuas, 3-4 Aug 2007. Buku 1/ Mukhlis; Noor, M.; Supriyo, A.; Noor, I.; Simatupang, R.S. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2007: p. 373-382, 5 tables; 10 ref. 631.445.9/SEM/p bk1

ORYZA SATIVA; GENOTYPES; IRON; POISONING; TOLERANCE; PH; SOIL CHEMICAL PHYSICAL PROPERTIES; AGRONOMIC CHARACTERS; GROWTH;

YIELD COMPONENTS; ACID SULPHATE SOILS; KALIMANTAN.

789 ROSADI, R.A.B. Koefisien cekaman air tanaman kedelai pada kondisi *regulated deficit irrigation*. Water stress coefficient of soybean crops in regulated deficit irrigation condition/ Rosadi, R.A.B.; Zahab, R.; Haryono, N.; Risman (Universitas Lampung (Indonesia). Fakultas Pertanian). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 441-450, 1 ill., 7 tables; 7 ref.

GLYCINE MAX; VARIETIES; DROUGHT STRESS; DEMAND IRRIGATION; SOIL WATER DEFICIT; EVAPOTRANSPIRATION; SOIL WATER CONTENT; PLANT RESPONSE; FERRALSOLS.

H60 GULMA DAN PENGENDALIAN GULMA / WEEDS AND WEED CONTROL

790 JATMIKO, S.Y. Teknik penyampuran herbisida sebagai alternatif pengendalian gulma pada kacang tanah di lahan tadah hujan. [Herbicide mixture technique as an alternative for weed control on groundnut (*Arachis hypogaea*) in rainfed land]/ Jatmiko, S.Y.; Ichwan, A. (Loka Penelitian Pencemaran Lingkungan Pertanian, Jakenan (Indonesia)); Widoto. Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 466-473, 1 ill., 3 tables; 19 ref.

ARACHIS HYPOGAEA; WEED CONTROL; CONTROL METHODS; HERBICIDES; MIXING; DOMINANT SPECIES; YIELDS; RAINFED FARMING.

791 SUHAYA, Y. Pengendalian gulma dan hama penting kedelai pada pola tanam tumpangsari. [Weed and pest control on soybean intercropping]/ Suhaya, Y.; Ritonga, E.; Dahono (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian

mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 543-551, 8 tables; 5 ref.

GLYCINE MAX; ZEA MAYS; INTERCROPPING; WEED CONTROL; RICE STRAW; MULCHES; OPHIOMYIA PHASEOLI; LAMPROSEMA; LEAF EATING INSECTS; ETIELLA ZINCKENELLA; NEZARA VIRIDULA; INSECTICIDES.

J11 PENANGANAN, TRANSPOR, PENYIMPANAN DAN PERLINDUNGAN HASIL TANAMAN / HANDLING, TRANSPORT, STORAGE AND PROTECTION OF PLANT PRODUCTS

792 AMIN, H. Peningkatan mutu dan masa simpan kasoami, makanan khas tradisional Sulawesi Tenggara dari bahan baku ubi kayu. Improvement of quality and self life of kasoami, a traditional cassava based food from South East Sulawesi/ Amin, H.; Syarif, R.; Sugiyono (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Sekolah Pascasarjana). Forum Pascasarjana (Indonesia) ISSN 0126-1886 (2006) v. 29(4) p. 301-319, 4 ill., 5 tables; 38 ref.

CASSAVA; FOODS; FLOURS; QUALITY; CHEMICAL COMPOSITION; KEEPING QUALITY; STEAMING; FOOD TECHNOLOGY; SULAWESI.

793 ASGAR, A. Optimalisasi cara, suhu, dan lama blansing sebelum pengeringan kubis. Optimizing of method, temperature, and time of blanching for processing of dried cabbage/ Asgar, A.; Musaddad, D. (Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang-Bandung (Indonesia)). Jurnal Hortikultura (Indonesia) ISSN 0853-7097 (2006) v. 16(4) p. 349-355, 5 tables; 25 ref.

CABBAGES; BLANCHING; DRYING; QUALITY; TEMPERATURE; METHODS; DURATION.

794 RAHARJO, B. Percobaan pengeringan gabah varietas IR42 manggar kadar air rendah dengan mesin pengering bahan bakar sekam di

Desa Upang lahan pasang surut Sumatera Selatan. [Drying of low moisture content IR42 rice variety by husked fuel drying machine in tidal land at Upang Village, South Sumatra]/ Raharjo, B.; Sutrisno (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan, Palembang (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovasi teknologi mendukung peningkatan produksi pangan nasional dan pengembangan bioenergi untuk kesejahteraan petani, Palembang, 26-27 Jul 2006. Buku 1/ Armanto, M.E.; Bamualim, A.; Subowo G.; Mulyani, E.S.; Jamal, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 76-81, 2 ill., 1 table; 9 ref. 633.1/.4-115.2/SEM/p bk1

RICE; VARIETIES; DRYING; MOISTURE CONTENT; DRYERS; HUSKS; INTERTIDAL ENVIRONMENT; SUMATRA.

795 SUTRISNO. Pengaruh bentuk gabah terhadap rendemen dan mutu beras giling. [Effect of rice grain form on the yield and quality of milled rice]/ Sutrisno; Raharjo, B. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Padi, Sukamandi (Indonesia)); Hutapea, Y. Prosiding seminar nasional inovasi teknologi mendukung peningkatan produksi pangan nasional dan pengembangan bioenergi untuk kesejahteraan petani, Palembang, 26-27 Jul 2006. Buku 1/ Armanto, M.E.; Bamualim, A.; Subowo G.; Mulyani, E.S.; Jamal, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 142-148, 3 ill., 3 tables; 7 ref. 633.1/.4-115.2/SEM/p bk1

ORYZA SATIVA; UPLAND RICE; SELECTION; GROWTH; YIELDS; FARM INPUTS; RICE; YIELDS; QUALITY; MOISTURE CONTENT; POSTHARVEST TECHNOLOGY.

796 YULIANINGSIH. Seleksi jenis bunga untuk produksi mutu minyak mawar. Selection of roses for producing good quality of rose oil/ Yulianingsih; Amiarsi, D.; Tahir, R. (Balai Penelitian Tanaman Hias, Cianjur (Indonesia)); Sabari S.D. Jurnal Hortikultura (Indonesia) ISSN 0853-7097 (2006) v. 16(4) p. 345-348, 3 tables; 10 ref.

ROSA; FLOWERS; VARIETIES; SELECTION; ESSENTIAL OILS; CHEMICAL COMPOSITION; DISTILLING; PRODUCTION; QUALITY.

K10 PRODUKSI KEHUTANAN / FORESTRY PRODUCTION

797 MINDAWATI, N. Pengaruh frekuensi pemeliharaan tanaman muda terhadap pertumbuhan Meranti di lapangan. Effect of tending frequency on growth of shorea sapling at field/ Mindawati, N.; Heryati, Y. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman, Yogyakarta (Indonesia)). Jurnal Penelitian Hutan Tanaman (Indonesia) ISSN 1829-6327 (2006) v. 3(2) p. 63-71, 5 tables; 9 ref.

SHOREA; CULTIVATION; GROWTH; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; FIELDS.

798 MINDAWATI, N. Pengaruh penanaman beberapa jenis pohon hutan terhadap kondisi kesuburan tanah Andosol. Effect of some forest and species plantation to condition of Andosol soil fertility/ Mindawati, N.; Kosasih, A.S.; Heryati, Y. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman, Yogyakarta (Indonesia)). Jurnal Penelitian Hutan Tanaman (Indonesia) ISSN 1829-6327 (2006) v. 3(3) p. 155-164, 5 tables; 10 ref.

AGATHIS DAMMARA; PINUS OOCARPA; SHOREA; ALNUS NEPALENSIS; TOONA; CASUARINA; KHAYA; ACACIA CRASSICARPA; SOIL FERTILITY; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; FOREST STANDS; ANDOSOLS.

799 SANTOSO, B. Variasi pertumbuhan jati muna hasil okulasi. Growth variation of bud grafting of muna teak/ Santoso, B.; Wardani, B.W. (Balai Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Sulawesi (Indonesia)). Jurnal Penelitian Hutan Tanaman (Indonesia) ISSN 1829-6327 (2006) v. 3(3) p. 165-173, 3 tables; 16 ref.

TECTONA GRANDIS; GRAFTING; BUDS; VEGETATIVE PROPAGATION; ROOTSTOCKS; SEEDLINGS; GROWTH; DIAMETER.

800 SUMADI, A. Pemodelan penduga volume pohon pulau darat. Estimation modelling of pulau darat tree volume/ Sumadi, A.; Azwar, F.; Muara, J. (Balai Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman, Palembang (Indonesia)). Jurnal Penelitian Hutan Tanaman

(Indonesia) ISSN 1829-6327 (2006) v. 3(2) p. 73-81, 1 ill; 6 tables; 10 ref

ALSTONIA; DIAMETER; MODELS; VOLUME.

801 ULFA, M. Pengaruh inokulasi cendawan mikoriza arbuskula pada tanaman pulai di lahan bekas tambang batubara. Effects of arbuscular mycorrhizae fungi inoculation to pulai at ex coal mining/ Ulfa, M.; Waluyo, E.A.; Martin, E. (Balai Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman, Palembang (Indonesia)) . Jurnal Penelitian Hutan Tanaman (Indonesia) ISSN 1829-6327 (2006) v. 3(2) p. 101-106, 1 ill; 1 table; 20 ref

ALSTONIA; VESICULAR ARBUSCULAR MYCORRHIZAE; INOCULATION; FIELDS; GLOMUS ETUNICATUM.

L01 PETERNAKAN / ANIMAL HUSBANDRY

802 DALIANI, S.D. Rangkuman hasil pengkajian ayam buras di Kabupaten Bengkulu Utara. [Summarization of native chicken assessment results in North Bengkulu Regency (Indonesia)]/ Daliani, S.D.; Wulandari, W.A.; Gunawan (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu (Indonesia)); Zainuddin, D. Prosiding lokakarya nasional inovasi teknologi pengembangan ayam lokal, Semarang, 26 Aug 2005/ Subandriyo; Diwyanto, K.; Inounu, I.; Setiadi, B.; Zainuddin, D.; Priyanti, A.; Handiwirawan, E. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2005: p. 272-279, 6 tables; 8 ref. Appendices 636.58/LOK/p

CHICKENS POULTRY FARMING; AGROINDUSTRIAL SECTOR; FEEDING SYSTEMS; TECHNOLOGICAL CHANGES; FATTENING; PROXIMATE COMPOSITION; EGG PRODUCTION; FARM INCOME; SUMATRA.

803 GUNAWAN. Evaluasi model pengembangan ayam buras di Indonesia: kasus di Jawa Timur. [Evaluation of native chicken development model in East Java (Indonesia)]/ Gunawan (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu (Indonesia)). Prosiding lokakarya nasional inovasi teknologi pengembangan ayam lokal, Semarang, 26 Aug 2005/ Subandriyo; Diwyanto, K.; Inounu, I.; Setiadi, B.;

Zainuddin, D.; Priyanti, A.; Handiwirawan, E. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2005: p. 260-271, 10 tables; 13 ref. 636.58/LOK/p

CHICKENS; POULTRY FARMING; MODELS; REARING TECHNIQUES; BATTERY HUSBANDRY; EGG PRODUCTION; FARM INCOME; JAVA.

804 JARMANI, S.N. Peranan perempuan dalam mengatasi kemiskinan dan meningkatkan kualitas konsumsi gizi keluarga melalui budi daya ayam kampung di daerah urban dan perdesaan. [Role of women on poverty alleviation and improving the quality of family nutritive consumption through native chicken rearing in urban and rural areas]/ Jarmani, S.N. (Balai Penelitian Ternak Ciawi, Bogor (Indonesia)). Prosiding lokakarya nasional inovasi teknologi pengembangan ayam lokal, Semarang, 26 Aug 2005/ Subandriyo; Diwyanto, K.; Inounu, I.; Setiadi, B.; Zainuddin, D.; Priyanti, A.; Handiwirawan, E. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2005: p. 294-297, 16 ref. 636.58/LOK/p

CHICKENS; POULTRY FARMING; ROLE OF WOMEN; POVERTY; FAMINE; MALNUTRITION; NUTRITIVE VALUE; FOOD CONSUMPTION; HOUSEHOLDS; RURAL AREAS; URBAN AREAS.

805 JUARINI, E. Pengembangan ayam lokal dan permasalahannya di lapangan. [Development of local chicken and its problem in the field]/ Juarini, E.; Sumanto; Zainuddin, D. (Balai Penelitian Ternak Ciawi, Bogor (Indonesia)). Prosiding lokakarya nasional inovasi teknologi pengembangan ayam lokal, Semarang, 26 Aug 2005/ Subandriyo; Diwyanto, K.; Inounu, I.; Setiadi, B.; Zainuddin, D.; Priyanti, A.; Handiwirawan, E. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2005: p. 280-293, 10 tables; 41 ref. 636.58/LOK/p

CHICKENS; DOMESTIC ANIMALS; REARING TECHNIQUES; INTENSIVE HUSBANDRY; BREEDING METHODS; ANIMAL PERFORMANCE; PRODUCTIVITY; EGG PRODUCTION; POULTRY HOUSING.

806 MURYANTO. Evaluasi hasil-hasil penelitian dan pengembangan pada ayam buras. [Evaluation of research and development results on native chicken]/ Muryanto (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran (Indonesia)). Prosiding lokakarya nasional inovasi teknologi pengembangan ayam lokal, Semarang, 26 Aug 2005/ Subandriyo; Diwyanto, K.; Inunu, I.; Setiadi, B.; Zainuddin, D.; Priyanti, A.; Handiwirawan, E. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2005: p. 238-251, 4 tables; 27 ref. 636.58/LOK/p

CHICKENS; POULTRY FARMING; TRADITIONAL TECHNOLOGY; INTENSIVE HUSBANDRY; ARTIFICIAL INSEMINATION; CROSSBREEDING; EGG PRODUCTION; FARM INCOME; PRODUCTIVITY.

807 RATNAWATY, S. Prospek pengembangan ternak sapi bali timor di Desa Tobu, Timor Tengah Selatan. [Prospect of bali timor cattle development in Tobu Village, Timor Tengah Selatan]/ Ratnawaty, S.; Didiek A.B. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, Kupang (Indonesia)); Tiro, B.M.W. Prosiding seminar nasional dan ekspose percepatan inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi mendukung kemandirian masyarakat kampung di Papua, Jayapura, 5-6 Jun 2007/ Limbongan, J.; Rauf, A.W.; Malik, A.; Lewaherilla, N.E.; Jamal, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 342-355, 4 tables; 6 ref. 631.152/594.81/SEM/p

BEEF CATTLE; ANIMAL POPULATION; REARING TECHNIQUES; FEEDS; NUSA TENGGARA.

808 SWACITA, I.B.N. Kajian tentang berat relatif beberapa organ visceral itik bali. Study on the relative weight of several visceral organs in bali ducks/ Swacita, I.B.N.; Suardana, I.W. (Universitas Udayana, Denpasar (Indonesia). Fakultas Kedokteran Hewan). Jurnal Veteriner (Indonesia) ISSN 1411-8327 (2006) v. 7 (4) p. 169-174, 3 ill., 4 tables; 9 ref.

DUCKS; SPECIES; OFFAL; BALI.

L02 PAKAN HEWAN / ANIMAL FEEDING

809 DIDIEK A.B. Kelayakan kompetitif teknologi silase dalam penggemukan sapi di Kabupaten TTU, Nusa Tenggara Timur. [Competitive feasibility of silage technology on cattle fattening in Timor Tengah Utara Regency, East Nusa Tenggara]/ Didiek A.B.; Ratnawaty, E.; Marawali, H.H. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, Kupang (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang, 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf, Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 397-401, 1 table; 8 ref. 633.1/9:636/SEM/p

CATTLE; FATTENING; SILAGE MAKING; FORAGE; FEEDS; PROBIOTICS; NUTRITIVE VALUE; DRY SEASON; PROFITABILITY; NUSA TENGGARA.

810 JELANTIK, I G.N. Pengaruh suplementasi dan pemberian vitamin A terhadap performans induk dan anak sapi bali selama musim kemarau di Pulau Timor. [Effect of supplementation and vitamin A on the performance of cattle and calves during dry season in Timor Island (Indonesia)]/ Jelantik, I G.N.; Sanam, M.U.E. (Universitas Cendana, Kupang (Indonesia). Fakultas Peternakan); Hau, D.K. Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang, 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf, Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 402-409, 5 tables; 14 ref. 633.1/9:636/SEM/p

CALVES; CATTLE; SUPPLEMENTS; RETINOL; INJECTION; MORTALITY; REPRODUCTIVE PERFORMANCE; BIRTH WEIGHT; WEIGHT GAIN; DRY SEASON; NUSA TENGGARA.

811 NUSCHATI, U. Teknologi perbaikan ransum untuk penggemukan sapi peranakan ongole (PO) pada wilayah marjinal. Introduction of proper diet formulation for fattening Ongole generation beef cattle in marginal region/ Nuschati, U.; Subiharta; Ernawati (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran (Indonesia)).

Prosiding inovasi dan alih teknologi pertanian untuk pengembangan agribisnis industrial pedesaan di wilayah marginal, Semarang, 8 Nov 2007. Buku 2: inovasi teknologi produksi/ Muryanto; Prasetyo, T.; Prawirodigdo, S.; Yulianto; Hermawan, A.; Kushartanti, E.; Mardiyanto, S.; Sumardi (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 370-375, 3 tables; 14 ref.

BEEF CATTLE; DIET; FORMULATIONS; FATTENING; MARGINAL LAND.

812 PAMUNGKAS, D. Pola pertumbuhan inisial pedet sapi bali lepas sapih yang diberi pakan hijauan berbeda. [Initial growth pattern of post weaning period of bali calves fed by different forage]/ Pamungkas, D.; Romjali, E.; Anggraeny, Y.N.; Krishna, N.H. (Loka Penelitian Sapi Potong Grati, Pasuruan (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang, 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf; Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 410-418, 4 ill., 3 tables; 10 ref.
633.1/.9:636/SEM/p

CALVES; CATTLE; FEEDS; FORAGE; LEUCAENA LEUCOCEPHALA; POSTWEANING PERIOD; GROWTH RATE; WEIGHT GAIN; FEED CONVERSION EFFICIENCY; PROXIMATE COMPOSITION.

813 RAHAYU, R. Kualitas fisik dan komponen kimia daging domba lokal jantan yang diberi ransum pada berbagai tingkat energi. [Effects of various energy level of rations on the physical and chemical properties of mutton from local rams]/ Rahayu, R. (Universitas Tadulako, Palu (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Agroland (Indonesia) ISSN 0854-641X (2006) v. 13(2) p. 209-213, 7 tables; 5 ref.

RAMS; MEAT PERFORMANCE; CARCASS COMPOSITION; PROXIMATE COMPOSITION; RATIONS; ENERGY VALUE.

814 ROHAENI, E.S. Pengkajian integrasi usaha tani jagung dan ternak sapi di lahan kering Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan

Selatan. [Assessment of maize-cattle integrated farming system in dryland in Tanah Laut Regency, South Kalimantan (Indonesia)]/ Rohaeni, E.S.; Amali, N.; Sumanto; Darmawan, A.; Subhan, A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan, Banjarbaru (Indonesia)). Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (Indonesia) ISSN 1410-959X (2006) v. 9(2) p. 129-139, 8 tables; 16 ref.

BEEF CATTLE; ZEA MAYS; INTEGRATION; FARMING SYSTEMS; COMPOSTS; BYPRODUCTS; CULTIVATION.

815 ROMJALI, E. Respon kinerja produksi domba yang memperoleh substitusi pakan berbasis limbah perkebunan. [Response of sheep production performance feeding by estate waste-based feed substitution]/ Romjali, E.; Pamungkas, D. (Loka Penelitian Sapi Potong Grati, Pasuruan (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang (Indonesia) 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf; Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 428-437, 2 ill., 8 tables; 4 ref. Appendices.
633.1/.9:636/SEM/p

SHEEP; FEEDS; WASTE UTILIZATION; AGRICULTURAL WASTES; BYPRODUCTS; FEEDING HABITS; FEED CONVERSION EFFICIENCY; PROXIMATE COMPOSITION; WEIGHT GAIN.

816 SUBIHARTA. Kapasitas penyediaan pakan untuk usaha ternak sapi berbasis tanaman pangan di wilayah marjinal Kabupaten Blora. Carrying capacity for cattle farming based on food cropping in marginal areas of Blora/ Subiharta; Hartoyo, B.; Sarjana (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran (Indonesia)). Prosiding inovasi dan alih teknologi pertanian untuk pengembangan agribisnis industrial pedesaan di wilayah marginal, Semarang, 8 Nov 2007. Buku 2: inovasi teknologi produksi/ Muryanto; Prasetyo, T.; Prawirodigdo, S.; Yulianto; Hermawan, A.; Kushartanti, E.; Mardiyanto, S.; Sumardi (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 227-231, 4 tables; 9 ref.

BEEF CATTLE; FEEDS; FOOD CROPS;
MARGINAL LAND; JAVA.

817 ZURRIYATI, Y. Estimasi potensi ketersediaan pakan asal jerami padi dan kompos asal kotoran sapi pada pola pemeliharaan crop livestock system di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu - Riau. Potential estimation of available feed from rice straw and compost from cattle manure at the crop livestock system in Rambah Sarno District, Rokan Hulu Regency-Riau/ Zurriyati, Y. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau, Padang Marpoyan (Indonesia)). Buletin Inovasi Pertanian (Indonesia) ISSN 1979-0805 (2007) v. 1(1) p. 21-24, 2 ill., 6 tables; 6 ref.

RICE STRAW; CATTLE; COMPOSTS;
FARMYARD MANURE; FEEDS;
AGROPASTORAL SYSTEMS; SUMATRA.

L10 GENETIKA DAN PEMULIAAN HEWAN / ANIMAL GENETICS AND BREEDING

818 BEBAS, W. Pengaruh frekuensi dan waktu inseminasi terhadap fertilitas telur ayam kampung yang diinseminasi dengan semen ayam hutan hijau. Effect of frequency and insemination times on the egg fertility of the domestic fowl inseminated with the semen of green jungle fowl/ Bebas, W. (Universitas Udayana, Denpasar (Indonesia). Fakultas Kedokteran Hewan). Jurnal Veteriner (Indonesia) ISSN 1411-8327 (2006) v. 7(4) p. 163-168, 2 tables; 10 ref.

CHICKENS; EGGS; IN VITRO
FERTILIZATION; TIME.

819 IMRON, M. Viabilitas demi embrio sapi *in vitro* hasil *splitting* embrio segar dan beku. Viability of bovine demi embryo after splitting of fresh and frozen thawed embryo derived from *in vitro* embryo production/ Imron, M. (Balai Embrio Ternak Cipelang, Bogor (Indonesia)); Boediono, A.; Supriatna, I. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner (Indonesia) ISSN 0853-7380 (2007) v. 12(2) p. 118-123, 3 ill., 4 tables; 20 ref.

BEEF CATTLE; IN VITRO; EMBRYO
SPLITTING.

820 PRIHANDINI, P.W. Usaha perbaikan tatalaksana IB semen beku sapi potong pada agroekologi berbeda di Kabupaten Blora. Improvement of artificial insemination management using frozen semen in beef cattle, in Blora District/ Prihandini, P.W.; Affandi, L. (Loka Penelitian Sapi Potong, Pasuruan (Indonesia)). Prosiding inovasi dan alih teknologi pertanian untuk pengembangan agribisnis industrial pedesaan di wilayah marginal, Semarang, 8 Nov 2007. Buku 2: inovasi teknologi produksi/ Muryanto; Prasetyo, T.; Prawirodigo, S.; Yulianto; Hermawan, A.; Kushartanti, E.; Mardiyanto, S.; Sumardi (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 311-315, 3 tables; 18 ref.

BEEF CATTLE; SEMEN; ARTIFICIAL
INSEMINATION; THAWING;
REPRODUCTIVE PERFORMANCE; FEED
CONSUMPTION; JAVA.

L20 EKOLOGI HEWAN / ANIMAL ECOLOGY

821 ASTUTI, K.R. Habitat burung serak (*Tyto alba javanica*) pemangsa tikus pada ekosistem persawahan di Kabupaten Kendal. [*Tyto alba javanica* habitat on rice fields in Kendal]/ Astuti, K.R. (Universitas Medan Area, Medan (Indonesia). Fakultas Pertanian); Mangoendihardjo, S.; Wagiman, F.X. Prosiding seminar nasional hasil penelitian pertanian, Yogyakarta, 15 Sep 2006. Yogyakarta: UGM, 2006: p. 212-222, 1 ill; 1 table; 12 ref.
631.001.6/SEM/r

OWLS; HABITATS; PREDATORY BIRDS;
RATS; ECOSYSTEMS; RICE FIELDS;
PEST CONTROL; BEHAVIOUR; JAVA.

L51 FISILOGI HEWAN – NUTRISI / ANIMAL PHYSIOLOGY – NUTRITION

822 SAGAF. Pengaruh imbalanced protein dengan energi dalam konsentrat terhadap bobot dan persentase karkas kambing lokal jantan. [Effects of dietary energy protein ratio on the carcass yield and carcass percentage in local goats]/ Sagaf (Universitas Tadulako, Palu (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Agroland (Indonesia) ISSN 0854-641X (2006) v. 13(2) p. 192-197, 4 tables; 16 ref.

GOATS; ENERGY VALUE; PROTEINS; CARCASS COMPOSITION; RATIONS; CONCENTRATES; BODY WEIGHT.

823 SYAHRIR. Kecernaan komponen serat kulit buah kakao yang difermentasi dengan *Trichoderma* sp. pada kambing lokal jantan. [Digestibility of fibre component of cocoa pod husk fermented by *Trichoderma* sp. on local male goats]/ Syahrir (Universitas Tadulako, Palu (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Agroland (Indonesia) ISSN 0854-641X (2006) v. 13(2) p. 198-203, 3 tables; 15 ref.

GOATS; DIGESTIBILITY; DIGESTIBLE FIBRE; RATIONS; NUTRIENTS; COCOA BEANS; AGRICULTURAL WASTES.

L53 FISILOGI HEWAN – REPRODUKSI / ANIMAL PHYSIOLOGY – REPRODUCTION

824 RIZAL, M. Peranan betha-karoten dalam mempertahankan daya hidup spermatozoa semen cair domba garut. [Role of betha-karotene in maintaining sperm viability of chilled-semen of garut ram]/ Rizal, M. (Universitas Pattimura, Ambon (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Veteriner (Indonesia) ISSN 1411-8327 (2006) v. 7(4) p. 148-156, 3 tables; 25 ref.

SHEEP; SEMEN; CELL MEMBRANES; CAROTENOIDS; SPERMATOZOA; CHEMICAL COMPOSITION; QUALITY.

825 RUSDIN. Pengaruh induksi cairan folikel sapi terhadap non return rate dan angka konsepsi domba ekor gemuk (*Ovis aries*). [Effects of bovine follicular fluid induction on non return and conception rates of fat tailed sheep]/ Rusdin; Ridwan (Universitas Tadulako, Palu (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Agroland (Indonesia) ISSN 0854-641X (2006) v. 13(2) p. 181-185, 2 tables; 11 ref.

SHEEP; INDUCED OVULATION; REPRODUCTIVE PERFORMANCE; BIRTH RATE; PREGNANCY.

826 YULNAWATI. Penggunaan medium CR1aa untuk produksi embrio domba in vitro. Use of CR1aa for ovine in vitro embryo production/ Yulnawati (Pusat Penelitian Bioteknologi, LIPI, Bogor (Indonesia));

Setiadi, M.A.; Boediono, A. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner (Indonesia) ISSN 0853-7380 (2006) v. 11(2) p. 131-136, 2 tables; 28 ref.

SHEEP; ANIMAL EMBRYOS; SEX DIAGNOSIS; IN VITRO; CULTURE MEDIA; MATURATION; FERTILIZATION; EMBRYONIC DEVELOPMENT.

L70 ILMU VETERINER DAN HIGIENE – ASPEK UMUM / VETERINARY SCIENCE AND HYGIENE – GENERAL ASPECTS

827 SUARTHA, I N. Perbandingan antara metode PEG-ammonium sulfat dan PEG-kloroform untuk ekstraksi dan purifikasi IgY kuning telur. Comparison of peg-ammonium sulphate and pegchloroform methods for the extraction and purification of IgY from egg yolk/ Suartha, I N. (Universitas Udayana, Denpasar (Indonesia). Fakultas Kedokteran Hewan); Wibawan, I W.T.; Mayasari, R.S.. Jurnal Veteriner (Indonesia) ISSN 1411-8327 (2006) v. 7(4) p. 157-162, 2 ill., 14 ref.

EGG YOLK; EXTRACTION; PURIFICATION; POLYETHYLENE; AMMONIUM SULPHATE; DISEASE CONTROL.

828 SUDARISMAN. Tingkat efikasi berbagai vaksin IBR inaktif yang dibuat dari virus isolat lokal pada sapi perah di Kabupaten Bandung yang diuji dengan uji serum netralisasi. Efficacy of various IBR inactivated vaccines prepared using local virus isolates on dairy cattle in Bandung municiple evaluated by serum neutralisation test/ Sudarisman (Balai Penelitian Veteriner, Bogor (Indonesia)). Jurnal Veteriner (Indonesia) ISSN 1411-8327 (2006) v. 7(4) p. 139-147, 1 ill., 4 tables; 17 ref.

DAIRY CATTLE; BOVINE HERPES VIRUS; ADJUVANTS; VACCINES; IMMUNIZATION.

L73 PENYAKIT HEWAN / ANIMAL DISEASES

829 ADI, A.A.A.M. Potensi virus newcastle disease sebagai agen antikanker pada manusia. Potency of newcastle disease as a human anticancer agent/ Adi, A.A.A.M. (Universitas

Udayana, Denpasar (Indonesia). Fakultas Kedokteran Hewan); Astawa, N.M. Jurnal Veteriner (Indonesia) ISSN 1411-8327 (2006) v. 7(4) p. 175-180, 18 ref.

MANKIND; NEOPLASMS; NEWCASTLE DISEASE VIRUS.

830 ALAM, H.I.P. Resistensi ayam lokal Jawa Barat: ayam sentul. [Resistance of West Java local chicken: sentul chicken]/ Alam, H.I.P. (Balai Pengembangan Perbibitan Ternak Unggas Jatiwangi, Majalengka (Indonesia)). Prosiding lokakarya nasional inovasi teknologi pengembangan ayam lokal, Semarang, 26 Aug 2005/ Subandriyo; Diwyanto, K.; Inounu, I.; Setiadi, B.; Zainuddin, D.; Priyanti, A.; Handiwirawan, E. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2005: p. 309-313, 1 table; 7 ref.

636.58/LOK/p

CHICKENS; DOMESTIC ANIMALS; DISEASE RESISTANCE; DISEASE CONTROL; CORYZA; AVIAN INFLUENZA VIRUS; VACCINATION; VITAMINS; CLIMATIC CHANGE; JAVA.

831 MURTINI, S. Penetapan rute dan dosis inokulasi pada telur ayam berembrio sebagai media uji khasiat ekstrak benalu teh (*Scurrula oortiana*). Study of inoculation route and dosage levels on embryonated chicken eggs as media for testing tea mistletoe (*Scurrula oortiana*) extract activity/ Murtini, S.; Satrija, F.; Malole, M.B.M. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Kedokteran Hewan); Murwani, R. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner (Indonesia) ISSN 0853-7380 (2006) v. 11(2) p. 137-143, 1 ill., 2 tables; 18 ref.

CHICKENS; EGGS; ANIMAL EMBRYOS; SEX DIAGNOSIS; PLANT EXTRACTS; TOXICITY; INOCULATION; DOSAGE.

832 PAREDE, L. Penyakit menular pada intensifikasi unggas lokal dan cara penanggulangannya. [Infected disease on local chicken intensification and its central]/ Parede, L. (Balai Penelitian Veteriner, Bogor (Indonesia); Zainuddin, D.; Huminto, H. Prosiding lokakarya nasional inovasi teknologi pengembangan ayam lokal, Semarang, 26 Aug 2005/ Subandriyo; Diwyanto, K.; Inounu, I.; Setiadi, B.; Zainuddin, D.; Priyanti, A.; Handiwirawan, E.

192

(eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2005: p. 314-319, 1 table; 10 ref. 636.58/LOK/p

POULTRY; DOMESTIC ANIMALS; INDIGENOUS ORGANISMS; INTENSIVE HUSBANDRY; INFECTIOUS DISEASES; NEWCASTLE DISEASE; AVIAN INFLUENZA VIRUS; GUMBORO DISEASE; CORYZA; COLIBACILLOSIS; PULLORUM DISEASE; VACCINATION.

833 POERNOMO, S. Phage typing dan uji sensitivitas terhadap berbagai antibiotika dari isolat *Salmonella enteritidis* asal Indonesia. Phage typing and sensitivity test to antibiotics of *Salmonella enteritidis* isolates from Indonesia/ Poernomo, S.; Priadi, A.; Natalia, L. (Balai Penelitian Veteriner, Bogor (Indonesia)). Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner (Indonesia) ISSN 0853-7380 (2006) v. 11(2) p. 157-166, 3 tables; 28 ref.

SALMONELLA ENTERITIDIS; ANTIBIOTICS; CHICKENS; PROTEIN ISOLATES; INDONESIA.

834 TARIGAN, S. Vaksinasi kambing dengan ekstrak segar *Sarcoptes scabiei* menghasilkan kekebalan parsial. Vaccination of goats with fresh extract from *Sarcoptes scabiei* confers partial protective immunity/ Tarigan, S. (Balai Penelitian Veteriner, Bogor (Indonesia)). Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner (Indonesia) ISSN 0853-7380 (2006) v. 11(2) p. 144-150, 4 ill., 20 ref.

GOATS; VACCINATION; SARCOPTES SCABIEI; EXTRACTS.

835 WIEDOSARI, E. Aktivitas antioksidan dari *Fasciola gigantica* yang diisolasi dari domba ekor tipis dan merino. The activities of antioxidant enzymes extracted from *Fasciola gigantica* infecting thin-tailed and merino sheep/ Wiedosari, E. (Balai Penelitian Veteriner, Bogor (Indonesia)). Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner (Indonesia) ISSN 0853-7380 (2006) v. 11(2) p. 151-156, 3 tables; 25 ref.

SHEEP; FASCIOLA GIGANTICA; SUPEROXIDE DISMUTASE; ANTIOXIDANTS; ENZYMES; DISEASE RESISTANCE.

**N10 BANGUNAN PERTANIAN /
AGRICULTURAL STRUCTURES**

836 YAMIN, M. Respon ayam pedaging terhadap bahan atap, alas dan kepadatan kandang yang berbeda. [Response of broiler chicken to type of roof, floor and different densities]/ Yamin, M. (Universitas Tadulako, Palu (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Agroland (Indonesia) ISSN 0854-641X (2006) v. 13(2) p. 186-191, 3 tables; 15 ref.

BROILER CHICKENS; BODY WEIGHT;
FEED INTAKE; FEED CONVERSION
EFFICIENCY; POULTRY HOUSING;
ROOFS; FLOORS; STOCKING DENSITY;
RAW MATERIALS.

**N20 MESIN DAN PERALATAN
PERTANIAN / AGRICULTURAL
MACHINERY AND EQUIPMENT**

837 BUDIHARTI, U. Pendekatan sistem dinamik untuk mempelajari model mekanisasi penggilingan padi untuk memperkirakan produksi beras. System dynamic approach to find out mechanization model of rice mill to predict rice production/ Budiharti, U.; Tjahjohutomo, R.; Harsono; Gultom, R.Y. (Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, Serpong (Indonesia)); Basuki, R.S. Jurnal Enjiniring Pertanian (Indonesia) ISSN 1693-2900 (2007) v. 5(1) p. 1-12, 4 ill., 3 tables; 14 ref. Appendices

RICE; MILLING; MECHANIZATION;
POSTHARVEST TECHNOLOGY;
SIMULATION MODELS.

838 GATOT S.A.F. Peningkatan kinerja pengering chip ubi kayu. Performance improvement of cassava chip dryer/ Gatot S.A.F; Tastra, I K. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 603-612, 5 ill., 2 tables; 9 ref.

CASSAVA; DRIED PRODUCTS;
CUTTING; DRYING; DRYERS;
EQUIPMENT PERFORMANCE;
APPROPRIATE TECHNOLOGY;
TECHNICAL PROPERTIES.

839 HARMANTO. Mesin pengering berbahan bakar sekam termodifikasi Kap. 3 ton terintegrasi dengan penggilingan padi. [Modified rice husk furnace (RHF) drying machine integrated with rice milling]/ Harmanto; Nurhasanah, A.; Wiyono, J. (Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, Serpong (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovasi teknologi mendukung peningkatan produksi pangan nasional dan pengembangan bioenergi untuk kesejahteraan petani, Palembang, 26-27 Jul 2006. Buku 1/ Armanto, M.E.; Bamualim, A.; Subowo G.; Mulyani, E.S.; Jamal, E. (eds.). Bogor; BBP2TP, 2007: p. 99-118, 9 ill., 2 tables; 12 ref.
633.1/4-115.2/SEM/p bk1

RICE; DRYERS; POSTHARVEST
EQUIPMENT; HUSKS; MILLING;
ECONOMIC ANALYSIS.

840 PRANOWO, D. Alat pres mini jarak pagar Balittri II (Skala rumah tangga). [Small scale pressing equipment for *Jatropha curcas* fruit]/ Pranowo, D.; Prastowo, B. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukabumi (Indonesia)). Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor, 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 354-360, 2 ill., 1 table; 7 ref.
633.853.3-117/LOK/p c2

CASTOR OIL; FRUITS; PRESSING;
POSTHARVEST EQUIPMENT;
EQUIPMENT PERFORMANCE;
EXTRACTION.

841 SISWANTO, N. Pengkajian penggunaan alat/mesin perontok padi dalam upaya mendukung alih teknologi perontokan padi kepada petani. [Assessment of rice thresher application in supporting technology transfer of rice threshing to the farmers]/ Siswanto, N.; Mudjisihono, R. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta, Sleman (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovasi dan alih teknologi pertanian untuk pengembangan agribisnis industrial pedesaan di wilayah marjinal, Ungaran, 8 Nop 2007. Buku 1: inovasi teknologi pasca produksi/ Muryanto; Prasetyo, T.; Prawirodigdo, S.; Yulianto; Hermawan, A.; Kushartanti, E.; Mardiyanto,

S.; Sumardi (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 83-90, 2 tables; 8 ref.

RICE; THRESHERS; TECHNOLOGY TRANSFER; FARMERS; YIELDS; QUALITY.

842 SUDIGDO. Uji kerja alat penggiling type palu (Hammer Mill) dengan beberapa jenis bahan pakan sebagai bahan uji. [Test of hammer mill type by using several feed sources as test material]/ Sudigdo; Nulik, J.; Fernandes, P.T.; Rubiati, A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, Kupang (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang, 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf, Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 419-423, 1 table; 7 ref. Appendices. 633.1/.9:636/SEM/p

FEEDS; FEED PROCESSING; EQUIPMENT; AGRICULTURAL WASTES.

843 TJAHOHUTOMO, R. Peranan teknologi mekanisasi dalam pemanfaatan sumberdaya air untuk pemanfaatan sumber daya air untuk pemantapan ketahanan pangan dan peningkatan pendapatan petani lahan kering. [Role of mechanization technology on water resources use for food security stabilization and increasing dryland farm income]/ Tjahjohutomo, R. (Balai Besar Mekanisasi Pertanian, Serpong (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang, 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf, Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 600-606, 5 ill., 1 table; 2 ref. 633.1/.9:636/SEM/p

PUMPS; TURBINE ENGINES; WATER USE; WATER RESOURCES; EQUIPMENT PERFORMANCE; EQUIPMENT CHARACTERISTICS; FOOD SECURITY; FARM INCOME; DRY FARMING.

844 UNADI, A. Rekayasa mesin ekstraksi tekanan vakum untuk minyak atsiri dengan pelarut heksan. [Engineering of vacuum

extraction machine for jasmine oil by using volatile solvent]/ Unadi, A. (Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, Serpong (Indonesia)); Prabawati, S.; Suyanti. Prosiding seminar nasional teknologi inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor, 7-8 Sep 2005. Buku 2: alsin, sosek dan kebijakan/ Munarso, S.J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 1100-1112, 7 ill., 3 tables; 9 ref.

JASMINE OIL; SOLVENT EXTRACTION; DISTILLING; ALCOHOLS; SEPARATORS; DESIGN; EQUIPMENT PERFORMANCE; ESSENTIAL OILS.

845 WIDYOTOMO, S. Optimasi mesin sortasi biji kopi tipe meja konveyor untuk meningkatkan kinerja sortasi manual. Optimization of a table conveyor type grading machine to increase the performance of green coffee manual sortation/ Widyotomo, S.; Sri-Mulato; Suharyanto, E. (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember (Indonesia)). Pelita Perkebunan (Indonesia) ISSN 0215-0212 (2006) v. 22(1) p. 57-75, 15 ill., 2 tables; 10 ref.

COFFEE BEANS; POSTHARVEST EQUIPMENT; GRADING; CONVEYERS; QUALITY; ECONOMIC ANALYSIS.

P01 KONSERVASI ALAM DAN SUMBER DAYA LAHAN / NATURE CONSERVATION AND LAND RESOURCES

846 DJUFRI. Analisis vegetasi di savana tanpa tegakan akasia (*Acacia nilotica*) di Taman Nasional Baluran, Jawa Timur. Vegetation analysis in savannah without acacia (*Acacia nilotica*) stand in Baluran National Park, East Java (Indonesia)/ Djufri; Setiadi, D.; Guhardja, E.; Qayim, I. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia)). Sekolah Pascasarjana. Forum Pascasarjana (Indonesia) ISSN 0126-1886 (2006) v. 29(4) p. 261-275, 1 ill., 11 tables; 19 ref.

ACACIA NILOTICA; VEGETATION; SPECIES; NATIONAL PARKS; SAVANNAS; JAVA.

847 HADIPERNATA, M. Pemanfaatan minyak jarak pagar (*Jatropha curcas* L.)

sebagai bahan bakar pengganti minyak tanah. [Utilization of castor oil (*Jatropha curcas* L.) as fuel substitution of karoseone/ Hadipernata, M.; Sumangat, D.; Broto, W. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor (Indonesia)). Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor, 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 341-347, 4 ill., 2 tables; 3 ref.

633.853.3-117/LOK/p c2

CASTOR OIL; BIOFUELS; ENERGY EXCHANGE; PARAFFIN; ENERGY VALUE.

848 MULYANI, A. Potensi sumber daya lahan untuk pengembangan jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) di Indonesia. Land resource potential for *Jatropha curcas* development in Indonesia/ Mulyani, A. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor (Indonesia)); Allelorung, D. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia) ISSN 0216-4418 (2006) v. 25(4) p. 130-138, 8 tables; 22 ref.

JATROPHA CURCAS; LAND RESOURCES; LAND SUITABILITY; LAND USE; INDONESIA.

849 SOETEDJO, P. Pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan secara partisipatif dalam mendukung ketahanan pangan dan peningkatan pendapatan petani lahan kering di Pulau Semau, Kabupaten Kupang. [Participative natural resources and environment management in supporting food security and farmer income increase in Semau Island, Kupang Regency]/ Soetedjo, P. (Universitas Nusa Cendana, Kupang (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang, 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf, Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 457-470, 4 tables; 16 ref.

633.1/.9:636/SEM/p

NUSA TENGGARA; NATURAL RESOURCES; NATURAL RESOURCE

MANAGEMENT; PARTICIPATION; SOCIOECONOMIC ENVIRONMENT; APPROPRIATE TECHNOLOGY; FARMERS; LAND PRODUCTIVITY; FARM INCOME; FOOD SECURITY; DRY FARMING.

P10 PENGELOLAAN DAN SUMBER DAYA AIR / WATER RESOURCES AND MANAGEMENT

850 HAFIF, B. Prediksi ketersediaan air dan kebutuhan irigasi suplemen untuk optimasi pertumbuhan kedelai pada MT2 di Provinsi Lampung. Prediction of water availability and requirement for supplementary irrigation to optimize soybean growth in the second cropping season in Lampung Province/ Hafif, B.; Erythrina; Zaini, Z. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung, Bandar Lampung (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 341-349, 7 tables; 8 ref.

GLYCINE MAX; WATER AVAILABILITY; SUPPLEMENTAL IRRIGATION; WATER REQUIREMENTS; CLIMATE; GROWTH; PRODUCTIVITY; SUMATRA.

851 LISNAWATI, Y. Analisis perubahan penggunaan lahan dan pengaruhnya terhadap debit sungai dan daya dukung lahan di kawasan Puncak, Kabupaten Bogor. Analysis of land use change and its influence to water river debit and land carrying capacity in Puncak area, Bogor District/ Lisnawati, Y.; Sitorus, S.R.P.; Sudarmo (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Sekolah Pascasarjana). Forum Pascasarjana (Indonesia) ISSN 0126-1886 (2006) v. 29(4) p. 333-343, 7 ill., 5 tables; 2 ref.

JAVA; LAND USE; WATER RESOURCES; RIVERS; LAND DIVERSION.

P33 KIMIA DAN FISIKA TANAH / SOIL CHEMISTRY AND PHYSICS

852 HARTATIK, W. Peningkatan ketersediaan P pada tanah sawah mineral masam. [Improving P availability on acid mineral irrigated land]/ Hartatik, W.;

Suriadikarta, D.A. Prosiding seminar nasional sumberdaya lahan pertanian, Bogor, 14-15 Sep 2006. Buku 1/ Subardja, D.S.; Saraswati, R.; Mamat, H.S.; Sutrisno, N.; Setyorini, D.; Wahyunto; Sukarman; Ritung, S. (eds.). Bogor: BBSDLP, 2006: p. 275-276, 3 ill., 14 tables; 12 ref.
631.4/SEM/p

ORYZA SATIVA; IRRIGATED LAND; FARMYARD MANURE; ROCK PHOSPHATE; APPLICATION RATES; PHOSPHATE FERTILIZERS; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; GROWTH; YIELDS.

853 NURIDA, N.L. Perubahan fraksi bahan organik dan agregasi tanah pada Ultisol Jasinga terdegradasi akibat pengolahan tanah dan pemberian bahan organik. Changes of soil organic matter fraction and soil aggregation on degraded Ultisol Jasinga by soil tillage and organic matter practices/ Nurida, N.L.; Haridjaja, O.; Arsyad, S.; Sudarsono; Kurnia, U.; Djakakirana, G. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Sekolah Pascasarjana). Forum Pascasarjana (Indonesia) ISSN 0126-1886 (2006) v. 29(4) p. 321-332, 7 tables; 16 ref.

JAVA; ACRISOLS; SOIL ORGANIC MATTER; SOIL STRUCTURAL UNITS; TILLAGE; ORGANIC MATTER.

854 RESMAN. Kajian beberapa sifat kimia dan fisika Inceptisols pada toposekuen lereng Selatan Gunung Merapi Kabupaten Sleman. [Study on some chemicophysical characteristics Inceptisols on slope toposekuen of South Gunung Merapi, Sleman Regency (Indonesia)]/ Resman (Akademi Manajemen Informatika Komputer-Yapenas, Kendari (Indonesia)); Siradz, S.A.; Sunarminto, B.H. Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan (Indonesia) ISSN 0853-6368 (2006) v. 6(2) p. 101-108, 4 tables; 9 ref.

JAVA; SLOPING LAND; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; VOLCANIC AREAS.

855 SUBIKSA, I G.M. Kalibrasi nilai parameter hubungan kuantitas-intensitas (Q-I) kalium pada lahan kering masam. [Calibration of quantity-intensity parameter value of potassium on acid dryland]/ Subiksa, I G.M.; Sudarsono; Sabiham, S. Prosiding seminar nasional sumber daya lahan pertanian, Bogor,

14-15 Sep 2006. Buku 1/ Subardja, D.S.; Saraswati, R.; Mamat, H.S.; Sutrisno, N.; Setyorini, D.; Wahyunto; Sukarman; Ritung, S. (eds.). Bogor: BBSDLP, 2006: p. 355-375, 7 ill., 6 tables; 12 ref.
631.4/SEM/p

ZEA MAYS; GLYCINE MAX; ORYZA SATIVA; POTASH FERTILIZERS; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; YIELDS; ACID SOILS; DRY FARMING.

856 WIDOWATI, L.R. Jumlah kebutuhan unsur hara mikro boron (B) pada tanah Inceptisols Cibatok untuk kacang tanah (*Arachis hypogaea*). [Boron requirement on Inceptisols for groundnut (*Arachis hypogaea*)]/ Widowati, L.R.; Djuanda, T.; Setyorini, D. Prosiding seminar nasional sumber daya lahan pertanian, Bogor, 14-15 Sep 2006. Buku 1/ Subardja, D.S.; Saraswati, R.; Mamat, H.S.; Sutrisno, N.; Setyorini, D.; Wahyunto; Sukarman; Ritung (eds.). Bogor: BBSDLP, 2006: p. 343-353, 5 ill.; 2 tables; 10 ref.
631.4/SEM/p

ARACHIS HYPOGAEA; BORON; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; FERTILIZER APPLICATION; GROWTH; YIELDS; ECONOMIC ANALYSIS.

857 YUNAN, A. Karakteristik tanah yang berkembang dari batuan Diorit dan Andesit Kabupaten Sleman, Yogyakarta. [Soil characteristic developed from Diorite and Andesite in Sleman, Yogyakarta]/ Yunan, A. (Akademi Manajemen Informatika Komputer-Yapenas, Kendari (Indonesia)); Maas, A.; Siradz, S.A. Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan (Indonesia) ISSN 0853-6368 (2006) v. 6(2) p. 109-115, 4 ill., 10 ref.

JAVA; SOIL GENESIS; DIORITE SOILS; MINERAL SOILS; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; ORGANIC MATTER.

P34 BIOLOGI TANAH / SOIL BIOLOGY

858 HANDAYANI, A. Isolasi dan karakterisasi kitinase akar tusam (*Pinus merkusii* Jungh. et de Vriese) yang bersimbiosis dengan fungi ektomikorisa. Isolation and characterization chitinase in tusam (*Pinus merkusii* Jungh. et de Vriese)

roots during symbiosis with ectomycorrhizal fungi/ Handayani, A.; Widyastuti, S.M.; Margino, S. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia)). *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia (Indonesia)* ISSN 1410-1637 (2005) v. 11(2) p. 96-104, 5 ill., 1 table; 22 ref.

PINUS MERKUSII; ROOTS; ISOLATION; CHITINASE; MYCORRHIZAE.

859 NINGSIH, R.D. Tanggap tanaman kacang tunggak terhadap inokulasi rhizobium dan asam indol asetat pada tanah Ultisol. Response of cowpea to rhizobium inoculation and indole acetic acid (IAA) in the Ultisols/ Ningsih, R.D. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan, Banjarbaru (Indonesia)); Anas, I. Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 362-374, 1 ill., 5 tables; 18 ref.

VIGNA UNGUICULATA; INOCULATION; RHIZOBIUM LEGUMINOSARUM; IAA; ROOT NODULATION; NUTRIENT UPTAKE; PLANT RESPONSE; APPLICATION RATES; YIELD INCREASES; ACRISOLS.

860 OMON, R.M. Pengaruh suhu dan lama penyimpanan tablet mikoriza terhadap pertumbuhan setek meranti merah. Effect of temperature and storage duration of mycorrhizae tablet to growth of red meranti cuttings/ Omon, R.M (Loka Penelitian dan Pengembangan Satwa Primata Samboja (Indonesia)). *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman (Indonesia)* ISSN 1829-6327 (2006) v. 3(2) p. 129-138, 2 ill; 5 tables; 26 ref

SHOREA; CUTTINGS; MYCORRHIZAE; TEMPERATURE; STORAGE; DURATION; GROWTH.

861 SOEDARJO, M. Estimasi densitas dan efektivitas rhizobium endogen lahan kering Alfisol pada tanaman kedelai. [Estimation of cell density and effectiveness of endogenous rhizobia from upland soils on soybean]/ Soedarjo, M.; Sucahyono, D. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian

mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 431-440, 7 tables; 15 ref.

GLYCINE MAX; RHIZOBIUM; DENSITY; INDIGENOUS ORGANISMS; MICROBIAL PROPERTIES; ROOT NODULATION; DRY FARMING; LUVISOLS.

862 SUDADI. Potensi *Aspergillus japonicus* dan *Penicillium nalgiovensis* pengoksidasi belerang sebagai pelarut fosfat. [Potential of *Aspergillus japonicus* dan *Penicillium nalgiovensis* as phosphate soluble bacteria]/ Sudadi; Prijambada, I.D.; Kabirun, S.; Maas, A.; Widada, J. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia)). Sekolah Pasca sarjana. Prosiding seminar nasional hasil penelitian pertanian, Yogyakarta, 15 Sep 2006. Yogyakarta: UGM, 2006: p. 188-193, 2 ill; 1 table; 18 ref.
631.001.6/SEM/r

ASPERGILLUS; PENICILLIUM; REDOX POTENTIAL; OXIDATION; SULPHUR; SOLVENTS; PHOSPHATES; ROCK PHOSPHATE.

863 YASSIR, I. Hubungan potensi antara cendawan mikoriza arbuskula dan sifat-sifat tanah di lahan kritis. Relationship between arbuscular mycorrhizae fungi potency and soil properties in marginal land/ Yassir, I.; Omon, R.M. (Loka Penelitian dan Pengembangan Satwa Primata Samboja (Indonesia)). *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman (Indonesia)* ISSN 1829-6327 (2006) v. 3(2) p. 107-115, 1 ill; 3 tables; 22 ref.

MARGINAL LAND; VESICULAR ARBUSCULAR MYCORRHIZAE; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES.

P35 KESUBURAN TANAH / SOIL FERTILITY

864 JUMBERI, A. Dinamika ketersediaan fosfat pada tiga macam fosfat alam di tanah sulfat masam. [Dynamic of phosphate availability on three types of rock phosphate in acid sulphate soil]/ Jumberi, A.; Hairani, A.; Indrayati, L.; Annisa Y.,W. Prosiding seminar nasional sumber daya lahan pertanian, Bogor, 14-15 Sep 2006. Buku 1/ Subardja,

D.S.; Saraswati, R.; Mamat, H.S.; Sutrisno, N.; Setyorini, D.; Wahyunto; Sukarman; Ritung (eds.). Bogor: BBSDLP, 2006: p. 307-318, 3 tables; 7 ref.
631.4/SEM/p

ORYZA SATIVA; ACID SOILS; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; PH; ORGANIC MATTER; SOIL FERTILITY; CULTIVATION; PHOSPHATE FERTILIZERS; YIELDS.

865 MUSFAL. Pengkajian status hara N, P, K, dan rekomendasi pupuk untuk tanaman padi sawah di Kabupaten Simalungun. Assessment of N,P,K nutrient status and fertilizer recommendation for lowland rice in Simalungun District (Indonesia)/ Musfal (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, Medan (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovasi dan alih teknologi spesifik lokasi mendukung revitalisasi pertanian, Medan, 5 Jun 2007. Buku 1/ Sudana, W.; Moudar, D.; Jamil, A.; Yufdi, P.; Napitupulu, B.; Daniel, M.; Simatupang, S.; Nainggolan, P.; Hayani; Haloho, L.; Darmawati; Suryani, S. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 256-263, 13 tables; 4 ref.

631.152/SEM/p bk1

IRRIGATED RICE; SOIL FERTILITY; NITROGEN FERTILIZERS; PHOSPHATE FERTILIZERS; POTASH FERTILIZERS; SOIL ANALYSIS; SUMATRA.

P40 METEOROLOGI DAN KLIMATOLOGI / METEOROLOGY AND CLIMATOLOGY

866 LIDJANG, I.K. Analisis kebijakan dampak kekeringan di Kabupaten Sumba Timur. [Policy analysis of drought impact in Sumba Timur Regency (Indonesia)]/ Lidjang, I.K.; Yusuf; Nulik, J. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, Kupang (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang, 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf; Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 471-486, 5 tables; 19 ref.

633.1/.9:636/SEM/p

NUSA TENGGARA; DROUGHT; CLIMATE; ENVIRONMENTAL IMPACT; FOOD SECURITY; FOOD STOCKS; FOOD SUPPLY; POLICIES; MONITORING; NUSA TENGGARA.

867 NUGROHO, P.A. Beberapa analisis iklim dan pengaruhnya dalam budi daya tanaman karet. [Several climate element and its effect in rubber cultivation]/ Nugroho, P.A.; Istianto. Warta Perkaretan (Indonesia) ISSN 0852-8985 (2006) v. 25(2) p. 59-69, 4 tables; 25 ref.

HEVEA BRASILIENSIS; CULTIVATION; RAIN; WINDS; TEMPERATURE; CLONES.

868 YUNIZAR. Identifikasi dan interpretasi agroklimat Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, Riau. Identification and interpretation of agroclimate in Kuantan Singingi, Riau/ Yunizar (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau, Padang Marpoyan (Indonesia)). Buletin Inovasi Pertanian (Indonesia) ISSN 1979-0805 (2007) v. 1(1) p. 25-28, 5 ill., 2 tables; 15 ref.

ORYZA SATIVA; UPLAND RICE; GLYCINE MAX; ZEA MAYS; ARACHIS HYPOGAEA; AGROECOSYSTEMS; SUMATRA.

Q01 ILMU DAN TEKNOLOGI PANGAN / FOOD SCIENCE AND TECHNOLOGY

869 SETYADJIT. Peranan teknologi olahan buah dalam peningkatan ekonomi Indonesia. [Role of fruit processing technology in increasing Indonesian economics]/ Setyadjit; Agustinisari, I.; Yulianingsih; Setyabudi, D.A. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor (Indonesia)). Prosiding seminar nasional teknologi inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor, 7-8 Sep 2005. Buku 1: proses dan pengolahan hasil/ Munarso, J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 578-587, 3 tables; 8 ref.
631.57:631.152/SEM/p bk1

MANGOES; CITRUS; BANANAS; FRUIT PULPS; POSTHARVEST TECHNOLOGY; PROCESSED PLANT PRODUCTS; ECONOMIC SOCIOLOGY; INDONESIA.

**Q02 PENGOLAHAN DAN
PENGAWETAN PANGAN / FOOD
PROCESSING AND
PRESERVATION**

870 ANTARLINA. Pengolahan keripik buah-buahan lokal Kalimantan menggunakan penggoreng vakum. [Processing of Kalimantan fruit cryps using vacuum frying]/ Antarlina, Rina, Y. (Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa, Banjarbaru (Indonesia)). Prosiding seminar nasional teknologi inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor, 7-8 Sep 2005. Buku 2: alsin, sosek dan kebijakan/ Munarso, S.J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 1113-1126, 16 tables; 7 ref.

BANANAS; PINEAPPLES; SALACCA
EDULIS; PROCESSING; CUTTING;
DRYING; SOAKING; LIMING;
CARBOHYDRATE CONTENT;
ORGANOLEPTIC PROPERTIES.

871 DARMAWIDAH. Teknologi pengolahan bawang merah. [Processing technology of shallot (*Allium ascalonicum*)]/ Darmawidah; Dewayani, W.; Cicu (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan, Makassar (Indonesia)); Purwani, E.Y. Prosiding seminar nasional teknologi inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor, 7-8 Sep 2005. Buku 1: proses dan pengolahan hasil/ Munarso, J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 628-636, 4 ill., 1 table; 11 ref.
631.57:631.152/SEM/p bk1

ALLIUM ASCALONICUM; PROCESSING;
FLOURS; DRIED PRODUCTS;
PROCESSED PLANT PRODUCTS.

872 DJAAFAR, T.F. Pengolahan emping garut sebagai salah satu bentuk penganekaragaman pangan dalam rangka mendukung kegiatan industri rumah tangga . [Processing of arrowroot chips as food diversity to support home industry activities]/ Djaafar, T.F.; Rahayu, S.; Murwati (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Yogyakarta (Indonesia)). Prosiding seminar nasional teknologi inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor, 7-8 Sep 2005. Buku 1: proses dan

pengolahan hasil/ Munarso, J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 549-556, 4 tables; 15 ref.
631.57:631.152/SEM/p bk1

MARANTA ARUNDINACEA; FOOD
TECHNOLOGY; COTTAGE INDUSTRY;
DRIED PRODUCTS; PROCESSING;
ORGANOLEPTIC PROPERTIES; INPUT
OUTPUT ANALYSIS.

873 ERAWATI, C.M. Kendali stabilitas beta karoten selama proses produksi tepung ubi jalar (*Ipomoea batatas* L.). Control of beta carotene stability during production process of sweet potato flour/ Erawati, C.M.; Muchtadi, T.R.; Hariyadi, P. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Sekolah Pascasarjana). Forum Pascasarjana (Indonesia) ISSN 0126-1886 (2006) v. 29(4) p. 289-299, 2 ill., 6 tables; 27 ref.

SWEET POTATOES; FLOURS;
CAROTENOIDS; PROCESSED PLANT
PRODUCTS.

874 GINTING, E. Peningkatan daya guna dan nilai tambah ubi jalar berukuran kecil melalui pengolahan menjadi saos dan selai. Improving the utilization and added value of small sweet potatoes through sauce and jam preparations/ Ginting, E.; Prasetyaswati, N.; Widodo, Y. (Balai Penelitian Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 580-592, 2 ill., 7 tables; 21 ref.

SWEET POTATOES; PROCESSING;
VALUE ADDED; SAUCES; JAMS;
CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES;
PROXIMATE COMPOSITION;
ORGANOLEPTIC PROPERTIES;
QUALITY.

875 HERAWATI, H. Pengolahan konsentrat sari buah labu jepang (kobucha) dengan menggunakan evaporator. [Processing of kobucha fruit extracts concentrate by using]/ Herawati, H.; Kusbiantoro, B. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat, Lembang (Indonesia)). Prosiding seminar

nasional teknologi inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor, 7-8 Sep 2005. Buku 1: proses dan pengolahan hasil/ Munarso, J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 588-597, 2 ill., 3 tables; 14 ref. 631.57:631.152/SEM/p bk1

FRUITS; PLANT EXTRACTS;
CONCENTRATES; POSTHARVEST
EQUIPMENT; PROCESSING;
CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES;
ORGANOLEPTIC ANALYSIS.

876 SUMANGAT, D. Pengaruh lama penyulingan dan kondisi bahan pada proses penyulingan terhadap rendemen dan karakteristik mutu minyak kapulaga lokal (*Amomum cardamomum*) dan kapulaga sabrang (*Elletaria cardamomum*). [Influence of distillation time and condition of raw material in distillation process on the rendemen and quality of cardamon oil/ Sumangat, D.; Mulyono, E. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor (Indonesia)). Prosiding seminar nasional teknologi inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor, 7-8 Sep 2005. Buku 1: proses dan pengolahan hasil/ Munarso, J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 643-731, 5 tables; 10 ref. Appendices. 631.57:631.152/SEM/p bk1

CARDAMOMS; DISTILLING; QUALITY;
RAW MATERIALS; ESSENTIAL OILS;
CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES.

877 SUMANGAT, D. Pengaruh jenis dan konsentrasi garam serta metode pengasinan terhadap karakteristik jahe asinan. [Influence of type concentration of salt and salting method on the characteristic of salted ginger/ Sumangat, D.; Risfaheri; Mulyawanti, I. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor (Indonesia)). Prosiding seminar nasional teknologi inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor, 7-8 Sep 2005. Buku 1: proses dan pengolahan hasil/ Munarso, J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 755-763, 8 ill., 9 ref. 631.57:631.152/SEM/p bk1

200

GINGER; BRINING; METHODS; SALTS.

878 WIDANINGRUM. Studi HACCP pada proses produksi bubur buah (puree) mangga skala pilot. [Assessment of HACCP (Hazard analysis critical control point) on pilot scale mangoes puree/ Widaningrum; Mulyawanti, I.; Setyadjit (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor (Indonesia)). Prosiding seminar nasional teknologi inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor, 7-8 Sep 2005. Buku 2: alsin, sosek dan kebijakan/ Munarso, S.J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 1030-1042, 1 ill., 4 tables; 4 ref.

MANGOES; POSTHARVEST
TECHNOLOGY; PROCESSING; FRUIT
PULPS; HACCP; GRADING; FOOD
SAFETY.

Q03 KONTAMINASI DAN TOKSIKOLOGI PANGAN / FOOD CONTAMINATION AND TOXICOLOGY

879 HALIZA, W. Keragaan kontaminan mikotoksin pada jagung. [Performance of mycotoxin contamination on maize/ Haliza, W.; Munarso, S.J.; Miskiyah (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor (Indonesia)). Prosiding seminar nasional teknologi inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor, 7-8 Sep 2005. Buku 2: alsin, sosek dan kebijakan/ Munarso, S.J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 1043-1057, 1 tables; 40 ref.

MAIZE; CONTAMINATION;
MYCOTOXINS; AFLATOXINS;
ZEARALENONE; VOMITOXIN;
FUMONISINS; IDENTIFICATION;
PREHARVEST TREATMENT;
HARVESTING; POSTHARVEST
TECHNOLOGY.

880 SUKASIH, E. Ketahanan panas mikroba perusak puree mangga (*Mangifera indica* L.). [Heat resistant microorganism isolated from rotten mangi puree (*Mangifera indica* L.)/ Sukasih, E.; Setyadjit (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian,

Bogor (Indonesia)); Wirakartakusumah; Hariyadi, R.D. Prosiding seminar nasional teknologi inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor, 7-8 Sep 2005. Buku 1: proses dan pengolahan hasil/ Munarso, J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 567-577, 2 ill., 6 tables. 631.57:631.152/SEM/p bk1

MANGOES; FRUIT PULPS; HEAT TOLERANCE; POLLUTANTS; BACTERIA; ISOLATION.

Q04 KOMPOSISI PANGAN / FOOD COMPOSITION

881 RATNANINGSIH. Studi pendahuluan sifat voskoelastis umbi ubi jalar ungu menggunakan model "Simplified Maxwell-Kelvin" dan "Degenerated Maxwell". [Preliminary study of viscoelastic properties of sweet potato using "Simplified Maxwell-Kelvin" and "Degenerated Maxwell" models]/ Ratnaningsih; Tastra, I K. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 593-602, 7 ill., 2 tables; 10 ref.

SWEET POTATOES; TUBERS; ELASTICITY; MOISTURE CONTENT; CRUDE FIBRE; POSTHARVEST TECHNOLOGY; MODELS; HEALTH FOODS.

882 USMIATI, S. Karakteristik proksimat dan profil warna tepung labu kuning. [Proximate character and color profile of pumpkins flour]/ Usmiati, S.; Yuliani, S.; Setiyanto, H. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor (Indonesia)). Prosiding seminar nasional teknologi inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor, 7-8 Sep 2005. Buku 1: proses dan pengolahan hasil/ Munarso, J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 454-461, 1 ill., 3 tables; 11 ref. 631.57:631.152/SEM/p bk1

CUCURBITA; FLOURS; PROXIMATE COMPOSITION; COLOUR.

Q60 PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN NON-PANGAN ATAU NON-PAKAN / PROCESSING OF NON-FOOD OR NON-FEED AGRICULTURAL PRODUCTS

883 AMIARSI, D. Pengaruh jenis dan perbandingan pelarut terhadap hasil ekstraksi minyak atsiri mawar. Effect of kinds and composition of solvent on the yield of rose essential oil/ Amiarsi, D.; Yulianingsih (Balai Penelitian Tanaman Hias, Cianjur (Indonesia)); Sabari S.D. Jurnal Hortikultura (Indonesia) ISSN 0853-7097 (2006) v. 16(4) p. 356-359, 1 table; 10 ref.

ROSA; FLOWERS; ESSENTIAL OILS; EXTRACTION; DISTILLING.

884 BASRI, I.H. Pengaruh penyiapan bahan dan penyulingan terhadap rendemen dan kualitas minyak nilam. [Effect of material preparation and distillation on the rendemen and quality of patchouli oil]/ Basri, I.H. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu (Indonesia)). Prosiding seminar nasional teknologi inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor, 7-8 Sep 2005. Buku 1: proses dan pengolahan hasil/ Munarso, J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 822-828, 5 tables; 10 ref. 631.57:631.152/SEM/p bk1

ESSENTIAL OIL CROPS; DISTILLING; POSTHARVEST TECHNOLOGY.

885 CIFRIADI, A. Sifat teknis vulkanisat sol sepatu karet alam menggunakan bahan pengisi abu terbang. [Technical properties on shoe sole vulcanizate from natural rubber by using fly ash]/ Cifriadi, A.; Maspanger, D.R. (Balai Pengkajian Teknologi Karet, Bogor (Indonesia)). Prosiding seminar nasional teknologi inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor, 7-8 Sep 2005. Buku 1: proses dan pengolahan hasil/ Munarso, J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 701-708, 1 ill., 5 tables; 9 ref. 631.57:631.152/SEM/p bk1

RUBBER; TECHNICAL PROPERTIES;
FLY ASH; USES.

886 FATHURROHMAN, M.I. Kajian proses pembuatan linolium berbasis karet alam skala pabrik. [Study linolium processing based on nature rubber factory scale]/ Fathurrohman, M.I.; Ramadhan, A. Warta Perkaretan (Indonesia) ISSN 0852-8985 (2006) v. 25(1) p. 63-71, 2 ill., 7 ref.

RUBBER; PROCESSED PLANT
PRODUCTS; PROCESSING.

887 HARIMURTI, N. Pemanfaatan teknologi membran dalam proses pemisahan gum (degumming) dari minyak jarak pagar kasar (crude *Jatropha curcas* oil). [Utilization of membrane technology on degumming process from crude *Jatropha curcas* L.]/ Harimurti, N. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor (Indonesia)). Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor, 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 361-367, 2 ill., 2 tables; 10 ref.
633.853.3-117/LOK/p c2

CASTOR OIL; BIOFUELS; PROCESSING;
DEGUMMING; MEMBRANES;
CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES;
PURIFICATION.

888 SYAH, A.N.A. Medium chain triglyceride (MCT): trigliserida pada minyak kelapa dan pemanfaatannya. [Medium chain triglyceride (MCT): trigliseride on coconut oil and its utilization]/ Syah, A.N.A.; Sumangat, D. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor (Indonesia)). Prosiding seminar nasional teknologi inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor, 7-8 Sep 2005. Buku 1: proses dan pengolahan hasil/ Munarso, J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 688-700, 8 ill., 2 tables; 11 ref.
631.57:631.152/SEM/p bk1

COCONUT OIL; TRIGLYCERIDES; USES;
TRADITIONAL MEDICINES.

889YULIANI, S. Pemisahan gum dari minyak jarak dengan cara penambahan air dan asam. [Gum separation from *Jatropha curcas* oil by adding water and acid]/ Yuliani, S.; Charunnisa, A.; Harimurti, N.; Sumangat, D. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor (Indonesia)). Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor, 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 348-353, 2 ill., 2 tables; 8 ref.
633.853.3-117/LOK/p c2

CASTOR OIL; BIOFUELS; DEGUMMING;
PHOSPHOLIPIDS; CHEMICOPHYSICAL
PROPERTIES.

Q70 PENGOLAHAN LIMBAH PERTANIAN / PROCESSING OF AGRICULTURAL WASTES

890 KAILAKU, S.I. Potensi tepung kelapa dari ampas industri pengolahan kelapa. [Potential of coconut flour from coconut industrial wastes]/ Kailaku, S.I.; Mulyawanti, I.; Dewandari, K.T.; Syah, A.N.A. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor (Indonesia)). Prosiding seminar nasional teknologi inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor, 7-8 Sep 2005. Buku 1: proses dan pengolahan hasil/ Munarso, J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 669-678, 3 ill., 3 tables; 16 ref.
631.57:631.152/SEM/p bk1

COCONUTS; FLOURS; PROCESSING;
BYPRODUCTS; INDUSTRIAL WASTES;
PROTEIN CONTENT.

891 MULYONO, E. Teknologi pengolahan cairan kulit biji jambu mete (CNSL) dan pemanfaatannya untuk industri. [Processing technology of cashew nut shell liquid (CNSL) and its utilization for industrial sector]/ Mulyono, E.; Abubakar (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor (Indonesia)). Prosiding seminar nasional teknologi inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor, 7-8 Sep 2005. Buku 1: proses dan pengolahan hasil/ Munarso, J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri;

Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 645-657, 4 tables; 19 ref. 631.57:631.152/SEM/p bk1

CASHEWS; SHELL; LIQUIDS; PROCESSING; EXTRACTION; CHEMICAL COMPOSITION; USES; SECONDARY SECTOR.

892 MURNIWATI, T. Analisis *willingness to pay* pengelolaan sampah pasar tradisional Kota Bogor. Willingness to pay analysis of market waste management in Bogor Municipal/ Murniwati, T.; Sutamihardja, R.T.M.; Putri, E.I.K. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Sekolah Pascasarjana). Forum Pascasarjana (Indonesia) ISSN 0126-1886 (2006) v. 29(4) p. 277-287, 5 ill., 4 tables; 6 ref.

SOLID WASTES; WASTE MANAGEMENT; POLLUTION; JAVA.

T01 POLUSI / POLLUTION

893 BAROTO. Taraf pencemaran dan kandungan kromium (Cr) pada air dan tanah di daerah aliran Sungai Code Yogyakarta. [Pollution level and chromium content on water and soil in Code Watershed, Yogyakarta]/ Baroto; Siradz, S.A. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan (Indonesia) ISSN 0853-6368 (2006) v. 6(2) p. 82-100, 5 ill., 4 tables; 14 ref.

JAVA; SOIL; SOIL POLLUTION; CHROMIUM; WATERSHEDS.

894 HADI, A. Emisi gas rumah kaca dari pertanaman kedelai di lahan sub-optimal Kalimantan Selatan. Greenhouse gas emissions from soybean plantation in sub-optimal marginal land in South Kalimantan/ Hadi, A. (Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru (Indonesia). Fakultas Pertanian); Inubushi, K. Peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan, Malang, 25-26 Jul 2005/ Suharsono; Makarim, A.K.; Rahmianna, A.A.; Adie, M.M.; Taufiq, A.; Rozi, F.; Tastra, I K.; Harnowo, D. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2006: p. 381-389, 2 ill., 2 tables; 12 ref.

GLYCINE MAX; CULTIVATION; POLLUTANTS; NITROUS OXIDE; METHANE; CARBON DIOXIDE; SLOW

RELEASE FERTILIZERS; MARGINAL LAND; KALIMANTAN.

895 MUKROMAH, E. Studi makrokosmos bioremediasi tanah tercemar minyak bumi melalui inokulasi mikroorganisme dan pemberian nutrisi berulang. [Macrococosmos study of polluted soil biomediation through microorganisms inoculation and repeated nutrient application]/ Mukromah, E.; Prijambada, I.D.; Widada, J.; Ma'as, A. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian). Prosiding seminar nasional hasil penelitian pertanian, Yogyakarta, 15 Sep 2006. Yogyakarta: UGM, 2006: p. 245-247, 2 tables; 5 ref. 631.001.6/SEM/r

BACILLUS; ACINETOBACTER CALCOACETICUS; PSEUDOMONAS AERUGINOSA; BIOREMEDIATION; SOIL POLLUTION; PETROLEUM; BIODEGRADATION; FERTILIZER APPLICATION; INOCULATION; HYDROCARBONS.

896 SETYANTO, P. Evaluasi emisi dan mitigasi gas metana dari lahan sawah. Evaluation of methane emission and potential mitigation from flooded rice field/ Setyanto, P. (Balai Penelitian Lingkungan Pertanian, Pati (Indonesia)); Abubakar, R. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia) ISSN 0216-4418 (2006) v. 25(4) p. 139-148, 4 ill., 6 tables; 25 ref.

ORYZA SATIVA; RICE FIELDS; METHANE; SOIL POLLUTION; EVALUATION; ECONOMIC ANALYSIS.

897 SUGANDA, H. Daya sangga Typic Dystrudepts dan Typic Hapluderts terhadap merkuri, kadmium, timbal krom, tembaga, dan seng pada lahan sawah. [Typic Dystrudepts and Typic Hapludert holding capacity on mercury, cadmium, chrom, copper and zinc on irrigated land]/ Suganda, H.; Dwiningsih, S.; Kasno, A. Prosiding seminar nasional sumberdaya lahan pertanian, Bogor, 14-15 Sep 2006. Buku 1/ Subardja, D.S.; Saraswati, R.; Mamat, H.S.; Sutrisno, N.; Setyorini, D.; Wahyunto; Sukarman; Ritung, S. (eds.). Bogor: BBSDLP, 2006: p. 261-274, 12 ill., 4 tables. 631.4/SEM/p

IRRIGATED LAND; RICE FIELDS; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; MERCURY; LEAD; RICE STRAW; SOIL POLLUTION.

U30 METODE PENELITIAN / RESEARCH METHODS

898 TASTRA, I.K. Measurement of the thermal diffusivity of sweet potato flour using dickerson methods/ Tastra, I K.; Ginting, E.; Ratnaningsih (Balai Penelitian Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Prosiding seminar nasional teknologi inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor, 7-8 Sep 2005. Buku 2: alsin, sosek dan kebijakan/ Munarso, S.J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 1127-1135, 4 ill., 2 tables; 14 ref.

SWEET POTATOES; NONCEREAL FLOURS; HEAT TRANSFER; MOISTURE CONTENT; TEMPERATURE; METHODS; MEASUREMENT.

U40 METODE SURVEI / SURVEYING METHODS

989 PRIHATINI, I. Penggunaan penanda mikrosatelit untuk analisis induk *Acacia mangium* Willd. Application of microsatellite marker for parentage analysis of *Acacia mangium* Willd./ Prihatini, I.; Rimbawanto, A. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman, Yogyakarta (Indonesia)); Taryono. Jurnal Penelitian Hutan Tanaman (Indonesia) ISSN 1829-6327 (2006) v. 3(2) p. 139-148, 3 tables; 22 ref.

ACACIA MANGIUM;
MICROSATELLITES; GENETIC
MARKERS; SPECIES; GENOTYPES.

900 RUNTUNUWU, E. Peranan satelit dalam memantau kekeringan. [Role of satellite on the drought observation]/ Runtunuwu, E.; Nugroho, W.T. (Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi, Bogor (Indonesia)). Info Agroklimat dan Hidrologi (Indonesia) ISSN 1907-8773 (2007) v. 2(3) p. 1-4, 4 ill., 2 tables

DROUGHT; REMOTE SENSING.

INDEKS PENGARANG / AUTHOR INDEX

- A**
- Abubakar
641, 649, 844, 869, 870, 871,
872, 875, 876, 877, 878, 879,
880, 882, 884, 885, 888, 890,
891, 898
- Abubakar, R.
896
- Adi, A.A.A.M.
829
- Adie, M.M.
617, 618, 628, 633, 646, 665,
667, 675, 687, 694, 702, 703,
707, 734, 737, 738, 749, 767,
768, 774, 775, 779, 784, 787,
789, 790, 791, 838, 850, 859,
861, 874, 881, 894
- Adijaya, I N.
694
- Adinugraha, H.A
648
- Adnyana, M.O.
755
- Afdi, E.
649
- Affandi, L.
820
- Agustina, D.S.
638
- Agustinisari, I.
869
- Alam, H.I.P.
830
- Allelorung, D.
848
- Amali, N.
814
- Amiarsi, D.
796, 883
- Amin, H.
792
- Anas, A.
759
- Anas, I.
730, 859
- Anggraeni, I.
782
- Anggraeny, Y.N.
812
- Annisa Y., W.
864
- Antarlina
870
- Anwar, C.
688
- Anwar, K.
693
- Ardjanhar, A.
667
- Arifin, H.S.
613
- Ariningsih, E.
622
- Armanto, M.E.
606, 620, 625, 670, 679, 743,
744, 748, 753, 756, 783, 794,
795, 839
- Arsana, IG.K.D.
694
- Arsyad, S.
853
- Artati, F.
649
- Asgar, A.
793
- Askin, A.
622
- Asmaliyah
766
- Astawa, N.M.
829
- Astuti, K.R.
821
- Atekan
728
- Azwar, F.
800
- Azzahra, F.
788
- B**
- Baehaki S.E.
720
- Baliadi, Y.
749, 767, 768, 784
- Bambang E.T.
650
- Bamualim, A.
606, 620, 625, 670, 679, 743,
744, 748, 753, 756, 783, 794,
795, 839
- Baroto
893
- Basri, I.H.
884
- Basuki, I.
618
- Basuki, R.S.
837
- Basuki, S.
682, 692
- Basuki, T.
608, 612, 621, 623, 632, 639,
642, 718, 721, 723, 724, 725,
726, 727, 731, 732, 809, 810,
812, 815, 842, 843, 849, 866
- Bebas, W.
818
- Bedjo
775
- Bestina
619
- Bintoro, M.H.
717
- Boediono, A.
819, 826
- Boerhendy, I.
611
- Broto, W.
670, 847
- Budianto, D.A.
732
- Budiarti, T.
687
- Budiharti, U.
837
- Budisantoso, E.
608, 612, 621, 623, 632, 639,
642, 718, 721, 723, 724, 725,
726, 727, 731, 732, 809, 810,
812, 815, 842, 843, 849, 866
- Bustaman, S.
626
- C**
- Candrawati, M.
784
- Cepi
648
- Chang, L.C.
662, 663, 664
- Charunnisa, A.
889
- Chatijah
667
- Chen, J.T.
656
- Cholid, M.
676

- Cicu
871
Cifriadi, A.
885
- D**
Dahlan, M.
740
Dahliani, L.
613
Dahono
791
Daliani, S.D.
802
Daniel, M.
607, 635, 704, 706, 722, 722,
729, 751, 752, 757, 865
Daras, U.
695
Darmawan, A.
814
Darmawati
607, 635, 704, 706, 722, 729,
751, 752, 757, 865
Darmawidah
871
Darwati, I.
691
Daswir
651, 652, 654, 666, 758
Deciyanto
761
Deliana, Y.
644
Dewandari, K.T.
890
Dewayani, W.
871
Didiek A.B.
807, 809
Diwyanto, K.
609, 802, 803, 804, 805, 806,
830, 832
Djaafar, T.F.
872
Djajakirana, G.
730
Djakakirana, G.
853
Djuanda, T.
856
Djufri
846
Djumali
669, 680
Djuniadi, D.
- 720
Dwiningsih, S.
897
- E**
Effendi, D.S.
615, 629, 650, 669, 673, 676,
677, 678, 680, 682, 684, 685,
686, 698, 711, 771, 840, 847,
887, 889
Eliartati
653
Emmyzar
654
Erawati, C.M.
873
Ernawanto, Q.D.
762
Ernawati
811
Erwiyono, R.
696
Erythrina
850
- F**
Fathurrohman, M.I.
886
Ferizal, M.
716
Fernandes, P.T.
842
Fernandez, P.T.
721
Ferry, Y.
654, 684
Fitriyanti, H.
602
- G**
Gama, S.
649
Gaswanto, R.
656, 657, 658, 659, 660, 662,
663, 664
Gatot S.A.F
838
Ginting, E.
874, 898
Goenadi, D.H.
697
Guhardja, E.
846
Gultom, R.Y.
837
Gunarto, I.
- 632, 642
Gunawan
802, 803
- H**
Hadi, A.
894
Hadi, H.
688
Hadi, M.
749, 784
Hadi, S.
687
Hadiastono, T.
784
Hadipernata, M.
847
Hadipoentyanti, E.
672
Hafif, B.
850
Hairani, A.
864
Hairmansis, A.
655
Haliza, W.
879
Haloho, L.
607, 620, 635, 704, 706, 722,
729, 751, 752, 757, 865
Handayani, A.
858
Handiwirawan, E.
609, 802, 803, 804, 805, 806,
830, 832
Handoko
717
Hanson P.
656
Hardaningsih, S.
779, 787
Haridjaja, O.
853
Harimurti, N.
887, 889
Hariyadi, P.
873
Hariyadi, R.D.
880
Hariyanto, B.
680
Hariyono, B.
677
Harjaka, T.
769, 770
Harkingto

- 747
Harmanto
839
Harnowo, D.
617, 618, 628, 633, 646, 665,
667, 675, 687, 694, 702, 703,
707, 734, 737, 738, 749, 767,
768, 774, 775, 779, 784, 787,
789, 790, 791, 838, 850, 859,
861, 874, 881, 894
Harsojo, A.
769
Harsono
837
Hartatik, W.
852
Hartoyo, B.
816
Haryono, N.
789
Haryudin, W.
733
Hasanuddin, A.
637
Hasibuan, A.M.
698, 711
Hastuti, S.
618
Hau, D.K.
723, 724, 726, 810
Hayani
607, 635, 704, 706, 722, 729,
751, 752, 757, 865
Hendayana, R.
621, 639
Hendiarto
622
Hendratno, S.
640
Herawati, E.
738
Herawati, H.
875
Heriyanto
617, 734
Herman, M.
684
Hermawan, A.
636, 811, 816, 820, 841
Heryana, N.
678
Heryati, Y.
797, 798
Hidayat, A.
631
Hidayat, I.M.
656, 657, 658, 659, 660, 662,
663, 664
Hosang, E.
608
Huminto, H.
832
Hutahaean, L.
607
Hutapea, Y.
795
- I**
Ichwan, A.
790
Idris
744
Imanuel, E.
760
Imberan, M.
788
Imron, M.
819
Indah M.N.
712
Indrasari, A.
699
Indrayati, L.
788, 864
Inounu, I.
609, 802, 803, 804, 805, 806,
830, 832
Inubushi, K.
894
Irawan, A.
645
Irianto, G.
717
Irwandi
652
Istiana, H.
676, 677
Istianto
700, 867
Izzah, N.K.
678
- J**
Jamal, E.
606, 620, 622, 625, 626, 630,
668, 670, 679, 728, 736, 741,
743, 744, 748, 753, 756, 783,
794, 795, 807, 839
Jamal, H.
605
Jamil, A.
607, 635, 704, 706, 722, 729,
751, 752, 757, 865
Jarmani, S.N.
804
Jatmiko, S.Y.
790
Jelantik, I G.N.
810
Juarini, E.
805
Jumberi, A.
864
- K**
Kabirun, S.
862
Kadarsih, S.A.
682
Kailaku, S.I.
890
Kamandalu, A.A.N.B.
773
Kariada, I K.
608
Kario, N.H.
623
Kariyasa, K.
624
Karmawati, E.
615, 629, 650, 669, 673, 676,
677, 678, 680, 682, 684, 685,
686, 698, 711, 771, 840, 847,
887, 889
Kartohardjono, A.
720
Kartono, G.
762
Karuniawan, A.
735
Kasijadi
762
Kasim, A.
736
Kasno, A.
897
Khairani, C.
625
Khairullah, I.
788
Khumaida, N.
661
Kirana, R.
656, 657, 658, 659, 660, 662,
663, 664
Koesrini
701

- Kosasih, A.S.
798
- Kotadiny, E.
626
- Krisdiana, R.
646
- Krishna, N.H.
812
- Kristina, N.N.
764
- Kuntyastuti, H.
702
- Kuo, C.G.
656
- Kurnia, U.
853
- Kusbiantoro, B.
875
- Kushartanti, E.
636, 811, 816, 820, 841
- Kusmana
656, 657, 658, 659, 660, 662,
663, 664
- Kusnadi, U.
609
- Kusnandar, F.
641, 649, 844, 869, 870, 871,
872, 875, 876, 877, 878, 879,
880, 882, 884, 885, 888, 890,
891, 898
- Kustianto, B.
655, 781
- Kusuma, I.
651, 652
- L**
- Lestari
669
- Lestari, E.G.
780
- Lestari, M.S.
736
- Lewaherilla, N.E.
626, 630, 668, 728, 736, 741,
807
- Lidjang, I.K.
608, 612, 621, 623, 632, 639,
642, 718, 721, 723, 724, 725,
726, 727, 731, 732, 809, 810,
812, 815, 842, 843, 849, 866
- Limbongan, J.
626, 630, 668, 728, 736, 741,
807
- Lisnawati, Y.
851
- Lubis, S.
641
- Lukiswara
647
- Luntungan, H.
723
- M**
- Ma'as, A.
895
- Maas, A.
857, 862
- Mahrub, E.
769
- Makarim, A.K.
617, 618, 628, 633, 646, 665,
667, 675, 687, 694, 702, 703,
707, 734, 737, 738, 749, 767,
768, 774, 775, 779, 784, 787,
789, 790, 791, 838, 850, 859,
861, 874, 881, 894
- Malik, A.
626, 630, 668, 728, 736, 741,
807
- Malole, M.B.M.
831
- Mamat, H.S.
693, 705, 716, 852, 855, 856,
864, 897
- Mangoendihardjo, S.
821
- Manshuri, A.G.
703, 737
- Marawali, H.H.
727, 732, 809
- Marbun, T.
704
- Mardianto, S.
608, 612, 621, 623, 632, 639,
642, 718, 721, 723, 724, 725,
726, 727, 731, 732, 809, 810,
812, 815, 842, 843, 849, 866
- Mardiyanto, S.
636, 811, 816, 820, 841
- Mardjono, R.
754
- Margino, S.
858
- Mariska, I.
780
- Martin, E.
602, 801
- Marwoto
738
- Masganti
705
- Masniah
642
- Maspanger, D.R.
885
- Matitaputty, P.R.
626
- Maya, I.N.
615, 629, 650, 669, 673, 676,
677, 678, 680, 682, 684, 685,
686, 698, 711, 771, 840, 847,
887, 889
- Mayasari, R.S.
827
- Melati
683
- Midawati, N.
797
- Miftahorrachman
739
- Minagawa, N.
768
- Mindawati, N.
798
- Miskiyah
879
- Moko, H.
648, 691
- Morris, R.
656
- Moudar, D.
607, 635, 704, 706, 722, 729,
751, 752, 757, 865
- Muara, J.
800
- Muchtadi, T.R.
873
- Mudjiono, G.
738
- Mudjisihono, R.
841
- Muhuria, L.
661
- Muis, A.
625
- Mukhasim
615, 629, 650, 669, 673, 676,
677, 678, 680, 682, 684, 685,
686, 698, 711, 771, 840, 847,
887, 889
- Mukhlis
655, 681, 781, 788
- Mukromah, E.
895
- Muliadi, A.
740
- Mulyani, A.
848

- Mulyani, E.S.
606, 620, 625, 670, 679, 743,
744, 748, 753, 756, 783, 794,
795, 839
- Mulyaningsih, S.
680
- Mulyawanti, I.
877, 878, 890
- Mulyo, J.H.
604
- Mulyono, E.
876, 891
- Munarso, J.
649, 869, 871, 872, 875, 876,
877, 880, 882, 884, 885, 888,
890, 891
- Munarso, S.J.
641, 844, 870, 878, 879, 898
- Munier, F.F.
667
- Munir, R.
741
- Murdiyarso, D.
730
- Murdolelono, B.
725
- Murniwati, T.
892
- Murtini, S.
831
- Murwani, R.
831
- Murwati
872
- Muryanto
636, 806, 811, 816, 820, 841
- Musaddad, D.
793
- Musfal
706, 865
- Mustikoweni
763
- Muzdalifah
740
- N**
- Nainggolan, P.
607, 635, 704, 706, 722, 729,
751, 752, 757, 865
- Nakasono, K.
768
- Nancy, C.
611, 689
- Napitupulu, B.
607, 635, 704, 706, 722, 729,
751, 752, 757, 865
- Nasution, A.
781
- Natalia, L.
833
- Ngatiman
782
- Nggobe, M.
626
- Ngongo, Y.
608, 612, 621, 623, 632, 639,
642, 718, 721, 723, 724, 725,
726, 727, 731, 732, 809, 810,
812, 815, 842, 843, 849, 866
- Nieldalina
722
- Ningsih, R.D.
707, 859
- Noekman, K.M.
622
- Noor, A.
610, 707
- Noor, H.D.
681
- Noor, I.
655, 681, 781, 788
- Noor, M.
655, 681, 781, 788
- Nor, R.
681
- Notohaprawiro, T.
627
- Notosusanto, A.
668
- Nugraha, S.
670
- Nugraha, U.S.
608, 612, 621, 623, 632, 639,
642, 718, 721, 723, 724, 725,
726, 727, 731, 732, 809, 810,
812, 815, 842, 843, 849, 866
- Nugroho, P.A.
867
- Nugroho, W.T.
900
- Nulik, J.
608, 612, 621, 623, 632, 639,
642, 718, 721, 723, 724, 725,
726, 727, 731, 732, 809, 810,
812, 815, 842, 843, 849, 866
- Nur, A.M.
690
- Nurhasanah, A.
839
- Nurida, N.L.
853
- Nurita
693
- Nursyamsi
709
- Nursyamsi, D.
708
- Nurtirtayani
681
- Nuschati, U.
811
- O**
- Omon, R.M.
860, 863
- Opena, R.T.
656
- P**
- Palada, M.C.
662, 663, 664
- Pamungkas, D.
812, 815
- Pangaribowo, W.
643
- Parede, L.
832
- Pasandaran, E.
603
- Pitono, J.
695
- Poernomo, S.
833
- Pohan, A.
724
- Prabawati, S.
641, 649, 844, 869, 870, 871,
872, 875, 876, 877, 878, 879,
880, 882, 884, 885, 888, 890,
891, 898
- Prabowo, D.
686
- Prajitno al K.S.
742
- Pranowo, D.
698, 840
- Praptana, R.H.
783
- Prasetiaswati, N.
628, 874
- Prasetyo, T.
636, 811, 816, 820, 841
- Prastowo, B.
840
- Prawirodigdo, S.
636, 811, 816, 820, 841
- Prawitasari, T.
629

- Prawoto, A.
690
- Priadi, A.
833
- Prihandini, P.W.
820
- Prihatini, I.
899
- Prijambada, I.D.
862, 895
- Priyanti, A.
609, 802, 803, 804, 805, 806,
830, 832
- Priyanto, D.
723, 727
- Pujiono, H.A.
768
- Purnamayani, R.
743
- Purwani, E.Y.
871
- Purwantoro
775
- Purwati, R.D.
682
- Putri, E.I.K.
892
- Q**
- Qayim, I.
846
- Qomariah, R.
675
- R**
- Rachmawan, A.
614, 759
- Radjit, B.S.
628
- Rahardjo, Y.P.
625
- Raharjo, B.
794
- Raharjo, B.
795
- Rahayu, R.
813
- Rahayu, S.
601, 872
- Rahayu, S.T.S.
671
- Rahmianna, A.A.
617, 618, 628, 633, 646, 665,
667, 675, 687, 694, 702, 703,
707, 734, 737, 738, 749, 767,
768, 774, 775, 779, 784, 787,
789, 790, 791, 838, 850, 859,
861, 874, 881, 894
- Raihana, Y.
719
- Ramadhan, A.
638, 886
- Ramadhan, M.
666
- Randriani, E.
650
- Rasminah, S.
784
- Ratnaningsih
881, 898
- Ratnawaty, E.
809
- Ratnawaty, S.
630, 807
- Rauf, A.
744
- Rauf, A.W.
626, 630, 668, 728, 736, 741,
807
- Resman
854
- Ridwan
825
- Rimbawanto, A.
745, 746, 747, 899
- Rina, Y.
870
- Rini, D.S.
763
- Risfaheri
641, 649, 844, 869, 870, 871,
872, 875, 876, 877, 878, 879,
880, 882, 884, 885, 888, 890,
891, 898
- Risman
789
- Ritonga, E.
791
- Ritung
856, 864
- Ritung, S.
631, 693, 705, 716, 852, 855,
897
- Rizal, M.
824
- Rohaeni, E.S.
814
- Romjali, E.
812, 815
- Romli, M.
676
- Rosadi, R.A.B.
789
- Rosari, B.B.D.
632
- Rosari, B.B.S.
642
- Rosita, S.M.D.
691
- Rosmayanti, D.
645
- Rozi, F.
617, 618, 628, 633, 646, 665,
667, 675, 687, 694, 702, 703,
707, 734, 737, 738, 749, 767,
768, 774, 775, 779, 784, 787,
789, 790, 791, 838, 850, 859,
861, 874, 881, 894
- Rubiana, D.
713
- Rubiati, A.
842
- Runtunuwu, E.
900
- Rusastra, I W.
616
- Rusdin
825
- Rusmin, D.
683
- Rusmini, W.
771
- Rustam
748
- S**
- Sabari S.D.
796, 883
- Sabiham, S.
730, 855
- Sabran, M.
610
- Saefudin
684, 685
- Sagaf
822
- Saidah
667
- Saleh, N.
749, 784
- Sanam, M.U.E.
810
- Sannang, Z.
607
- Santi, L.P.
697
- Santoso
781

- Santoso, B. 668
799
- Saragih, Y.S. 635
785
- Saraswati, R. 841
693, 705, 716, 852, 855, 856,
864, 897
- Sarjana 816
- Satoto 750
- Satria-Darsa, J. 861
786
- Satrija, F. 849
831
- Sawit, M.H. 661
634
- Sebayang, L. 668
729, 751
- Sembiring, T. 845
620, 752
- Setiadi, B. 772
609, 802, 803, 804, 805, 806,
830, 832
- Setiadi, D. 641, 649, 844, 869, 870, 871,
872, 875, 876, 877, 878, 879,
880, 882, 884, 885, 888, 890,
891, 898
- Setiadi, M.A. 891, 898
826
- Setiyanto, H. 808
882
- Setyabudi, D.A. 808
869
- Setyadjit 827
641, 649, 844, 869, 870, 871,
872, 875, 876, 877, 878, 879,
880, 882, 884, 885, 888, 890,
891, 898
- Setyanto, P. 773
896
- Setyorini, D. 693, 705, 716, 852, 855, 856,
864, 897
- Siagian, V. 643
615
- Silalahi, F.H. 814
785
- Silva, H. 811, 816
725
- Simatupang, R.S. 855
655, 681, 781, 788
- Simatupang, S. 855
607, 635, 693, 704, 706, 722,
729, 751, 752, 757, 865
- Siradz, S.A. 854, 857, 893
- Sirappa, M.P. 615
- Siringoringo, M.H. 635
- Siswanto, N. 841
- Sitorus, S.R.P. 851
- Soebagiyo, S.W.A. 690
- Soedarjo, M. 861
- Soejitno 637
- Soetedjo, P. 849
- Sopandie, D. 661
- Soplanit, A. 668
- Sri-Mulato 845
- Sri-Sukamto 772
- Suaib, F. 641, 649, 844, 869, 870, 871,
872, 875, 876, 877, 878, 879,
880, 882, 884, 885, 888, 890,
891, 898
- Suardana, I.W. 808
- Suartha, I.N. 827
- Suastika, I B.K. 773
- Subandriyo 609, 802, 803, 804, 805, 806,
830, 832
- Subardja, D.S. 693, 705, 716, 852, 855, 856,
864, 897
- Subarna, T. 636
- Subejo 643
- Subhan, A. 814
- Subiharta 811, 816
- Subiksa, I G.M. 855
- Subowo G. 606, 620, 625, 670, 679, 743,
744, 748, 753, 756, 783, 794,
795, 839
- Subowo, G. 615
- Sucahyo, A.A. 696
- Sucahyono, D. 861
- Sudadi 862
- Sudana, W. 607, 635, 704, 706, 722, 729,
731, 751, 752, 757, 865
- Sudarisman 828
- Sudarmadji 754
- Sudarman 601
- Sudarmo 851
- Sudarmo, H. 754
- Sudarsono 853, 855
- Sudaryanto, T. 616
- Sudaryono 641
- Sudibyoy, N. 669
- Sudigdo 842
- Sudradjat 613, 717
- Suganda, H. 897
- Sugiyono 792
- Suharsono 617, 618, 628, 633, 646, 665,
667, 675, 687, 694, 702, 703,
707, 734, 737, 738, 749, 767,
768, 774, 775, 776, 779, 784,
787, 789, 790, 791, 838, 850,
859, 861, 874, 881, 894
- Suhartati 709
- Suharti 601
- Suharyanto, E. 845
- Suhaya, Y. 791
- Suhendry, I. 671
- Suismono 641, 670
- Sukarman 683, 693, 705, 716, 852, 855,

- 856, 864, 897
 Sukasih, E.
 880
 Sukmadjaja, D.
 780
 Sukristiyonubowo
 710
 Sulardi, Y.
 601
 Sularno
 692
 Sulistyono, E.
 717
 Sulistyowati, E
 761
 Sulistyowati, P.
 745
 Sumadi, A.
 800
 Sumangat, D.
 847, 876, 877, 888, 889
 Sumanggono, R.
 749
 Sumanto
 615, 629, 650, 669, 673, 676,
 677, 678, 680, 682, 684, 685,
 686, 698, 711, 771, 805, 814,
 840, 847, 887, 889
 Sumardi
 636, 811, 816, 820, 841
 Sumarmadji
 614, 671
 Sumarni
 625
 Sunandar, A.D.
 759
 Sunandar, N.
 636
 Sunarminto, B.H.
 854
 Supartopo
 655
 Suparwoto
 615
 Supijatno
 713
 Supriadi
 682
 Supriadi, H.
 673, 711
 Supriadi, M.
 611
 Supriatna, I.
 819
 Suprihati
 730
- Supriyanto
 643
 Supriyatin
 775
 Supriyo, A.
 655, 681, 781, 788
 Suriadikarta, D.A.
 852
 Surtiningsih T.
 763
 Suryana
 610
 Suryani, S.
 607, 635, 704, 706, 722, 729,
 751, 752, 757, 865
 Susetyo, I.
 638
 Susilawati
 705
 Sutamihardja, R.T.M.
 892
 Sutrisno
 794, 795
 Sutrisno, I.
 617, 734
 Sutrisno, N.
 693, 705, 716, 852, 855, 856,
 864, 897
 Suwarno
 655, 755
 Suyanti
 844
 Suyono
 696
 Swacita, I.B.N.
 808
 Swastika, D.K.S.
 637
 Syafruddin
 667
 Syah, A.N.A.
 888, 890
 Syahid, S.F.
 672
 Syahrir
 823
 Syarief, R.
 792
 Syukur, A.
 699, 712
- T**
 Tafakresnanto, C.
 632
 Tahir, R.
 796
- Tarigan, S.
 834
 Taryono
 899
 Tastra, I K.
 617, 618, 628, 633, 646, 665,
 667, 675, 687, 694, 702, 703,
 707, 734, 737, 738, 749, 767,
 768, 774, 775, 779, 784, 787,
 789, 790, 791, 838, 850, 859,
 861, 874, 881, 894, 898
 Taufiq, A.
 617, 618, 628, 633, 646, 665,
 667, 675, 687, 694, 702, 703,
 707, 734, 737, 738, 749, 767,
 768, 774, 775, 779, 784, 787,
 789, 790, 791, 838, 850, 859,
 861, 874, 881, 894
 Tengkan, W.
 774, 775, 776
 Thamrin, T.
 783
 Thomas
 640
 Tirajoh, S.
 728
 Tiro, B.M.W.
 630, 807
 Tistama, R.
 614, 638
 Tjahjana, B.E.
 673
 Tjahjohutomo, R.
 612, 837, 843
 Togatorop, M.
 731
 Tresniawati, C.
 685
 Triastono, J.
 732
 Trikoesoemaningtyas
 661
 Tyas, K.N.
 661
- U**
 Ulfa, M.
 801
 Unadi, A.
 844
 Usmiati, S.
 882
 Utami, S.
 766
- W**

- Wachjar, A.
 713
 Wae, G.
 718
 Wagiman, F.X.
 821
 Wahjudin, U.M.
 714
 Wahyudi, A.
 615, 629, 650, 669, 673, 676,
 677, 678, 680, 682, 684, 685,
 686, 698, 711, 771, 840, 847,
 887, 889
 Wahyunto
 693, 705, 716, 852, 855, 856,
 864, 897
 Waluyo, E.A.
 801
 Wardah
 765
 Wardani, B.W.
 799
 Wargiono, J.
 637
 Wibawan, I W.T.
 827
 Wicaksana, N.
 735
 Widada, J.
 862, 895
 Widaningrum
 878
 Widiarta, I N.
 777
 Widodo, Y.
 874
 Widoto
 790
 Widowati, L.R.
 856
 Widyastuti, S.M.
 858
 Widyatmoko, A.Y.P.B.C.
 746, 745, 747
 Widyotomo, S.
 845
- Wiedosari, E.
 835
 Wijanarko, A.
 702
 William, E.
 701, 719
 Winarso, S
 696
 Wirakartakusumah
 880
 Wiryadiputra, S.
 778
 Wiyono, J.
 839
 Wulandari, W.A.
 802
- Y**
- Yamin, M.
 836
 Yasa, I M.D.R.
 694
 Yassir, I.
 863
 Yudhistira
 766
 Yufdi, P.
 607, 635, 704, 706, 722, 729,
 751, 752, 757, 865
 Yuliani, N.
 705
 Yuliani, S.
 882, 889
 Yulianingsih
 796, 869, 883
 Yulianto
 636, 811, 816, 820, 841
 Yuliantoro, K.
 772
 Yulipriyanto, H.
 715
 Yulnawati
 826
 Yunan, A.
 857
 Yuniyati, N.
- 686
 Yunizar
 674, 868
 Yusmani P.
 775
 Yusnawan, E.
 665, 787
 Yusniarti
 615, 629, 650, 669, 673, 676,
 677, 678, 680, 682, 684, 685,
 686, 698, 711, 771, 840, 847,
 887, 889
 Yusuf
 608, 612, 621, 623, 632, 639,
 642, 718, 721, 723, 724, 725,
 726, 727, 731, 732, 809, 810,
 812, 815, 842, 843, 849, 866
 Yusuf, A.
 704
 Yusuf, B.M.
 623
- Z**
- Zahab, R.
 789
 Zaini, Z.
 850
 Zainuddin, D.
 609, 802, 803, 804, 805, 806,
 830, 832
 Zakiah
 743, 756
 Zaubin, M.
 690
 Zen, S.
 757
 Zulham, A.
 716
 Zulifwadi
 649
 Zuraida, R.
 675
 Zurriyati, Y.
 817

INDEKS SUBJEK / SUBJECT INDEX

- A**
- ABSORPTION 705
- ACACIA CRASSICARPA 798
- ACACIA MANGIUM 899
- ACACIA NILOTICA 846
- ACID SOILS 703, 707, 737, 775, 779, 855, 864
- ACID SULPHATE SOILS 701, 788
- ACINETOBACTER CALCOACETICUS 895
- ACRISOLS 699, 703, 708, 737, 853, 859
- ADAPTABILITY 751
- ADAPTATION 661, 736, 741, 744, 752
- ADJUVANTS 828
- ADVISORY OFFICERS 601
- AFLATOXINS 665, 879
- AGATHIS DAMMARA 798
- AGRICULTURAL DEVELOPMENT 627, 629, 640
- AGRICULTURAL ECONOMICS 609
- AGRICULTURAL PRODUCTS 617, 618, 632
- AGRICULTURAL WASTES 815, 823, 842
- AGRICULTURE 612
- AGROECOSYSTEMS 868
- AGROINDUSTRIAL SECTOR 612, 613, 616, 639, 641, 671, 722, 802
- AGRONOMIC CHARACTERS 653, 667, 692, 701, 704, 707, 728, 736, 737, 741, 742, 788
- AGROPASTORAL SYSTEMS 722, 723, 724, 726, 727, 728, 732, 817
- ALCOHOLS 844
- ALLELOPATHY 690
- ALLEY CROPPING 725
- ALLIUM ASCALONICUM 871
- ALNUS NEPALENSIS 798
- ALSTONIA 766, 800, 801
- ALTERNATIVE AGRICULTURE 608, 642
- ALUMINIUM 714, 737
- AMMONIUM SULPHATE 827
- AMPELOMYCES 787
- ANACARDIUM OCCIDENTALE 683, 695
- ANDOSOLS 798
- ANDROPOGON NARDUS 651
- ANIMAL BREEDING 630
- ANIMAL EMBRYOS 826, 831
- ANIMAL HOUSING 630
- ANIMAL PERFORMANCE 605, 805
- ANIMAL POPULATION 807
- ANTHER CULTURE 679
- ANTIBIOTICS 833
- ANTIOXIDANTS 835
- APPLICATION RATES 608, 694, 703, 706, 707, 710, 712, 713, 714, 719, 852, 859
- APPROPRIATE TECHNOLOGY 612, 642, 838, 849
- ARACHIS HYPOGAEA 623, 633, 665, 667, 675, 742, 784, 790, 856, 868
- ARECA CATECHU 739
- ARID CLIMATE 718
- ARID ZONES 768, 775
- ARTHROPODA 778
- ARTIFICIAL INSEMINATION 806, 820
- ARTOCARPUS ALTILIS 648
- ASPERGILLUS 862
- AVIAN INFLUENZA VIRUS 830, 832
- B**
- BACILLUS 895
- BACTERIA 880
- BAGASSE 702
- BALI 694, 773, 808
- BANANAS 647, 869, 870
- BASELLA ALBA 662
- BATTERY HUSBANDRY 803
- BEAN YELLOW MOSAIC POTYVIRUS 749
- BEAUVERIA BASSIANA 772
- BEEF CATTLE 605, 626, 630, 636, 727, 807, 811, 814, 816, 819, 820
- BEHAVIOUR 821
- BEMISIA TABACI 775
- BIODEGRADATION 694, 895
- BIOFERTILIZERS

- 707, 713
 BIOFUELS
 615, 847, 887, 889
 BIOLOGICAL CONTROL
 787
 BIOLOGICAL CONTROL
 AGENTS
 769, 774
 BIOMASS
 721
 BIOREMEDIATION
 895
 BIRTH RATE
 825
 BIRTH WEIGHT
 810
 BLANCHING
 793
 BLIGHT
 755, 781
 BODY WEIGHT
 822, 836
 BORON
 856
 BOTANICAL
 PESTICIDES
 778
 BOVINE HERPES VIRUS
 828
 BRANCHES
 677, 680
 BRASSICA OLERACEA
 649
 BRASSICA OLERACEA
 CAPITATA
 769
 BREEDERS SEED
 687
 BREEDING METHODS
 609, 745, 805
 BREEDS (ANIMALS)
 605
 BRINING
 877
 BROILER CHICKENS
 836
 BUDS
 762, 799
 BYPRODUCTS
 814, 815, 890
- C**
 CABBAGES
 793
 CALLOSBRUCHUS
 CHINENSIS
 738
 CALVES
 810, 812
 CAMELLIA SINENSIS
 613, 713
 CAPSICUM ANNUUM
 701
 CARBOHYDRATE
 CONTENT
 870
 CARBON DIOXIDE
 894
 CARCASS
 COMPOSITION
 813, 822
 CARDAMOMS
 876
 CAROTENOIDS
 824, 873
 CARRIER STATE
 772
 CASHEWS
 891
 CASSAVA
 792, 838
 CASSIA
 690, 778
 CASTOR OIL
 840, 847, 887, 889
 CASUARINA
 798
 CATCH CROPS
 720
 CATTLE
 728, 809, 810, 812, 817
 CELL MEMBRANES
 824
 CERCOSPORA
 742
 CERCOSPORA SOJINA
 779
 CHEMICAL
 COMPOSITION
 792, 796, 824, 891
 CHEMICAL CONTROL
 762
 CHEMICOPHYSICAL
 PROPERTIES
 655, 715, 759, 856, 874,
 875, 876, 887, 889
 CHICKENS
 609, 802, 803, 804, 805,
 806, 818, 830, 831, 833
 CHINA
 638
 CHITINASE
 858
 CHLORINE
 737
 CHOICE OF SPECIES
 646, 734
 CHROMIUM
 893
 CHRYSOSPORIUM
 697
 CINNAMOMUM
 AROMATICUM
 758
 CINNAMOMUM
 BURMANNI
 690, 758
 CINNAMOMUM
 ZEYLANICUM
 758
 CINNAMON
 758
 CITRUS
 786, 869
 CITRUS
 AURANTIIFOLIA
 760
 CLIMATE
 850, 866
 CLIMATIC CHANGE
 830
 CLONES
 683, 688, 713, 867
 COASTS
 643
 COCOA BEANS
 823
 COCONUT OIL
 888
 COCONUTS
 890
 COFFEA
 778
 COFFEA ARABICA
 690
 COFFEE BEANS
 845
 COLIBACILLOSIS
 832
 COLLETOTRICHUM
 DEMATIUM
 779
 COLOUR
 678, 882
 COMBINING ABILITY
 740, 754
 COMMUNITY
 INVOLVEMENT
 643
 COMPOSTING
 697, 715
 COMPOSTS
 698, 711, 714, 814, 817
 COMPOUND
 FERTILIZERS
 697
 CONCENTRATES
 822, 875
 CONSTRAINTS
 638

- CONSUMER 681, 764, 797, 814, 864,
 BEHAVIOUR 867, 894
 646
 CONTAMINATION 667, 675
 665, 879
 CONTROL METHODS 780
 738, 776, 790
 CONVEYERS 787, 826
 845
 CORCHORUS 838, 870
 CAPSULARIS 870
 663
 CORCHORUS 648, 676, 677, 680, 684,
 OLITORIUS 685, 686, 860
 663
 CORTICIUM ROLFSII
 779
 CORYNESTORA
 CASSIICOLA
 779
 CORYZA 830, 832
 COST ANALYSIS
 618
 COST BENEFIT
 ANALYSIS
 619, 681, 728
 COSTS
 644
 COTTAGE INDUSTRY
 872
 COTTON
 761
 CREDIT
 605
 CROP MANAGEMENT
 632, 633, 722, 725, 727,
 729
 CROP PERFORMANCE
 709, 751, 752
 CROP RESIDUES
 714
 CROPPING SYSTEMS
 721, 730
 CROPS
 723, 726
 CROSSBREEDING
 806
 CRUDE FIBRE
 881
 CUCURBITA
 882
 CUCURBITA
 MOSCHATA
 657
 CULTIVATION
 615, 651, 652, 654, 656,
 657, 658, 659, 660, 662,
 663, 664, 666, 667, 671,
 681, 764, 797, 814, 864,
 867, 894
 CULTURAL METHODS
 667, 675
 CULTURE
 780
 CULTURE MEDIA
 787, 826
 CUTTING
 838, 870
 CUTTINGS
 648, 676, 677, 680, 684,
 685, 686, 860
D
 DAIRY CATTLE
 828
 DECISION MAKING
 604
 DEFENCE
 MECHANISMS
 749
 DEGRADATION
 715
 DEGUMMING
 887, 889
 DEMAND
 646
 DEMAND IRRIGATION
 718, 789
 DENITRIFICATION
 730
 DENSITY
 861
 DESIGN
 844
 DEVELOPING
 COUNTRIES
 761
 DEVELOPMENT
 POLICIES
 609, 616, 626, 635
 DIAGNOSIS
 614
 DIALLEL ANALYSIS
 754
 DIAMETER
 685, 686, 799, 800
 DIET
 811
 DIFFUSION OF
 INFORMATION
 643
 DIGESTIBILITY
 823
 DIGESTIBLE FIBRE
 823
 DIMENSIONS
 650, 677, 678
 DIORITE SOILS
 857
 DISEASE CONTROL
 666, 671, 783, 827, 830
 DISEASE RESISTANCE
 655, 748, 749, 755, 780,
 781, 784, 830, 835
 DISEASE
 SURVEILLANCE
 609, 779
 DISEASE SURVEYS
 779
 DISEASE
 TRANSMISSION
 749, 782, 784
 DISTILLING
 651, 652, 654, 666, 758,
 796, 844, 876, 883, 884
 DITYLENCHUS
 768
 DIVERSIFICATION
 616
 DOLOMITE
 693, 703
 DOMESTIC ANIMALS
 609, 805, 830, 832
 DOMESTIC
 PRODUCTION
 621
 DOMINANT SPECIES
 779, 790
 DOSAGE
 704, 831
 DOSAGE EFFECTS
 709
 DRIED PRODUCTS
 838, 871, 872
 DROUGHT
 866, 900
 DROUGHT STRESS
 789
 DRUG PLANTS
 760, 764
 DRY FARMING
 608, 612, 639, 675, 707,
 718, 725, 727, 843, 849,
 855, 861
 DRY SEASON
 809, 810
 DRYERS
 794, 838, 839
 DRYING
 793, 794, 838, 870
 DUCKS
 808
 DURATION
 793, 860
E

- ECOLOGY
 640
 ECONOMIC ANALYSIS
 602, 628, 629, 632, 651,
 652, 732, 839, 845, 856,
 896
 ECONOMIC
 COMPETITION
 636
 ECONOMIC
 DEVELOPMENT
 609, 627, 758
 ECONOMIC POLICIES
 634, 637
 ECONOMIC
 SOCIOLOGY
 869
 ECOSYSTEMS
 821
 EDUCATION
 604
 EFFICIENCY
 661, 717, 766
 EGG PRODUCTION
 802, 803, 805, 806
 EGG YOLK
 827
 EGGS
 818, 831
 ELASTICITY
 881
 ELECTRICAL ENERGY
 774
 EMBRYO CULTURE
 780
 EMBRYO SPLITTING
 819
 EMBRYONIC
 DEVELOPMENT
 826
 EMPLOYMENT
 613
 ENERGY
 CONSUMPTION
 615
 ENERGY EXCHANGE
 615, 847
 ENERGY VALUE
 813, 822, 847
 ENTOMOGENOUS
 FUNGI
 770
 ENVIRONMENT
 715
 ENVIRONMENTAL
 IMPACT
 866
 ENVIRONMENTAL
 PROTECTION
 608
- ENZYMES
 835
 EQUIPMENT
 671, 842
 EQUIPMENT
 CHARACTERISTICS
 843
 EQUIPMENT
 PERFORMANCE
 838, 840, 843, 844
 ESSENTIAL OIL CROPS
 884
 ESSENTIAL OILS
 651, 652, 654, 758, 796,
 844, 876, 883
 ETHNIC GROUPS
 765
 ETIELLA
 ZINCKENELLA
 775, 791
 EUCALYPTUS
 UROPHYLLA
 782
 EVALUATION
 896
 EVAPOTRANSPIRATION
 717, 789
 EXPERIMENTAL
 INFECTION
 769
 EXTENSIFICATION
 631
 EXTENSION
 ACTIVITIES
 601, 643
 EXTRACTION
 827, 840, 883, 891
 EXTRACTS
 834
- F**
 FAMINE
 804
 FARM EQUIPMENT
 612
 FARM INCOME
 610, 628, 632, 633, 641,
 642, 667, 675, 707, 722,
 723, 724, 726, 731, 732,
 802, 803, 806, 843, 849
 FARM INPUTS
 623, 632, 795
 FARM MANAGEMENT
 629
 FARMERS
 604, 633, 642, 727, 734,
 841, 849
 FARMERS
 ASSOCIATIONS
 606, 609, 639, 641, 725
- FARMING SYSTEMS
 618, 621, 623, 626, 628,
 635, 642, 651, 675, 681,
 710, 718, 723, 724, 726,
 729, 731, 732, 814
 FARMYARD MANURE
 607, 694, 702, 704, 724,
 757, 817, 852
 FASCIOLA GIGANTICA
 835
 FATTENING
 802, 809, 811
 FEED CONSUMPTION
 820
 FEED CONVERSION
 EFFICIENCY
 812, 815, 836
 FEED CROPS
 721
 FEED INTAKE
 836
 FEED PROCESSING
 842
 FEEDING HABITS
 815
 FEEDING SYSTEMS
 802
 FEEDS
 724, 807, 809, 812, 815,
 816, 817, 842
 FERRALSOLS
 789
 FERTILIZATION
 826
 FERTILIZER
 APPLICATION
 607, 608, 694, 697, 702,
 703, 704, 705, 707, 709,
 710, 713, 716, 757, 856,
 895
 FERTILIZERS
 624
 FICUS
 764
 FIELDS
 797, 801
 FINANCIAL
 INSTITUTIONS
 639
 FLOORS
 836
 FLOURS
 792, 871, 873, 882, 890
 FLOWERING
 696
 FLOWERS
 796, 883
 FLY ASH
 885
 FOLIAR APPLICATION

- 696, 706
 FOOD CONSUMPTION
 804
 FOOD CROPS
 621, 632, 725, 727, 732,
 768, 816
 FOOD INDUSTRY
 646
 FOOD SAFETY
 878
 FOOD SECURITY
 843, 849, 866
 FOOD STOCKS
 866
 FOOD SUPPLY
 866
 FOOD TECHNOLOGY
 792, 872
 FOODS
 792
 FORAGE
 809, 812
 FOREST STANDS
 798
 FORMULATIONS
 811
 FRUIT DAMAGING
 INSECTS
 774
 FRUIT PULPS
 869, 878, 880
 FRUITING
 696
 FRUITS
 840, 875
 FUMONISINS
 879
 FUNGAL SPORES
 787
 FUSARIUM
 785
 FUSARIUM
 OXYSPORUM
 780
- G**
 GENETIC
 CORRELATION
 745
 GENETIC DISTANCE
 739, 745, 746, 747
 GENETIC MARKERS
 746, 899
 GENETIC RESISTANCE
 701, 737, 749
 GENETIC RESOURCES
 746, 747
 GENETIC VARIATION
 745, 746, 747
- GENOTYPE
 ENVIRONMENT
 INTERACTION
 661
 GENOTYPES
 737, 788, 899
 GEOGRAPHICAL
 DISTRIBUTION
 767
 GERMINATION
 763
 GERMLASM
 739
 GINGER
 877
 GLOMUS ETUNICATUM
 801
 GLYCINE MAX
 661, 687, 702, 703, 707,
 708, 714, 737, 767, 774,
 775, 776, 779, 789, 791,
 850, 855, 861, 868, 894
 GOATS
 723, 724, 822, 823, 834
 GOSSYPIUM HIRSUTUM
 754
 GRADING
 845, 878
 GRAFTING
 683, 799
 GREEN MANURES
 698
 GROUNDNUTS
 617
 GROUNDWATER
 TABLE
 665
 GROWING MEDIA
 672
 GROWTH
 648, 650, 653, 669, 672,
 673, 676, 677, 678, 680,
 683, 684, 685, 686, 691,
 695, 698, 699, 706, 711,
 713, 728, 737, 739, 741,
 743, 744, 751, 762, 786,
 788, 795, 797, 799, 850,
 852, 856, 860
 GROWTH RATE
 704, 709, 721, 812
 GUMBORO DISEASE
 832
- H**
 HABITATS
 821
 HACCP
 878
 HAIR
 760
- HARVESTING
 651, 652, 654, 656, 657,
 658, 659, 660, 662, 663,
 664, 666, 879
 HARVESTING DATE
 649, 665
 HARVESTING LOSSES
 670
 HEALTH FOODS
 881
 HEAT TOLERANCE
 880
 HEAT TRANSFER
 898
 HEIGHT
 680, 684, 685
 HELICOTY LENCHUS
 768
 HELICOVERPA
 ARMIGERA
 775
 HERBICIDES
 790
 HETERODERA
 768
 HEVEA BRASILIENSIS
 610, 611, 614, 638, 640,
 671, 688, 689, 700, 759,
 867
 HIGH YIELDING
 VARIETIES
 646, 653, 655, 668, 687,
 689, 734, 741, 744, 751,
 752, 755, 784
 HORTICULTURE
 632
 HOST PLANTS
 776
 HOUSEHOLDS
 604, 726, 804
 HUMAN RESOURCES
 642
 HUMID CLIMATE
 675
 HUSKS
 794, 839
 HYBRIDS
 740, 750, 754
 HYDROCARBONS
 895
 HYPERPARASITES
 787
 HYPOTHENEMUS
 HAMPEI
 778
- I**
 IAA

- 859
 IBA
 682
 IDENTIFICATION
 767, 768, 782, 785, 879
 IMMUNIZATION
 828
 IMPORTS
 622
 IN VITRO
 672, 679, 780, 819, 826
 IN VITRO CULTURE
 682, 780
 IN VITRO
 FERTILIZATION
 818
 INDIGENOUS
 ORGANISMS
 832, 861
 INDONESIA
 603, 631, 637, 687, 750,
 768, 833, 848, 869
 INDUCED OVULATION
 825
 INDUSTRIAL CROPS
 602
 INDUSTRIAL
 DEVELOPMENT
 654
 INDUSTRIAL WASTES
 890
 INFECTION
 784
 INFECTIOUS DISEASES
 784, 832
 INFORMAL
 EDUCATION
 642
 INJECTION
 810
 INNOVATION
 612, 633, 635, 639, 692,
 725, 727, 734
 INNOVATION
 ADOPTION
 606, 619, 625, 628, 734
 INOCULATION
 801, 831, 859, 895
 INORGANIC
 FERTILIZERS
 704
 INPUT OUTPUT
 ANALYSIS
 872
 INSECT CONTROL
 766
 INSECTICIDES
 766, 791
 INTEGRATED
 CONTROL
 720, 773
 INTEGRATED PLANT
 PRODUCTION
 619, 625, 633, 722, 729
 INTEGRATION
 610, 626, 723, 724, 726,
 814
 INTENSIVE
 HUSBANDRY
 805, 806, 832
 INTERCROPPING
 610, 720, 791
 INTERTIDAL
 ENVIRONMENT
 655, 705, 794
 INTRODUCED
 VARIETIES
 751
 INTSIA
 746, 747
 ION EXCHANGE
 CAPACITY
 714
 IPOMOEA
 664
 IPOMOEA BATATAS
 694, 730, 767
 IRIAN JAYA
 728, 736
 IRON
 788
 IRRIGATED LAND
 603, 628, 653, 716, 729,
 852, 897
 IRRIGATED RICE
 606, 619, 625, 653, 668,
 674, 706, 729, 730, 736,
 741, 751, 752, 756, 865
 IRRIGATION SYSTEMS
 717
 ISOLATION
 785, 858, 880
 ISOLATION
 TECHNIQUES
 770
J
 JAMS
 874
 JASMINE OIL
 844
 JATROPHA CURCAS
 615, 629, 650, 669, 673,
 676, 677, 678, 680, 682,
 684, 685, 686, 698, 711,
 771, 848
 JAVA
 601, 604, 613, 636, 643,
 644, 646, 647, 702, 712,
 714, 732, 734, 742, 765,
 767, 803, 816, 820, 821,
 830, 846, 851, 853, 854,
 857, 892, 893
K
 KALIMANTAN
 611, 640, 681, 693, 705,
 747, 764, 788, 894
 KEEPING QUALITY
 792
 KHAYA
 798
L
 LABOUR COSTS
 623
 LAMPROSEMA
 791
 LAND DIVERSION
 603, 637, 851
 LAND IMPROVEMENT
 675, 703
 LAND PRODUCTIVITY
 608, 675, 849
 LAND RESOURCES
 848
 LAND SUITABILITY
 848
 LAND USE
 726, 848, 851
 LAND VARIETIES
 734
 LARVAE
 766
 LATEX
 614
 LEAD
 897
 LEAF AREA
 661
 LEAF EATING INSECTS
 766, 769, 791
 LEAVES
 717, 735
 LEGUMINOSAE
 721
 LEUCAENA
 LEUCOCEPHALA
 812
 LEY FARMING
 721
 LIFE CYCLE
 738
 LIGHT
 774
 LIGHT REGIMES
 661
 LIGHT REQUIREMENTS
 661
 LIMING

- 699, 701, 714, 870
LIQUID FERTILIZERS
706
LIQUIDS
891
LITTER FOR ANIMALS
715
LIVESTOCK
610, 726, 731, 732
LOCI
747
LOSSES
716
LOWLAND
619
LUFFA AQUATANGULA
658
LUVISOLS
861
LYCOPERSICON
ESCULENTUM
656
- M**
MACADAMIA
TERNIFOLIA
690
MAIZE
626, 644, 879
MALNUTRITION
804
MALUKU
626, 668
MANAGEMENT
641
MANGOES
869, 878, 880
MANGROVES
643
MANIHOT ESCULENTA
694
MANKIND
829
MANNITOL
679
MARANTA
ARUNDINACEA
872
MARGINAL LAND
811, 816, 863, 894
MARKET PRICES
645
MARKET RESEARCH
645
MARKETING
644, 687
MARKETING MARGINS
644
MARKETS
645, 647
- MATURATION
826
MEASUREMENT
898
MEAT PERFORMANCE
813
MECHANICAL
PROPERTIES
759
MECHANIZATION
612, 837
MELOIDOGYNE
768
MELOIDOGYNE
ARENARIA
767
MELOIDOGYNE
GRAMINICOLA
767
MELOIDOGYNE
INCOGNITA
767
MELOIDOGYNE
JAVANICA
767
MEMBRANES
887
MERCURY
897
METARHIZIUM
ANISOPLIAE
769, 770
METHANE
730, 894, 896
METHODS
715, 793, 877, 898
MICROBIAL
PROPERTIES
861
MICRONUTRIENT
FERTILIZERS
699, 712
MICROSATELLITES
899
MILDEWS
787
MILLING
641, 837, 839
MINERAL SOILS
857
MINERALS
690
MIXING
790
MODELS
800, 803, 881
MOISTURE CONTENT
794, 881, 898
- MOMORDICA
CHARANTIA
660
MONITORING
866
MORTALITY
769, 770, 810
MULCHES
649, 717, 791
MULCHING
719
MULTIPLE USE
FORESTRY
765
MUNG BEANS
618
MUTANTS
749
MYCELIUM
787
MYCORRHIZAE
858, 860
MYCOTOXINS
879
- N**
NAA
786
NATIONAL PARKS
846
NATURAL ENEMIES
775
NATURAL RESOURCES
849
NATURE
CONSERVATION
643, 765
NEOPLASMS
829
NEPHOTETTIX
VIRESCENS
777
NEW SPECIES
704, 752
NEWCASTLE DISEASE
832
NEWCASTLE DISEASE
VIRUS
829
NEZARA VIRIDULA
775, 791
NICOTIANA TABACUM
717, 762, 778
NICOTINE
717
NITROGEN
FERTILIZERS
865
NITROGEN FIXING

- BACTERIA
707
- NITROUS OXIDE
894
- NONCEREAL FLOURS
898
- NONFARM INCOME
604
- NPK FERTILIZERS
693, 695, 697, 703, 705, 709
- NUSA TENGGARA
618, 621, 623, 630, 632, 639, 642, 648, 695, 718, 723, 724, 725, 727, 807, 809, 810, 849, 866
- NUTRIENT
AVAILABILITY
706, 710
- NUTRIENT
IMPROVEMENT
726
- NUTRIENT UPTAKE
691, 700, 702, 705, 719, 859
- NUTRIENTS
700, 823
- NUTRITIONAL
REQUIREMENTS
708
- NUTRITIVE VALUE
804, 809
- O**
- OCIMUM BASILICUM
672
- OFF FARM
EMPLOYMENT
604
- OFFAL
808
- OPHIOMYIA PHASEOLI
791
- ORGANIC FERTILIZERS
608, 691, 694, 699, 700, 712
- ORGANIC MATTER
698, 711, 853, 857, 864
- ORGANIC WASTES
697, 715
- ORGANOLEPTIC
ANALYSIS
875
- ORGANOLEPTIC
PROPERTIES
717, 870, 872, 874
- ORYZA SATIVA
607, 619, 631, 635, 653, 655, 668, 670, 674, 679, 681, 692, 693, 704, 705, 710, 716, 720, 722, 728, 736, 741, 743, 744, 748, 750, 753, 755, 756, 757, 770, 773, 777, 781, 783, 788, 795, 852, 855, 864, 868, 896
- OSMOTIC STRESS
763
- OWLS
821
- OXIDATION
862
- P**
- PACHYRHIZUS
730, 735
- PARAFFIN
847
- PARASITISM
774
- PARTICIPATION
604, 633, 642, 723, 849
- PARTNERSHIPS
609
- PASSIFLORA EDULIS
785
- PATHOGENESIS
770
- PATHOGENICITY
769
- PATHOGENS
782
- PEAT SOILS
741
- PENICILLIUM
862
- PEST CONTROL
666, 738, 771, 776, 821
- PEST RESISTANCE
655, 738
- PEST SURVEYS
771, 775
- PESTS INSECTS
778
- PESTS OF PLANTS
666, 720, 771, 773
- PETROLEUM
895
- PH
788, 864
- PHAKOPSORA
PACHYRHIZI
779
- PHANEROCHAETE
697
- PHOSPHATE
FERTILIZERS
607, 757, 852, 864, 865
- PHOSPHATES
862
- PHOSPHOLIPIDS
889
- PHYLLOPHAGA
770
- PIEZODORUS
775
- PINEAPPLES
870
- PINUS MERKUSII
858
- PINUS OOCARPA
798
- PLANOCOCCUS CITRI
778
- PLANT ANATOMY
735
- PLANT CONTAINERS
650, 677, 678
- PLANT DISEASES
666, 755, 773
- PLANT EXTRACTS
831, 875
- PLANT GROWTH
SUBSTANCES
648, 672, 673, 676, 680, 786
- PLANT INTRODUCTION
764
- PLANT NEMATODES
767, 768
- PLANT PRODUCTION
741
- PLANT PROPAGATION
682
- PLANT RESPONSE
703, 708, 789, 859
- PLANTATIONS
613
- PLANTING
669
- PLANTS
765
- PLASTICS
650, 677, 678
- PLUCKING
613
- PLUTELLA
XYLOSTELLA
769
- POGOSTEMON CABLIN
652, 666, 733
- POISONING
788
- POLICIES
603, 688, 866
- POLLUTANTS
880, 894
- POLLUTION
892
- POLYETHYLENE

- 827
POPULATION DENSITY
767
POPULATION
DYNAMICS
777
POPULATION
GENETICS
735, 745, 746, 747
POPULATION GROWTH
774
POSTHARVEST
EQUIPMENT
839, 840, 845, 875
POSTHARVEST
TECHNOLOGY
651, 652, 657, 658, 659,
660, 666, 670, 837, 869,
878, 879, 881, 884
POSTWEANING PERIOD
812
POTASH FERTILIZERS
696, 708, 855, 865
POULTRY
832
POULTRY FARMING
803, 804, 806
POULTRY HOUSING
805, 836
POVERTY
616, 634, 804
PRATYLENCHUS
768
PREDATORY BIRDS
821
PREGNANCY
825
PREHARVEST
TREATMENT
879
PRESSING
840
PRICE POLICIES
622, 624
PRICES
634
PROBIOTICS
809
PROCESSED PLANT
PRODUCTS
869, 871, 873, 886
PROCESSING
652, 870, 871, 872, 874,
875, 878, 886, 887, 890,
891
PRODUCTION
637, 638, 651, 666, 717,
728, 796
PRODUCTION
CONTROLS
641
PRODUCTION COSTS
621, 623, 697
PRODUCTION FACTORS
623
PRODUCTION
INCREASE
616, 714, 721, 722, 752
PRODUCTION
LOCATION
617, 668
PRODUCTION
POSSIBILITIES
617
PRODUCTIVITY
610, 611, 613, 614, 617,
618, 623, 633, 723, 732,
742, 752, 805, 806, 850
PROFITABILITY
618, 621, 706, 809
PROGENY
740
PROLINE
679
PROTEIN CONTENT
890
PROTEIN ISOLATES
833
PROTEINS
822
PROTOPLAST FUSION
733
PROXIMATE
COMPOSITION
802, 812, 813, 815, 874,
882
PSEUDOMONAS
AERUGINOSA
895
PSOPHOCARPUS
TETRAGONOLOBUS
659
PULLORUM DISEASE
832
PUMPS
843
PURIFICATION
827, 887
- Q**
QUALITY
641, 646, 649, 654, 665,
687, 689, 691, 758, 762,
792, 793, 796, 824, 841,
845, 874, 876
- R**
RAIN
867
RAINFED FARMING
607, 757, 790
RAMS
813
RAPD
745, 746, 747
RAPID RURAL
APPRAISAL
635
RATIONS
813, 822, 823
RATS
821
RAW MATERIALS
836, 876
REARING TECHNIQUES
803, 805, 807
REDOX POTENTIAL
862
REGIONAL
DEVELOPMENT
626
REGOSOLS
702
REMOTE SENSING
900
REPLANTING
610, 611, 688
REPRODUCTIVE
PERFORMANCE
810, 820, 825
RESEARCH
627
RESIDUAL EFFECTS
702
RESOURCE
CONSERVATION
746, 747
RESOURCE
MANAGEMENT
765, 849
RETINOL
810
RHIZOBIUM
861
RHIZOBIUM
LEGUMINOSARUM
859
RICE
616, 622, 624, 634, 637,
641, 645, 731, 794, 837,
839, 841
RICE FIELDS
631, 821, 896, 897
RICE STRAW
791, 817, 897
RIPTORTUS
775

- RIVERS
851
- ROCK PHOSPHATE
707, 852, 862
- ROLE OF WOMEN
804
- ROOFS
836
- ROOT EATING INSECTS
770
- ROOT NODULATION
859, 861
- ROOTING
676
- ROOTS
858
- ROOTSTOCKS
683, 700, 799
- ROSA
796, 883
- ROTATION IRRIGATION
665
- ROTYLENCHULUS
768
- ROTYLENCHULUS
RENIFORMIS
767
- RUBBER
885, 886
- RURAL AREAS
613, 726, 804
- S**
- SALACCA EDULIS
870
- SALINITY
763
- SALMONELLA
ENTERITIDIS
833
- SALTS
877
- SANTALUM ALBUM
745
- SARCOPTIES SCABIEI
834
- SAUCES
874
- SAVANNAS
846
- SCIONS
683
- SEASONS
674
- SECONDARY SECTOR
891
- SEED
665, 687, 688, 691, 763
- SEED CERTIFICATION
687, 692
- SEED PRODUCTION
656, 657, 658, 659, 660,
662, 663, 664, 687, 692,
756
- SEED SIZE
646
- SEED TREATMENT
763
- SEEDLINGS
650, 673, 677, 678, 680,
684, 685, 686, 689, 690,
698, 709, 711, 799
- SELECTION
692, 753, 795, 796
- SEMEN
820, 824
- SEPARATORS
844
- SEX DIAGNOSIS
826, 831
- SHADE PLANTS
690
- SHARE CROPPING
623
- SHEEP
815, 824, 825, 826, 835
- SHELL
891
- SHOOTS
613, 672, 676, 682
- SHOREA
797, 798, 860
- SILAGE MAKING
809
- SIMMONDSIA
CHINENSIS
760
- SIMULATION MODELS
837
- SLOPING LAND
854
- SLOW RELEASE
FERTILIZERS
894
- SMALL FARMS
611, 640, 724, 726
- SOAKING
870
- SOCIAL FORESTRY
602
- SOCIAL INSTITUTIONS
639
- SOCIOECONOMIC
ENVIRONMENT
667, 734, 849
- SOCIOECONOMIC
ORGANIZATION
643
- SOIL
893
- SOIL ANALYSIS
865
- SOIL
CHEMICOPHYSICAL
856
- SOIL
CHEMICOPHYSICAL
PROPERTIES
607, 693, 702, 708, 730,
741, 757, 788, 797, 798,
852, 854, 855, 857, 863,
864, 897
- SOIL FERTILITY
607, 710, 719, 721, 757,
798, 864, 865
- SOIL GENESIS
857
- SOIL IMPROVEMENT
701
- SOIL MANAGEMENT
638
- SOIL
MICROORGANISMS
730
- SOIL ORGANIC
MATTER
853
- SOIL PH
701
- SOIL POLLUTION
893, 895, 896, 897
- SOIL SALINIZATION
729
- SOIL STRUCTURAL
UNITS
853
- SOIL WATER CONTENT
665, 789
- SOIL WATER DEFICIT
789
- SOLID WASTES
697, 892
- SOLVENT EXTRACTION
844
- SOLVENTS
862
- SOMACLONAL
VARIATION
780
- SORGHUM BICOLOR
763
- SOYBEANS
646, 734
- SOYFOODS
646
- SPACING
669
- SPECIES
808, 846, 899
- SPERMATOPHYTA

- 764
SPERMATOOA
824
SPHAEROPSIS
782
SPODOPTERA LITURA
775, 776
SPOTS
782
SPRINKLER
IRRIGATION
718
STANDARDS
641
STATISTICAL
METHODS
633
STEAMING
792
STOCKING DENSITY
836
STORAGE
772, 860
STORED PRODUCTS
PESTS
738
SUBSIDIES
761
SUGARCANE
697
SULAWESI
625, 667, 767, 792
SULPHUR
862
SUMATRA
605, 606, 607, 615, 619,
635, 645, 651, 653, 674,
689, 716, 722, 729, 739,
743, 751, 752, 753, 756,
757, 775, 779, 783, 794,
802, 817, 850, 865, 868
SUPEROXIDE
DISMUTASE
835
SUPPLEMENTAL
IRRIGATION
718, 850
SUPPLEMENTS
810
SUSTAINABILITY
608, 627, 643
SWAMP SOILS
609, 655, 681, 719, 781
SWEET POTATOES
873, 874, 881, 898
SYMPTOMS
782
T
TAPPING
671
TECHNICAL
PROPERTIES
838, 885
TECHNOLOGICAL
CHANGES
628, 635, 725, 802
TECHNOLOGY
606, 610, 611
TECHNOLOGY
TRANSFER
612, 625, 633, 639, 641,
642, 667, 675, 692, 722,
723, 725, 727, 729, 841
TECTONA GRANDIS
709, 799
TEMPERATURE
772, 787, 793, 860, 867,
898
THAWING
820
THEOBROMA CACAO
696, 724
THERMOPHILIC
MICROORGANISMS
715
THRESHERS
841
TILLAGE
853
TIME
818
TOLERANCE
788
TOONA
798
TOURISM
613
TOXICITY
831
TRADITIONAL
FARMING
632, 765
TRADITIONAL
MEDICINES
760, 764, 888
TRADITIONAL
TECHNOLOGY
628, 635, 725, 806
TRANSPLANTING
607, 757
TRICHODERMA
697
TRICHOMES
661
TRICKLE IRRIGATION
717
TRIGLYCERIDES
888
TRISSOLCUS
774
TUBERS
881
TUNGRO DISEASE
748, 777, 783
TURBINE ENGINES
843
TYLENCHULUS
768
U
UPLAND RICE
631, 753, 755, 795, 868
URBAN AREAS
804
UREA
624, 705, 716
USES
761, 885, 888, 891
V
VACCINATION
830, 832, 834
VACCINES
828
VALUE ADDED
874
VANILLA PLANIFOLIA
780
VARIETIES
665, 692, 701, 704, 705,
719, 736, 737, 738, 740,
743, 748, 750, 753, 789,
794, 796
VARIETY TRIALS
703, 734, 742
VECTORS
777
VEGETABLE CROPS
608, 727, 730
VEGETATION
846
VEGETATIVE
PROPAGATION
676, 799
VESICULAR
ARBUSCULAR
MYCORRHIZAE
801, 863
VETIVERIA
ZIZANIOIDES
654
VIABILITY
772
VIGNA RADIATA
RADIATA
628, 719, 738, 749, 787
VIGNA UNGUICULATA

859	WATER RESOURCES	YIELD COMPONENTS
VIROSES	843, 851	653, 667, 669, 674, 693,
749, 784, 786	WATER USE	694, 702, 704, 706, 719,
VITAMINS	717, 843	729, 742, 744, 751, 784,
830	WATERSHEDS	788
VOLCANIC AREAS	623, 732, 893	YIELD INCREASES
854	WEED CONTROL	694, 701, 707, 859
VOLUME	790, 791	YIELDS
800	WEIGHT GAIN	608, 655, 668, 674, 681,
VOMITOXIN	724, 728, 810, 812, 815	691, 693, 695, 703, 714,
879	WETLAND RICE	716, 728, 736, 750, 754,
W	710, 743	755, 756, 790, 795, 841,
WASTE MANAGEMENT	WILTS	852, 855, 856, 864
892	785	Z
WASTE UTILIZATION	WINDS	ZEA MAYS
724, 815	867	623, 699, 721, 730, 740,
WASTES	WOOD PROPERTIES	791, 814, 855, 868
715	759	ZEARALENONE
WATER AVAILABILITY	X	879
850	XIPHINEMA	ZEOLITES
WATER	768	702
REQUIREMENTS	Y	ZINGIBER OFFICINALE
850		691, 712

INDEKS BADAN KORPORASI / CORPORATE BODY INDEX

B	632, 635, 636, 639, 642,	Pusat Penelitian dan
Badan Penelitian dan	668, 670, 679, 704, 706,	Pengembangan
Pengembangan Pertanian,	718, 721, 722, 723, 724,	Pternakan, Bogor
Jakarta	725, 726, 727, 728, 729,	609, 802, 803, 804, 805,
655, 681, 781, 788	731, 732, 736, 741, 743,	806, 830, 832
Balai Besar Penelitian dan	744, 748, 751, 752, 753,	Pusat Penelitian dan
Pengembangan	756, 757, 783, 794, 795,	Pengembangan Tanaman
Pascapanen Pertanian,	807, 809, 810, 811, 812,	Pangan, Bogor
Bogor	815, 816, 820, 839, 841,	617, 618, 628, 633, 646,
641, 649, 844, 869, 870,	842, 843, 849, 865, 866	665, 667, 675, 687, 694,
871, 872, 875, 876, 877,		702, 703, 707, 734, 737,
878, 879, 880, 882, 884,	P	738, 749, 767, 768, 774,
885, 888, 890, 891, 898	Pusat Penelitian dan	775, 779, 784, 787, 789,
Balai Besar Penelitian dan	Pengembangan	790, 791, 838, 850, 859,
Pengembangan	Hortikultura, Jakarta	861, 874, 881, 894
Sumberdaya Lahan	656, 657, 658, 659, 660,	U
Pertanian, Bogor	662, 663, 664	Universitas Gadjah Mada,
693, 705, 716, 852, 855,	Pusat Penelitian dan	Yogyakarta . Fakultas
856, 864, 897	Pengembangan	Pertanian
Balai Besar Pengkajian dan	Perkebunan, Bogor	604, 643, 692, 715, 742,
Pengembangan Teknologi	615, 629, 650, 669, 673,	769, 770, 821, 862, 895
Pertanian, Bogor	676, 677, 678, 680, 682,	
606, 607, 608, 612, 620,	684, 685, 686, 698, 771,	
621, 623, 625, 626, 630,	840, 847, 887, 889	

INDEKS JURNAL / JOURNAL INDEX

- A**
 Analisis Kebijakan
 Pertanian
 622, 624, 634, 637
- B**
 Berita Biologi
 763, 765
 Buletin Agronomi
 613, 661, 697, 701, 713,
 714, 717, 719, 730
 Buletin Inovasi Pertanian
 619, 653, 674, 817, 868
 Buletin Palawija
 776
 Buletin Teknologi dan
 Informasi Pertanian
 762
 Bulletin Teknologi dan
 Informasi Pertanian BPTP
 Bali
 773
- F**
 Forum Pascasarjana
 792, 846, 851, 853, 873,
 892
- I**
 Info Agroklimat dan
 Hidrologi
 900
- J**
 Jurnal Agrikultura
 644, 647, 735, 786
 Jurnal Agro Ekonomi
 645
 Jurnal Agroland
 813, 822, 823, 825, 836
 Jurnal Enjiniring Pertanian
 837
 Jurnal Hortikultura
 785, 793, 796, 883
 Jurnal Ilmu Tanah dan
 Lingkungan
 627, 699, 708, 712, 854,
 857, 893
 Jurnal Ilmu Ternak dan
 Veteriner
 819, 826, 831, 833, 834,
 835
 Jurnal Penelitian dan
 Pengembangan Pertanian
 603, 616, 777, 780, 848,
 896
 Jurnal Penelitian Hutan
 Tanaman
 602, 648, 709, 745, 746,
 747, 766, 782, 797, 798,
 799, 800, 801, 860, 863,
 899
 Jurnal Penelitian Tanaman
 Industri
 672, 683, 691, 695, 739,
 754
 Jurnal Pengembangan
 Penyuluhan Pertanian
 601
- Jurnal Pengkajian dan
 Pengembangan Teknologi
 Pertanian
 605, 814
 Jurnal Perlindungan
 Tanaman Indonesia
 858
 Jurnal Sumber Daya Lahan
 631, 710
 Jurnal Veteriner
 808, 818, 824, 827, 828,
 829
- P**
 Pelita Perkebunan
 690, 696, 772, 778, 845
 Perkembangan Teknologi
 Tanaman Rempah dan
 Obat
 651, 652, 654, 666, 758
- R**
 Risalah Penelitian Jagung
 dan Serealia Lain
 740
- W**
 Warta Penelitian dan
 Pengembangan Tanaman
 Industri
 733, 760, 761, 764
 Warta Perkaretan
 610, 611, 614, 638, 640,
 671, 688, 689, 700, 759,
 867, 886